PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS DEWI SARTIKA KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh
Titi Amaliyah
1401416081

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS DEWI SARTIKA KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh
Titi Amaliyah
1401416081

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 15 April 2020

Mengetahui,

Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Selasa, tanggal 28 April 2020.

Semarang, 28 April 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 19590821 198403 1 001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
NIP 19640717 198803 1 002

Penguji II,

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji III,

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Titi Amaliyah
NIM	: 1401416081
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
Judul	: *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 15 April 2020

Penulis,

Titi Amaliyah
NIM 1401416081

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 15 April 2020

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP19630721 198803 1 001

Pembuat Pernyataan,

Titi Amaliyah
NIM 1401416081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Satu-satunya sumber dari pengetahuan adalah pengalaman”. (Albert Einstein)
2. “Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan. Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun”. (Abigail Adams)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Muryati dan Bapak Rasto.
2. Kakak saya Suharto dan Suhendro.

ABSTRAK

Amaliyah, Titi. 2020. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. 269.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Motivasi Belajar; Pemberian Pekerjaan Rumah;

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, sebanyak 192 siswa. Sampel penelitian sebanyak 128 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil pengumpulan suatu data tiap-tiap variabel yang diteliti. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskidastisitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan koefisien secara bersama-sama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika sebesar 9%; (2) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,7%; (3) ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika, sebesar 9,6%. Dapat disimpulkan bahwa, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan semua pihak baik orang tua, guru dan sekolah dapat meningkatkan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan melakukan kerjasama yang baik dengan memberikan dukungan, bimbingan dan pengawasan pada kegiatan belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Ahmad Rifai, RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah mengijinkan dan dukungan dalam penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, yang telah membantu dalam kelancaran skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam kelancaran skripsi.
5. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing dan penguji 3 yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs.Yuli Witanto, M.Pd., dosen penguji 1 dan Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., dosen penguji 2 yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
7. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Staf TU PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.

9. Kepala SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru dan Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Angakatan 2016 yang saling berbagi motivasi dan pengetahuan.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Tegal, 9 April 2020

Penulis,

Titi Amaliyah
NIM 1401416081

DAFTAR ISI

Hal.
JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Pembatasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian.....10
1.5.1 Tujuan Umum 10
1.5.2 Tujuan Khusus 11
1.6 Manfaat Penelitian.....11
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 Kajian Teori 13
2.1.1 Hakikat Belajar.....13

2.1.2 Hakikat Pemberian Pekerjaan Rumah 16
2.1.3 Hakikat Motivasi Belajar 19
2.1.4 Hakikat Pembelajaran Matematika 24
2.2 Hubungan Antar Variabel 25
2.2.1 Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika 26
2.2.2 Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.....26
2.2.3 Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika 27
2.3 Kajian Empiris 28
2.4 Kerangka Berpikir 38
2.5 Hipotesis Penelitian 40

BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Desain Penelitian.....41
3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....43
3.2.1 Tempat Penelitian.....43
3.2.2 Waktu Penelitian 44
3.3 Populasi dan Sempel.....44
3.3.1 Populasi.....44
3.3.1 Sempel 45
3.4 Variabel Penelitian 48
3.4.1 Variabel Bebas 48
3.4.1 Variabel Terikat.....48
3.5 Definisi Operasional Variabel.....48
3.5.1 Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah.....48
3.5.2 Variabel Motivasi Belajar 49
3.5.3 Variabel Hasil Belajar Matematika 49
3.6 Data dan Sumber Data Penelitian 49
3.6.1 Data Penelitian 49

3.6.2 Sumber Data Penelitian 50
3.7 Teknik Pengumpulan Data 50
3.7.1 Wawancara.....51
3.7.2 Angket.....51
3.7.3 Dokumentasi 52
3.8 Instrumen Pengumpul Data 52
3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur 52
3.8.2 Instrumen Angket 53
3.8.3 Uji Validitas 54
3.8.4 Uji Reliabilitas 58
3.9 Teknik Analisis Data 59
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif 60
3.9.2 Uji Prasyarat Analisis 61
3.9.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis) 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
4.1 Hasil Penelitian 68
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 68
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 69
4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis 85
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis 89
4.2 Pembahasan 99
4.2.1 Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika 99
4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika 103
4.2.3 Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika 106
4.3 Implikasi Penelitian 108
4.3.1 Implikasi Teoritis 108
4.3.2 Implikasi Praktis 109

BAB V PENUTUP 111
5.1 Simpulan 111
5.2 Saran 112
5.2.1 Bagi Guru 112
5.2.2 Bagi Sekolah 113
5.2.3 Bagi Penulis Lanjutan 113

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN 120

DAFTAR TABEL

Tabel Hal.

3.1 Daftar Nama Sekolah di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal....43

3.2 Populasi Penelitian....45

3.3 Hasil Penghitungan Sampel Siswa Penelitian....47

3.4 Angket Bentuk Skala Likert....54

3.5 Populasi Siswa Uji Coba Angket....56

3.6 Sempel Uji Coba Angket....56

3.7 Uji Reabilitas Instrumen Pemberian Pekerjaan Rumah....58

3.8 Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar....58

3.9 Kriteria Penilaian Kurikulum 2013....61

3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi....66

4.1 Data Jumlah Siswa....69

4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian....71

4.3 Kriteria *Three Box Method*....74

4.4 Analisis Indeks Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah....77

4.5 Analisis Indeks Variabel Motivasi Belajar....79

4.6 Daftar KKM Tiap SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal....81

4.7 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 68....81

4.8 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 69....82

4.9 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 70.....83

4.10 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 75.....83

4.11 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika 84

4.12 Hasil Uji Normalitas.....85

4.13 Hasil Uji Linieritas Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika.....86

4.14 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.....87

4.15 Hasil Uji Multikolinieritas.....87

4.16 Uji Heteroskedastisitas 88

4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y 99

4.18 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y 90

4.19 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y.....91

4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y.....93

4.21 Hasil Uji Korelasi Ganda 95

4.22 Hasil Analisis Regresi Ganda.....95

4.23 Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1 terhadap Y.....97

4.24 Hasil Analisis Koefisien Determinan X_2 terhadap Y.....97

4.25 Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y 98

4.26 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....98

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal.

2.1 Bagan Kerangka Berpikir 39

3.1 Bagan Desain Penelitian.....42

4.1 Diagram Nilai Indeks Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah Tiap Indikator 78

4.2 Diagram Nilai Indeks Variabel Motivasi Belajar Tiap Indikator 80

4.3 Diagram Frekuensi Nilai PTS Matematika Siswa Kelas V 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran hal.

1. Daftar Nama Siswa Kelas V 121
2. Daftar Nilai PTS Matematika Siswa Penelitian 129
3. Daftar Nama Siswa Sempel Penelitian 137
4. Daftar Nilai Siswa Uji Coba Angket Penelitian 141
5. Kisi-Kisi Wawancara Tidak Terstruktur 142
6. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur 143
7. Sempel Hasil Wawancara Tidak Terstruktur 144
8. Kisi-kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba) 151
9. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Uji Coba) 152
10. Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba) 153
11. Angket Motivasi Belajar (Uji Coba) 158
12. Lembar Validasi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Oleh Penilai Ahli 1 162
13. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Oleh Penilai Ahli 1 169
14. Lembar Validasi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Oleh Penilai Ahli 2 176
15. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Oleh Penilai Ahli 2 183
16. Deskriptor Penskoran Angket 190
17. Rekap Skor Angket Uji Coba Pemberian Pekerjaan Rumah 191
18. Rekap Skor Angket Uji Coba Motivasi Belajar 195
19. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba) 199
20. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba) 200
21. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba) 201
22. Hasil Uji Reliabilitas Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba) 202

23. Kisi-kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Penelitian) 203
24. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Penelitian) 204
25. Angket Pemberian Pekerjaan Rumah 205
26. Angket Motivasi Belajar 208
27. Rekap Skor Angket Pemberian Pekerjaan Rumah 211
28. Rekap Skor Angket Motivasi Belajar 218
29. Data Hasil Penelitian.....225
30. Hasil Output SPSS 229
31. Sempel Lembar Pekerjaan Rumah Siswa Nilai Tertinggi dan Terendah.....234
32. Surat Izin Penelitian 238
33. Surat Keterangan Uji Coba.....239
34. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....247
35. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal 255
36. Dokumentasi Penelitian.....262

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan dipaparkan penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraiannya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia dengan sadar dan terencana, dalam rangka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun dengan proses yang lain. Proses pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan formal maupun non formal, sehingga diharapkan melalui pendidikan, terciptanya kepribadian manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual maupun sikap sosial sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, dan berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap manusia mempunyai hak yang sama, untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu adanya keterlibatan, dukungan dan tanggung jawab dari semua komponen dalam proses

pelaksanaannya mulai dari siswa, orangtua, guru, lembaga pendidikan (sekolah) dan masyarakat yang saling berkontribusi satu sama lain. Tujuan nasional pendidikan dapat tercapai dengan baik dan berkualitas salah satunya, yaitu dengan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat (19) menyatakan, "Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Demi tercapainya tujuan nasional melalui proses pembelajaran tersebut, memerlukan keterlibatan dari siswa yaitu dengan adanya usaha dari diri siswa secara aktif untuk mencapai tujuan, sehingga menghasilkan siswa yang berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Hal tersebut diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat (1) menyatakan:

> Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta spikologi siswa.

Djamarah dan Zein (2015:38) menjelaskan bahwa, keaktifan siswa tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan, karena jika hanya dari segi fisik saja yang aktif, tetapi dari segi kejiwaannya tidak atau kurang aktif, maka yang akan terjadi kemungkinan tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai secara optimal.

Arifin (2016:12) menyatakan bahwa, adanya proses pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan siswa dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Penetapan tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku, dan kemampuan yang harus dicapai serta dimiliki dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan tersebut, dapat menentukan arah proses belajar mengajar yang terarah dan sistematis.

Djamarah dan Zein (2015:37) menjelaskan bahwa, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja untuk diciptakan. Guru bertugas dan berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi semua siswa, sesuai dengan rancangan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Rifa'i dan Anni (2016:71) menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar, sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Sani (2019:38) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa, baik berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan setelah melakukan sebuah aktivitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah adanya pengalaman aktivitas belajar, baik berupa perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Kurikulum, Bab XI A Pasal 77 I Ayat 1, yang menyatakan:

> Struktur kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tersebut, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat wajib dalam kurikulum di SD. Kemudian diperkuat melalui adanya Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77I Ayat (1) huruf d, yang menyatakan, "Bahan kajian matematik, antara lain berhitung, ilmu ukur, dan aljabar dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik". Proses pembelajaran matematika di SD sering muncul suatu permasalahan, yaitu keberhasilan pembelajaran yang kurang optimal. Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan luaran yang banyak dan bermutu tinggi, sesuai dengan kebutuhan,

perkembangan masyarakat, dan pembangunan (Susanto, 2013:54). Karakteristik materi pelajaran matematika yang sangat sulit tersebut, menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Keadaan tersebut membuat motivasi siswa untuk belajar matematika menurun, sehingga memengaruhi hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

Hadis dan Nurhayati (2010:100) menjelaskan bahwa, faktor-faktor yang dapat memengaruhi mutu proses, dan hasil belajar mengajar adalah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa, berupa faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang berada dalam diri guru maupun siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi dan ikut menentukan hasil belajar siswa yaitu sekolah. Sekolah merupakan komponen lembaga pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor dari sekolah yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dan siswa, tugas rumah dan lain sebagainya.

Syah (2013:154) menjelaskan bahwa, guru dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Guru dituntut untuk menguasai perangkat keterampilan dalam mengajar seperti strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen dan sebagainya. Selain menguasai perangkat keterampilan dalam mengajar, seorang guru dituntut untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, melalui adanya pemberian tugas pekerjaan rumah yang tepat dan sesuai, agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah pemberian pekerjaan rumah (PR). Nasution (2017:202) menyatakan, “Pada umumnya pekerjaan rumah dipandang sebagai unsur penting dalam pengajaran”.

Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR), dirancang dan dipilih oleh guru dalam rangka sebagai bentuk tindak lanjut dari guru setelah proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya, melalui adanya tugas rumah atau pekerjaan rumah (PR). Djamarah dan Zain (2015:153) menyatakan bahwa, tugas merupakan aktivitas atau pekerjaan yang menuntut penyelesaian kegiatannya untuk diselesaikan. Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, dengan mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dalam menguasai materi dan mendorong siswa untuk belajar mandiri, salah satunya dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, namun pemberian pekerjaan rumah (PR) seringkali dianggap sebagai beban tersendiri oleh siswa untuk mengerjakannya.

Tugas yang diberikan oleh guru, dapat memperluas tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, sehingga, merangsang siswa untuk aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Kondisi tersebut menuntut guru dalam merancang proses pembelajaran, agar dapat menarik perhatian siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui adanya penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat, terutama dalam memberikan variasi tugas rumah sesuai dengan pengetahuan, dan kemampuan siswa. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang tertuang pada Bab 1 menyatakan:

> Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Faktor lain, yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal. Salah satu dari faktor internal yaitu faktor psikologis. Staton (1978) dalam Sardiman (2016:40) menjelaskan bahwa, terdapat enam macam faktor psikologis yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisme, pemahaman, dan

ulangan. Rifa'i dan Anni (2016:103) menjelaskan bahwa, salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi dalam diri siswa, yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, tinggi rendahnya motivasi belajar tersebut tentunya dapat memengaruhi kegiatan belajarnya. Semakin tinggi semangat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar, maka hasil yang diperoleh baik. Sebaliknya semakin rendah semangat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar, maka tidak terjadi kegiatan belajar dan hasil yang diperoleh siswa kurang baik.

Salah satu macam-macam motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, dan tidak perlu adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari orangtua, guru, dan lingkungan sekitar. Guru dan orangtua berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adanya motivasi belajar dalam diri siswa, mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Depdiknas (2004) dalam Susanto (2015:54) menyatakan bahwa, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila >75% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V semester gasal Tahun Ajaran 2019/2020 SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari guru kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal pada tanggal 5 dan 7 Desember 2019, diperoleh informasi yaitu semua SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal di kelas V menggunakan

Kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajarannya guru lebih menekankan pada pendekatan saintifik, beberapa siswa kurang bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika, masih ditemukan beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar matematika yang belum sesuai dengan harapan, yang ditandai dengan nilai yang diperoleh siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah masing-masing di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada mata pelajaran matematika. Beberapa siswa menganggap mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kurang optimal untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas individual maupun tugas kelompok yang ditugaskan oleh guru. Kemudian, adanya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di dalam kelas, masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan mengeluh dalam mengerjakan tugas pemberian pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut, menimbulkan kesenjangan antara pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebelumnya telah diteliti oleh Mungintoro (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian *Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi (3) terdapat pengaruh

positif dan signifikan pekerjaan rumah dan minat belajar akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi. Sumbangan relatif pekerjaan rumah besarnya 54,64% dan sumbangan efektif besarnya 9,78% sedangkan sumbangan relatif minat belajar akuntansi besarnya 45,36% dan sumbangan efektif besarnya 8,12%.

Lestari (2019) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.* Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika besarnya 29,1%, kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika besarnya 29,5%; dan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika besarnya 32,8%. Dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

(1) Beberapa siswa di kelas V kurang bersemangat, ketika mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

(2) Beberapa siswa di kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika.

(3) Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) di kelas V yang diberikan oleh guru masih belum optimal dikerjakan dengan baik oleh siswa, ditunjukkan dengan beberapa siswa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) di dalam kelas.
(4) Beberapa hasil belajar matematika yang didapat siswa kelas V kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
(5) Kurangnya motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan beberapa siswa mengeluh mengenai mata pelajaran matematika yang dianggap sulit.
(6) Guru memberikan teguran pada siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, supaya permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah agar diperoleh kajian yang mendalam dengan batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai:

(1) Pemberian pekerjaan rumah (PR) yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesesuaian materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* berupa pemberian nilai oleh guru, pada mata pelajaran matematika materi setengah semester genap awal Tahun Ajaran 2019/2020.
(2) Motivasi belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah motivasi internal dan eksternal pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu dipengaruhi oleh kondisi siswa, kemampuan siswa, cita-cita dan keinginan untuk berhasil, penguatan dalam belajar, rangsangan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

(3) Hasil belajar adalah bentuk akhir dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh siswa kelas V yang ditunjukkan dari perubahan tingkah laku atau hasil belajar berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V SDN dalam mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yang diteliti penulis yaitu, sebagai berikut:

(1) Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?

(2) Apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?

(3) Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dan tujuan khusus dari pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian merupakan penjabaran dari tujuan umum. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan khusus penelitian ini yaitu:

(1) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

(2) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

(3) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Uraian dari keduanya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah, guru, dan penulis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah, dalam rangka untuk menambah informasi mengenai faktor-faktor yang

dapat memengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya faktor pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar yang dapat menunjang dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD).

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar siswa, sehingga mendorong guru untuk terus meningkatkan dan memperbaiki keterampilan mengajar guru dan tugas rumah, agar terus bertambah baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.6.2.3 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka dipaparkan penjelasan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraiannya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Kajian teori merupakan dasar-dasar teori yang melandasi suatu penelitian. Adapun teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil belajar, hakikat pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Uraian sebagai berikut:

2.1.1 Hakikat Belajar

Pada bagian ini dibahas tentang: pengertian belajar, hasil belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi belajar. Uraiannya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian belajar

Belajar merupakan berubahnya tingkah laku melalui berbagai kegiatan yaitu dengan cara membaca, mengamati, mendengarkan, menirukan dan lain sebagainya (Sardiman, 2016:20). Proses berbagai kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi ketika seseorang melakukan belajar, berdampak pada perubahan tingkah laku ketika seseorang melakukan kegiatan belajar. Rifa'i dan Anni (2016:68) menyatakan bahwa, belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar meliputi segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh setiap orang.

Slameto (2015:2) menyatakan bahwa, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang, karena adanya suatu perubahan perilaku, pengalaman dari sebuah hasil, interaksi dengan lingkungannya. Djamarah dan Zain (2015:10) menjelaskan bahwa, belajar merupakan suatu perubahan proses perilaku karena adanya pengalaman dan latihan. Pengalaman belajar dan latihan tersebut, mampu

membentuk memori atau ingatan yang relatif lama, jika siswa mempraktikkannya secara nyata dan dilakukannya secara terus menerus.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, setiap individu dapat dikat belajar ketika mengalami perubahan tingkah laku dari adanya proses kegiatan, yang dilakukan oleh individu karena hasil sebuah pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena adanya aktivitas, karena tentunya setiap individu melakukan segala suatu kegiatan atau aktivitas, yang pada akhirnya menghasilkan sebuah hasil dari apa yang telah dilakukan oleh individu tersebut. Kegiatan belajar dilakukan, agar siswa dapat mendapatkan sebuah hasil dari pengalaman belajar setelah mengalami kegiatan belajar.

2.1.1.2 Hasil Belajar

Pengukuran tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat diketahui melalui adanya perubahan perilaku yang dialami oleh siswa, baik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengukuran tingkat keberhasilan siswa tersebut dilihat dari pemerolehan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Pengertian tersebut sesuai dengan Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah segala kemampuan-kemampuan yang didapat oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:72) menjelaskan bahwa, untuk mengukur kemampuan yang diperoleh siswa, diperlukan adanya pengamatan dari guru mengenai kinerja dan perubahan perilaku yang dialami siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan belajar. Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa, makna hasil belajar yaitu bentuk perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa, yang ditunjukkan sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar yang menekankan aspek intelektual berupa pengetahuan dan kemampuan

berpikir seseorang. Ranah afektif mencakup hasil belajar seperti minat, sikap, dan perasaan setelah seseorang mengikuti kegiatan belajar. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti, keterampilan syaraf dan motorik seseorang.

Pemerolehan hasil belajar yang didapat oleh siswa dapat dilakukan melalui kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan evaluasi tersebut, dilakukan untuk mengukur kemampuan tingkat pemahaman, dan penguasan yang diperoleh siswa sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Seorang guru dapat memberikan tindak lanjut sesuai dengan tingkat pemerolehan hasil belajar siswa baik itu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan mata pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku yang mencakup kemampuan, baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan perilaku, karena adanya interaksi dan pengalaman yang dialami oleh individu. Kegiatan belajar yang dilakukan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menghasilkan perubahan perilaku yang berbeda-beda sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

Syah (2013:145) menjelaskan bahwa, terdapat tiga macam faktor yang dapat memengaruhi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor dari internal ini berkaitan dengan kemampuan belajar siswa, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan dari siswa,

kemudian faktor ekternal dapat berupa dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Sani (2019:38) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor ekternal dari luar siswa, yaitu dapat dilihat dari hasil belajar 70% dipengaruhi oleh adanya kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dapat dipengaruhi oleh lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang sangat memengaruhi hasil belajar yaitu berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Wijaya (2006) dalam Susanto (2013:13) menjelaskan bahwa, kualitas pengajaran disekolah sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh guru. Hal tersebut diperkuat oleh Susanto (2013:13) yang menjelaskan bahwa, salah satu faktor ekstern yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari gurunya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan ekternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam kondisi kemampuan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran, kemudian faktor ekternal yaitu, faktor yang berasal dari luar kondisi kemampuan siswa yaitu faktor dari lingkungan belajar siswa baik lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari suatu proses yang dipengaruhi dari sejumlah faktor-faktor yang saling memengaruhi satu sama lain, sehingga perlu adanya kerjasama keterlibatan yang baik antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.2 Hakikat Pemberian Pekerjaan Rumah

Pada bagian ini dibahas tentang: pengertian pekerjaan rumah, macam-macam pekerjaan rumah, pekerjaan rumah yang efektif dan indikator pekerjaan rumah (PR). Uraiannya sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian Pekerjaan Rumah

Roestiyah (2012:132) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah sebagai selingan variasi teknik penyajian materi berupa tugas-tugas yang dapat dikerjakan di rumah. Pemberian pekerjaan rumah merupakan salah satu alat pembelajaran yang memiliki fungsi untuk melatih daya pikir siswa untuk mengulang kembali

pemahaman yang telah didapatnya dari suatu proses pemebelajaran sebelumnya, sehingga dengan adanya pemberian pekerjaan rumah dapat meningkatkan mutu hasil belajar.

Hall, dkk (2008:396) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah adalah suatu perpanjangan dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, untuk membantu prestasi siswa, maka pekerjaan rumah harus sesuai dengan materi pelajaran, kondisi dan pembelajarannya. Muijs dan David (2008:150) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan di luar kelas yang merupakan perluasan dari tugas di kelas. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dilakukan oleh guru sebagai bagian dari tugas belajar siswa. Tugas yang diberikan oleh guru dapat berbagai bentuk, baik berupa tugas kelompok maupun tugas secara individu (Djamarah dan Zain, 2015:153-154). Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah dilakukan oleh guru sebagai bentuk tindak lanjut, selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk adanya pemberian tugas yang menuntut siswa untuk mengerjakannya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, pekerjaan rumah adalah pemberian suatu tugas-tugas oleh guru yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran dan sebagai selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk pemberian suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di rumah, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

2.1.2.2 Macam-Macam Pekerjaan Rumah

Nasution (2017:202) menyatakan bahwa, terdapat tiga macam pekerjaan rumah yaitu: (1) pekerjaan rumah sebagai belajar sendiri; (2) pekerjaan rumah sebagai latihan; (3) pekerjaan rumah dapat dalam bentuk proyek. Pekerjaan rumah sebagai belajar sendiri, misalnya guru menyuruh dan menugaskan siswa untuk membaca suatu materi tertentu dari salah satu buku pelajaran, membaca dan menghafalkan sajak, menerjemahkan bahasa asing dan sebagainya. Pekerjaan rumah sebagai latihan, misalnya guru menyuruh dan menugaskan siswa untuk

mengerjakan soal-soal matematika yang sebelumnya materi tersebut sudah dipelajari oleh siswa. Pekerjaan rumah dapat dalam bentuk proyek, misalnya guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan sejumlah bahan yang berhubungan dengan suatu laporan, membuat suatu percobaan, penugasan tersebut disesuaikan dengan latar belakang pengetahuan dan kemampuan siswa, sehingga tugas yang diberikan efektif.

LeConte (1981) dalam Muijs dan David (2008:150) menyatakan bahwa, terdapat tiga macam pekerjaan rumah yaitu: (1) *Practice assignments* (tugas praktik); (2) *Preparation assignments* (tugas mempersiapkan); dan (3) *Extension assignments* (tugas perluasan). *Practice assignments* (tugas praktik), tugas tersebut dimaksudkan untuk menguatkan pengetahuan atau keterampilan yang baru saja di pelajari oleh siswa bersama dengan guru. *Preparation assignments* (tugas mempersiapkan), tugas tersebut dimaksudkan untuk memberikan latar belakang mengenai topik tertentu. *Extension assignments* (tugas perluasan), tugas tersebut dimaksudkan dirancang untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari atau memperluas pengetahuan siswa. Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah tersebut, diharapkan dapat merangsang siswa untuk aktif belajar, bertanggungjawab, dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, melalui adanya pengalaman belajar yang baru dalam mempelajari sesuatu melalui mengerjakan latihan-latihan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat berbagai macam bentuk pekerjan rumah, guru dapat mempertimbangkan dengan memilih macam pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, keadaan dan kemampuan siswa sehingga pemberian pekerjaan rumah tersebut dapat efektif.

2.1.2.3 Pekerjaan Rumah yang Efektif

Nasution (2017:203) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah dikat efektif jika: (1) pekerjaan rumah harus disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya; (2) pekerjaan rumah harus didasarkan atas pengetahuan dan

keterampilan yang telah dikuasai oleh semua siwa. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan pemberian tugas pekerjaan rumah tersebut agar efektif.

Gibbon (1993) dalam Muijs dan David (2008:153) menyatakan bahwa, lebih banyak tugas pekerjaan rumah tidak ada dampak positif pada prestasi siswa di kelas. Pemberian tugas pekerjaan rumah agar efektif, maka guru perlu memperhatikan banyaknya pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru yang disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan dari siswa. Muijs dan David (2008:154) menyatakan bahwa, guru perlu untuk mengecek dan mengoreksi dengan membahas tugas pekerjaan rumah yang telah dikerjakan oleh siswa di dalam kelas serta guru juga perlu melakukan *feedback* (umpan balik) berupa pemberian nilai kepada siswa, kemudian dikembalikan segerah mungkin kepada siswa.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, pekerjaan rumah (PR) yang efektif yaitu jika sesuai materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* berupa pemberian nilai oleh guru.

2.1.2.4 Indikator Pekerjaan Rumah (PR)

Indikator pemberian pekrjaan rumah berdasarkan pekerjaan rumah yang efektif yang dikemukakan oleh Muijs dan David (2008:153-154) dan Nasution (2017:203), yaitu kesesuaian materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* pemberian nilai oleh guru.

2.1.3 Hakikat Motivasi Belajar

Pada bagian ini dibahas tentang: pengertian motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, fungsi motivasi belajar dan indikator motivasi belajar. Uraiannya sebagai berikut:

2.2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi tersebut berupa dorongan dari dalam diri seseorang, yang dapat menggerakan untuk melakukan sesuatu, dan dapat berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkannya terutama dalam belajar. Sani (2019:74) menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

Sardiman (2016:75) menjelaskan bahwa, motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Djamarah dan Zein (2015:70) menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menumbuhkan dorongan dan semangat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

2.2.3.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Makmun (2003) dalam Majid (2015:309) menyatakan bahwa, terdapat beberapa indikator untuk memahami motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; 4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; 8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Sardiman (2016:83) menjelaskan bahwa, terdapat delapan macam ciri-ciri motivasi belajar yaitu: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa; (3) minat, seseorang yang memiliki motivasi menunjukkan minat terhadap berbagai masalah yang ada; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5)

cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Uno (2016:23) menyatakan bahwa, motivasi belajar sangat berperan dalam keberhasilan seseorang dengan sejumlah indikator, antara lain: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, ciri-ciri motivasi belajar yaitu ditandai dengan timbulnya adanya keinginan dan hasrat dalam belajar untuk dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang dicapai, dengan adanya usaha yang keras melalui ketekunan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan, sehingga siswa mempunyai kemandirian dan dorongan semangat belajar yang tinggi.

2.2.3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Rifa'i dan Anni (2016:107-114) menjelaskan bahwa, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu meliputi sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Sikap merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari suatu pengalaman dan kegiatan belajarnya. Faktor sikap dapat memberikan pedoman pada perilaku belajar yang dilakukan oleh siswa. Sikap dapat diperoleh dari suatu proses kegiatan salah satunya yaitu melalui proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran, guru harus bersikap dengan baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, karena sikap seorang guru dapat berpengaruh secara aktif terhadap motivasi siswa dalam belajar. Masing-masing siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga diharapkan seorang guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa berdasarkan pada kebutuhannya masing-masing. Rangsangan dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, karena secara langsung dapat membantu dan meningkatkan kebutuhan belajarnya melalui adanya pengalaman baru dalam lingkungan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa terlibat secara aktif. Afeksi berkaitan

dengan pengalaman emosional seseorang baik secara individu maupun kelompok pada waktu belajar yang dapat memengaruhi cara berpikir dan berperilaku siswa. Kompetensi berpengaruh terhadap motivasi belajar, karena pada dasarnya seseorang mempunyai kemauan secara sadar untuk mendapatkan kompetensi dari lingkungan belajar. Kesadaran kompetensi tersebut dapat berpengaruh terhadap usaha dan tindakan seseorang untuk melakukan kegitan belajar. Siswa yang mempunyai kesadaran kompetensi dapat merasa mampu dan percaya diri dalam menilai kemajuan belajarnya. Penguatan dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, karena penguatan merupakan kondisi mempertahankan dan menumbuhkan tindakan suatu respon untuk melakukan kegiatan belajar.

Dimyati dan Mudjiono (2015:97-99) menyatakan bahwa, terdapat empat faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu cita-cita, kondisi siswa, kemampuan siswa dan kondisi lingkungan siswa. Cita-cita merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar seseorang. Siswa yang mempunyai cita-cita yang tinggi untuk memperoleh sesuatu dalam kegiatan belajar, maka siswa tersebut mempunyai motivasi dengan melalui usaha dan kemauan belajar yang tinggi demi tercapai cita-citanya. Faktor penting lainnya yaitu dari kondisi siswa. Faktor tersebut dapat dilihat dari kondisi jasmani dan kondisi psikis dari siswa. Siswa yang sedang mengalami kelelahan dan tidak semangat belajar, maka motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut cenderung lebih rendah, jika dibandingkan dengan kondisi siswa dalam keadaan sehat dan bersemangat cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi.

Masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa. Siswa yang memiliki kemampuan pada mata pelajaran tertentu, lebih termotivasi untuk mempelajarinya dengan melalui usaha yang keras dan semangat yang tinggi untuk dapat menguasai serta mengembangkan kemampuannya. Kemudian kondisi lingkungan siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi lingkungan tersebut berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan belajar siswa tersebut dapat mendukung, sebagai

tempat belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi siswa, maka kondisi tersebut berpengaruh pada meningkatnya motivasi belajarnya, dan jika kondisi lingkungan tersebut dalam kedaan yang sebaliknya maka berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajarnya.

Sani (2019:75) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, adanya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi: (a) karakteristik tugas; (b) perilaku guru; (c) insentif; dan (d) pengaturan pembelajaran. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu, misalnya siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu dalam kegiatan belajar, sehingga berpengaruh pada motivasi belajarnya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu diantaranya dipengaruhi oleh kondisi siswa, kemampuan siswa, cita-cita dan keinginan untuk berhasil, penguatan dalam belajar, rangsangan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

2.2.3.4 Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman (2016:85) menjelaskan bahwa, fungsi motivasi dalam belajar dibagi menjadi tiga. Pertama, sebagai pendorong individu untuk berbuat, artinya motivasi dapat menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu dari setiap kegiatan yang akan dikerjakannya. Kedua, menentukan arah perbuatan, artinya motivasi dapat memberikan arah ke tujuan yang dicapai oleh seseorang. Ketiga, menyeleksi perbuatan, artinya dalam diri setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menentukan sikap dan perbuatan apa yang harus dikerjakannya, dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan dengan menyaring suatu perbuatan yang dianggap tidak sesuai dengan tujuan tersebut.

Djamarah (2015:157) menjelaskan bahwa, terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar. Pertama motivasi sebagai pendorong perbuatan, artinya dalam diri siswa mempunyai keyakinan untuk melakukan sesuatu hal tentang apa yang

seharusnya dicari dan dilakukan oleh siswa, sehingga hal tersebut mendorong siswa untuk melakukan suatu perbuatan dalam belajar. Kedua motivasi sebagai penggerak perbuatan, artinya siswa memiliki dorongan psikologis yang dapat memberikan kekuatan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Ketiga, motivasi sebagai pengarah perbuatan, artinya siswa dapat menyaring suatu perbuatan yang harus dilakukannya dan siswa dapat mengabaikan perbuatan yang tidak harus dilakukannya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi dalam belajar berfungsi sebagai arah, pendorong, dan penggerak untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang dicapainya yang didasari motivasi yang tinggi melalui adanya kemauan dan usaha yang tekun, maka seseorang mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2.2.3.5 Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Anni (2016:107-114), Dimyati dan Mudjiono (2015:97-99) dan Sani (2019:75) yaitu kondisi siswa, kemampuan siswa, ada cita-cita dan keinginan untuk berhasil, ada penguatan dalam belajar, ada rangsangan dalam belajar, dan ada lingkungan belajar yang kondusif.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran Matematika

Karso, dkk (2014:1.4) menyatakan, "Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, bahasa simbol yang padat anti dan semacamnya sehingga para ahli matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika". Susanto (2016:185) menjelaskan bahwa, matematika merupakan salah satu ilmu untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi, dan berpikir pada siswa yang dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Karso, dkk (2014:1.4) menjelaskan bahwa, manfaat lain dari mempelajari matematika, dapat membentuk pola pikir yang kritis, sitematis, logis dengan cermat.

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa, untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan penggunaan konsep matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar. Secara khusus tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yang dijelaskan Depdiknas dalam Susanto (2016:190) menyatakan:

> (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, perlu adanya dukungan dan partisipasi dari guru untuk menciptakan kondisi dan situasi belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan terampil untuk dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Guru dituntut untuk terus meningkatkan, dan memperbaiki keterampilan variasi mengajar guru terutama dalam variasi teknik penyajian materi berupa tugas-tugas pekerjaan rumah kepada siswa, agar terus bertambah baik yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hasil belajar yang diperoleh mendapatkan nilai yang optimal.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai hubungan yang terdapat antar variabel yang digunakan, agar variabel-variabel dalam penelitian ini terlihat jelas hubungannya. Hubungan tersebut meliputi hubungan pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika, hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar

matematika dan hubungan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor dari luar siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan belajar siswa. Terdapat tiga lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mencakup beberapa faktor yang memengaruhinya, diantaranya yaitu keterampilan mengajar, dan pemberian pekerjaan rumah oleh guru. Guru perlu memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Pemberian pekerjaan rumah dipilih oleh guru, sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai bahan ajar yang telah dipelajari, dan meningkatkan kemauan siswa yang lebih tinggi untuk belajar melalui pemberian pekerjaan rumah tugas yang lebih variatif. Tidak hanya menuntut siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi siswa juga bertanggung jawab mengenai tugas yang diberikannya oleh guru baik secara individual maupun kelompok, diharapkan dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, dan tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperoleh hasil belajar matematika yang optimal. Oleh karena itu, pemberian tugas pekerjaan rumah dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang saling berkaitan, karena hasil belajar matematika merupakan bagian dari hasil belajar siswa yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah.

2.2.2 Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Setiap siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda-

beda. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan terdapat dua faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar.

Sardiman (2016:75) menjelaskan bahwa, seorang siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi boleh gagal karena memiliki motivasi yang kurang dalam belajar. Semakin tinggi dorongan dan semangat yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan aktivitas belajar, maka hasil yang diperoleh baik, karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, terutama pada pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru maupun pada saat belajar sendiri di rumah. Sebaliknya semakin rendah dorongan dan semangat yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan aktivitas belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar dan memengaruhi kegiatan dan hasil belajar yang didapat kurang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Rifa'i dan Anni (2016:106) menyatakan bahwa, motivasi bukan saja penting menjadi faktor penyebab kegiatan belajar, tetapi juga memperlancar belajar dan hasil belajar siswa.

Rifa'i dan Anni (2016:105) menyatakan bahwa, motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar, tetapi motivasi juga dapat menentukan seberapa banyak informasi yang diterima oleh siswa dan dapat belajar dari kegiatan belajar yang siswa lakukan tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang saling berkaitan, karena motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar, sehingga dengan siswa melakukan kegiatan belajar mampu meningkatkan hasil belajarnya, termasuk hasil belajar matematika. Hal tersebut, dikarenakan hasil belajar matematika merupakan bagian dari hasil belajar siswa.

2.2.3 Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari, dan memupuk rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri siswa mengenai pemberian tugas

pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru, serta dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dalam belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar dapat dikatakan, sebagai pendorong dan daya penggerak pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda, perbedaan tersebut dikarenakan adanya faktor yang dapat memengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu pemberian pekerjaan rumah, dan motivasi belajar siswa. Djamarah dan Zain (2015:154) menyatakan bahwa, siswa yang menyadari mendapatkan tugas dari guru, maka siswa tersebut memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi dengan adanya usaha untuk memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, agar siswa mampu menyelesaikan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru. Pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa memiliki keterkaitan yaitu siswa dengan semangat belajar yang tinggi, dan adanya keinginan dan tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, maka siswa bersikap aktif, dan memperhatikan serta melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, terutama dalam mengerjakan tugas rumah.

2.3 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian mengenai pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu sebagai berikut:

(1) Penelitian yang dilakukan oleh Bakar (2014) dosen State University of Padang, Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, motivasi belajar dan kompetensi produktif siswa SMK di wilayah Sumatra Barat berada pada kategori baik, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap kompetensi produktif siswa besarnya yaitu 11.5%.

(2) Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Wustqa (2014) guru SMP Negeri 20 Mataram NTB dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP sejumlah 10,6%.

(3) Penelitian yang dilakukan oleh Primaningtyas (2014) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 6 Semarang Tahun 2012/2013*. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, secara bersama-sama kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejumlah 1%.

(4) Penelitian yang dilakukan oleh Kilani (2015) dari Departemen Ilmu Pendidikan, Ilmu & Pendidikan Islam Dunia, Amman, Yordania, melakukan penelitian yang berjudul *The Impact of Pre and Post Homework Assignments on the Ninth Grade Students' Achievement in Islamic*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, dua kelompok eksperimen (pekerjaan rumah dan pekerjaan rumah) yaitu menunjukkan keunggulan dibandingkan kelompok kontrol dalam tes prestasi, kemudian kelompok pasca-pekerjaan rumah

menunjukkan keunggulan dibandingkan kelompok eksperimental pra-pekerjaan rumah.

(5) Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Subkhan (2015) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara bersama-sama motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh 89,5% sedangkan secara parsial motivasi berpengaruh 62,09% sedangkan kedisiplinan berpengaruh 48,58%.

(6) Penelitian yang dilakukan oleh Nurbeda (2015) dosen dari STAI Yasni Muara Bungo melakukan penelitian yang berjudul *Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, penerapan metode pemberian tugas PR belum berhasil secara maksimal dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

(7) Penelitian yang dilakukan oleh Pebruanti dan Munadi (2015) dari guru SMKN 2 Sumbawa dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pengunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar.

(8) Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) mahasiswa dari Universitas Negeri Malang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Hasil penelitiannya yaitu minat siswa cukup baik, motivasi siswa yakni baik, dan sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi, minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan variabel minat berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

(9) Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Andaryani (2015) mahasiswa dan dosen dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matemaika*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika yang berkontribusi 32,3%.

(10) Penelitian yang dilakukan oleh Endriani (2016) mahasiswa dari Universitas IKIP Mataram, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, H_a dinyatakan diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu hasil penelitian ini signifikan.

(11) Penelitian yang dilakukan oleh Ervina dan Rohayati (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pemahaman perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan.

(12) Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2016) mahasiswa dari Universitas Widya Gama Mahakam melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Jejaring Sosial dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pegelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jejaring sosial melalui motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar sejumlah 34,9%, lingkungan sekolah melalui motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sejumlah 35,4%, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sejumlah 22,5%, serta jejaring sosial dan lingkungan sekolah melalui motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sejumlah 85% .

(13) Penelitian yang dilakukan oleh Nuryati dan Rustiana (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Hasil penelitian yaitu cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa secarra bersama-sama berpengaruh sejumlah 90,9%, sedangkan cara belajar berpengaruh sejumlah 48,16%, disiplin berpengaruh sejumlah 22,84%, dan motivasi berpengaruh sejumlah 4,79%.

(14) Penelitian yang dilakukan oleh Repelita (2016) mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa atas Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa SMA Swasta Jakarta Timur*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa terhadap kinerja guru dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa terhadap kinerja guru terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signfikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

(15) Penelitian yang dilakukan oleh Yussia, Syaada, dan Purnomo (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Malang, Indonesia melakukan penelitian yang berjudul *The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran disiplin dan motivasi secara signifikan berkontribusi pada pembelajaran siswa.

(16) Penelitian yang dilakukan oleh Anita, Darmawan, dan Kartika (2017) mahasiswa dari IKIP PGRI Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemberian Direct Corrective Feedback pada Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan *direct corrective feedback* sebesar 70,72 dengan kriteria baik; (2) rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan *direct corrective feedback* sebesar 53,00 dengan kriteria kurang; (3) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan dengan yang tidak diberikan

direct corrective feedback; dan (4) pemberian *direct corrective feedback* pada pekerjaan rumah efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,89 dengan kategori tinggi.

(17) Penelitian yang dilakukan oleh Ernata (2017) mahasiswa dari Universitas IKIP Budi Utomo Malang, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 73% peserta didik merasa senang bila pekerjaan/tugas dilaksanakan memperoleh penghargaan oleh guru, 59% peserta didik sangat tidak setuju bila terdapat siswa terlambat datang dan sering mendapat sebuah teguran oleh guru, 64% peserta didik setuju, bahwa merasa malu terlalu sering melakukan pelanggaran.

(18) Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Sudarma (2017) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar*. Kesimpulan dari hasil penelitiannya yaitu gaya belajar, motivasi belajar, dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar.

(19) Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Zasko, dan Budjang (2017) dari Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN, Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Tebas*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, deskripsi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sangat tinggi dengan sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7%.

(20) Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Rustiyarso, dan Salim (2017) mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP Untan Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, pengaruh

motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 52%.

(21) Penelitian yang dilakukan oleh Riswanto dan Aryani (2017) mahasiswa dari STKIP PGRI Sukabumi, West Java, Indonesian, melakukan penelitian yang berjudul *Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both*. Kesimpulan dari penelitiannya adalah siswa yang memiliki catatan baik, bila memiliki motivasi belajar yang baik pula, dan penelitian ini menyimpulkan mengenai perbedaan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada dua kursus yang berbeda.

(22) Penelitian yang dilakukan oleh Sariani (2017) mahasiswa dari IKIP PGRI Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemberian Corrective Feedback Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pemberian *corrective feedback* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,8.

(23) Penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2017) mahasiswa dari Pendidikan Matematika, Universitas Asahan, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK 2 Yaspenda Sei Bejangkar.

(24) Penelitian yang dilakukan oleh Sobandi (2017) mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran pada kategori baik yaitu 70,11% hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (0,982) < t_{tabel} (0,698) sehingga hipotesis diterima.

(25) Penelitian yang dilakukan oleh Wangid (2017) mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *Efektivitas Tutor*

Sebaya dan Pekerjaan Rumah dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning Siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, tutor sebaya berpengaruh lebih tinggi dalam mengembangkan kemampuan SRL siswa dibandingkan dengan pemberian pekerjaan rumah.

(26) Penelitian yang dilakukan oleh Damis dan Muhajis (2018) mahasiswa dari Universitas Indonesia Timur Makassar, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.

(27) Penelitian yang dilakukan oleh Purbiyanto dan Rustiana (2018) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 34,1%. Secara parsial disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 5,01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 15,60%.

(28) Penelitian yang dilakukan oleh Setyawati dan Subowo (2018) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar yaitu sebesar 60,2%.

(29) Penelitian yang dilakukan oleh Soewono (2018) mahasiswa dari Politeknik Negeri Bandung, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia*. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa, penggunaan pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia korelasinya signifikan dengan pengaruh sebesar 55,4%.

(30) Penelitian yang dilakukan oleh Sudarwanto (2018) dari guru SMPN 4 Wonosobo, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, apabila kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar IPA juga meningkat.

(31) Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, Sinaga, dan Jaya (2018) mahasiswa dan dosen dari Pascasarjana UIN Sumatera Utara, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018*. Kesimpulan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar, gaya belajar, dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan yang sedang terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Talawi.

(32) Penelitian yang dilakukan oleh Güven dan Akçay (2019) Asst. Prof dari Universitas Düzce, Düzce, Turki dan University, Eskisehir, Turkey, melakukan penelitian yang berjudul *Trends of Homework in Mathematics: Comparative Research Based on TIMSS Study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, studi tersebut menemukan frekuensi pekerjaan rumah itu secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi siswa di kelas 8 tetapi tidak di kelas 4.

(33) Penelitian yang dilakukan oleh Patattan dan Tandi (2019) dari Universitas Tadulako, Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 2 Talise*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa, ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Talise.

(34) Penelitian yang dilakukan oleh Wasito (2019) mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar dan pembelajaran kooperatif tidak memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

(35) Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti dan Muhsin (2020) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas, dan kreativitas mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

(36) Penelitian yang dilakukan oleh Riyanti dan Kardoyo (2020) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Peran Motivasi Belajar dan Mental Kewirausahaan dalam Memoderasi Kehadiran terhadap Prestasi Kewirausahaan*. Kesimpulan dari penelitiannya bahwa, terdapat pengaruh kehadiran di kelas terhadap motivasi belajar, mental kewirausahaan, dan hasil belajar kewirausahaan.

Bedasarkan kajian-kajian hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, merupakan hasil penelitian-penelitian yang relevan, dan memiliki kesamaan dalam variabel penelitiannya yaitu, mengenai pemberian pekerjaan rumah, motivasi belajar, dan hasil belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar tidak diteliti secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika. Sehingga yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai variabel penelitian, subjek penelitian dan tempat penelitian, yang dilakukan di tingkat sekolah dasar mengenai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika, dalam ranah kognitif di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

2.4 Kerangka Berpikir

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat wajib diberikan untuk siswa, dalam kurikulum di jenjang sekolah dasar, dan menengah. Secara umum tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, melalui penerapan penggunaan konsep matematika yang telah dipelajarinya dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki kemampuan dan pencapaian kompetensi yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya pencapaian kompetensi hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pemberian pekerjaan rumah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Tugas pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran, yang ditugaskan oleh guru untuk diselesaikan di rumah. Siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri, bertanggung jawab, dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bentuk tugas yang diberikan oleh guru disesuaikan dengan tujuan yang dicapai, keadaan dan kemampuan siswa sehingga pemberian pekerjaan rumah tersebut dapat efektif.

Selain faktor ekternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, faktor internal juga dapat memengaruhinya. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah faktor penentu keberhasilan belajar siswa, yang dapat menumbuhkan dorongan dan semangat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Seorang guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, dan pengetahuan serta kemampuan siswa, sehingga hal tersebut mempermudah guru dalam memotivasi dan memberikan tugas pekerjaan rumah yang dikerjakan oleh

siswa agar efektif. Siswa yang mempunyai motivasi dan semangat belajar yang tinggi, mempunyai rasa kemauan dan tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, bersikap aktif dan memperhatikan serta melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, terutama dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah pada mata pelajaran matematika dari guru dengan baik, maka memiliki kemauan dan usaha untuk melakukan terjadinya kegiatan belajar dan tujuan belajar yang hendak dicapai dapat diperolehnya dengan optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi cenderung rendah, dan kurangnya pemanfaatan mengerjakan tugas pekerjaan rumah sebagai tambahan pengetahuan, maka kurang memiliki kemauan untuk belajar, sehingga diduga tidak terjadi kegiatan belajar dan tujuan belajar yang hendak dicapai dapat diperolehnya kurang baik.

Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD dapat diketahui dengan mencari hubungan variabel. Jika tidak mencari hubungan variabel, maka sulit untuk mengetahui pengaruhnya. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsi pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Keterkaitan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika digambarkan pada kerangka berpikir yang tergambar pada Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

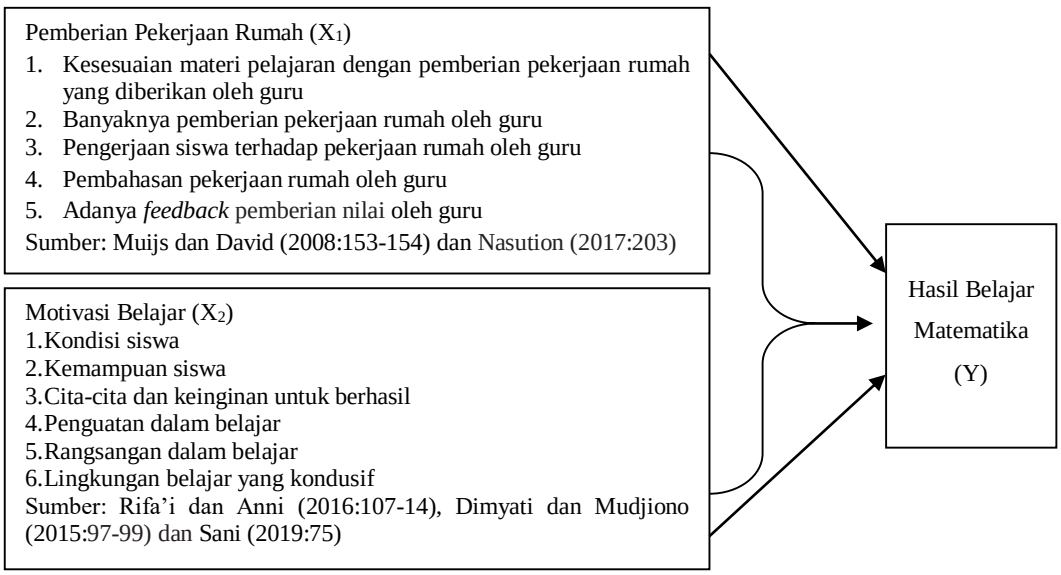

2.5 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99) menyatakan, "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Pada penelitian ini, terdapat jenis hipotesis, yaitu hipotesis asosiatif. Berdasarkan kajian empiris, teori, rumusan masalah, kerangka berpikir yang telah dijelaskan, hipotesis yang diajukan yaitu:

(1) H_{01}: Tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

H_{a1}: Ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

(2) H_{02}: Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

H_{a2}: Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_2 \neq 0$).

(3) H_{03}: Tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

H_{a3}: Ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian, dipaparkan penjelasan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada suatu kajian yang benar-benar terjadi dan tidak dapat dimanipulasi. Metode tersebut, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya. Analisis data yang digunakan bersifat statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:11).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dengan penyelidikan empiris yang dilakukan secara sistematis, guna mencari hubungan yang terjadi pada variabel bebas dan terikat. Sukmadinata (2017:55) menjelaskan bahwa, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan). Gambaran desain penelitian yang digunakan, dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut.

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

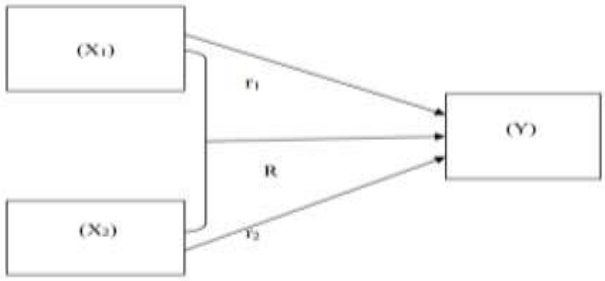

Keterangan:

X_1 : Pemberian pekerjaan rumah

X_2 : Motivasi belajar

Y : Hasil belajar Matematika

r_1 : Hubungan pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar Matematika

r_2 : Hubungan motivasi belajar belajar dengan hasil belajar Matematika

R : Hubungan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika

Penelitian ini terjadi secara tersistem, yang berfungsi untuk mencari hubungan yang telah terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian *ex post facto* dipilih karena penulis tidak mengendalikan dan tidak memberikan suatu perlakuan khusus terhadap variabel bebas secara langsung, karena variabel tersebut sudah terjadi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Pemberian pekerjaan rumah merupakan cara yang dilakukan oleh guru melalui adanya pemberian pekerjaan rumah sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran dan sebagai selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk pemberian suatu tugas pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menumbuhkan dorongan internal dan eksternal pada diri siswa, untuk melakukan kegiatan belajar demi tercapainya suatu tujuan belajar. Variabel bebas tersebut, merupakan

kegiatan yang sudah terjadi dan dialami oleh siswa, sehingga tidak dapat dimanipulasi. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika, dapat diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V Tahun Ajaran 2019/2020.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian. Uraiannya sebagai berikut:

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan pada hasil studi pendahuluan, yang dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur antara penulis dengan guru kelas V dan observasi pada siswa V. Daftar nama sekolah SDN di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, tertera pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Negeri Blubuk 01	Jl. Gunung Slamet No.16 Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
2	SD Negeri Blubuk 02	Jl. Gunung Slamet No.17 Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
3	SD Negeri Blubuk 03	Jl. Raya Slawi-Jatibarang km.6 Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
4	SD Negeri Blubuk 04	Jl. Gunung Slamet No.1 Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
5	SD Negeri Blubuk 05	Jl. Gunung Cermai No.14 Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
6	SD Negeri Blubuk 06	Jl. Gunung Cermai No.15 Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
7	SD Negeri Slarang Lor 01	Jl. Nakula No.36 Desa Slarang Lor, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.
8	SD Negeri Slarang Lor 02	Jl. Yudhistira No.65 Desa Slarang Lor, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada akhir bulan November hingga bulan April 2020. Pelaksanaan penelitian diawali dengan studi pendahuluan yang dilakukan pada akhir bulan November 2019 hingga bulan Desember 2019. Penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Uji coba angket Uji coba angket penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020, kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket penelitian yang dilakukan oleh siswa kelas V dari sempel penelitian. Penulis mulai melaksanakan penelitian pada tanggal 25 Februari 2020. Kemudian, pada bulan Maret 2020 penulis mulai mengolah data dari hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini, menjelaskan mengenai populasi dan sampel. Pada suatu penelitian penentuan populasi dan sampel sangatlah penting sebelum penulis melakukan penelitian Uraiannya sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:119) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Pemilihan populasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu siswa kelas V SD karena siswa di kelas V masuk dalam tahap operasional formal. Sesuai dengan pendapat dari Rifa’i dan Anni (2016:35) menjelaskan bahwa, pada tahap operasional formal (11-15 tahun), anak sudah mampu untuk berpikir abstrak, idealis, dan logis, sehingga dengan demikian siswa dapat memahami dalam pengisian angket, karena siswa sudah

mampu berpikir secara abstrak. Berikut ini rincian populasi penelitian yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SD Negeri Blubuk 01	24 siswa
2	SD Negeri Blubuk 02	22 siswa
3	SD Negeri Blubuk 03	15 siswa
4	SD Negeri Blubuk 04	36 siswa
5	SD Negeri Blubuk 05	35 siswa
6	SD Negeri Blubuk 06	21 siswa
7	SD Negeri Slarang Lor 01	23 siswa
8	SD Negeri Slarang Lor 02	16 siswa
Jumlah		192 siswa

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:120) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi pada penelitian ini sebanyak 192. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Riduwan (2018:12) menjelaskan bahwa, teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Riduwan (2018:12) menyatakan, ”*Simple random sampling* ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”. Hal ini karena anggota populasi merupakan siswa kelas V yang homogen.

Penelitian ini dilakukan di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, terdiri dari delapan Sekolah Dasar dan masing-masing sekolah mempunyai jumlah siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mempermudah pengambilan sampel secara merata penulis menggunakan

cara pengambilan sampel pada setiap SD menggunakan sampel proporsi atau *proporsional sampling*.

Penulis dalam mengambil sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf signifikansi α = 0,05 (5%). Teknik pengambilan jumlah sempel dari populasi menggunakan rumus *Isaac and Michael* (Sugiyono, 2017:128) sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 . \mathrm{N.P.Q}}{d^2(N-1) + \lambda^2 . \mathrm{P.Q}}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

Penulis menggunakan rumus *Issac and Michael* dengan perbedaan antara sempel yang diharapkan dengan yang terjadi 5%, kemudian derajat kebebasan 1 dan taraf kesalahanya 5%, sehingga harga Chi Kuadrat yaitu 3,841 (Sugiyono, 2017:128). Penerapannya sebagai berikut.

$$\mathrm{s} = \frac{\lambda^2 . \mathrm{N.P.Q}}{d^2(N-1) + \lambda^2 . \mathrm{P.Q}}$$

$$\mathrm{s} = \frac{3{,}841 .192.0{,}5.0{,}5}{0{,}05^2(192-1) + 3{,}841.0{,}5.0{,}5}$$

s = 128,03

s = 128

Berdasarkan penghitungan sempel menggunakan rumus *Issac and Michael*, maka sempel penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 128 siswa. Pengambilan sempel dalam penelitian ini, berupa sampel proporsi, karena populasi di setiap sekolah berbeda. Arikunto (2013:182) menyatakan bahwa, ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama, agar memperoleh sampel yang representatif, sehingga pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek masing-masing wilayah. Pengambilan sampel menggunakan rumus menurut Riduwan (2018:25) berikut.

$$n_i = \frac{Ni}{N} \text{ x } n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel menurut *stratum*

n : jumlah sampel seluruhnya

Ni : jumlah populasi menurut *stratum*

N : jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil penghitungan pengambilan sampel penelitian dari setiap sekolah dalam penelitian ini, di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, tertera pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Penghitungan Sampel Penelitian

No.	Sekolah Dasar	Jumlah Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1.	SD Negeri Blubuk 01	24	24/192 x 128 = 16
2.	SD Negeri Blubuk 02	22	22/192 x 128 = 15
3.	SD Negeri Blubuk 03	15	15/192 x 128 = 10
4.	SD Negeri Blubuk 04	36	36/192 x 128 = 24
5.	SD Negeri Blubuk 05	35	35/192 x 128 = 23
6	SD Negeri Blubuk 06	21	21/192 x 128 = 14
7.	SD Negeri Slarang Lor 01	23	23/192 x 128 = 15
8.	SD Negeri Slarang Lor 02	16	16/192 x 128 = 11
Jumlah		192 siswa	128 siswa

3.4 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2017:63) menyatakan, "Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas

Sugiyono (2017:64) menyatakan, "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu pemberian pekerjaan rumah (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2017:64) menyatakan, "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu hasil belajar matematika (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menyampaikan persepsi antara penulis dengan pembaca, terhadap variabel yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, kemudian hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.5.1 Pemberian Pekerjaan Rumah

Pemberian pekerjaan rumah merupakan pemberian suatu tugas-tugas oleh guru yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran dan sebagai selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk pemberian suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di rumah. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada indikator pada

kesimpulan dari pendapat para ahli yaitu Muijs dan David (2008:153-154) dan Nasution (2017:203) adalah kesesuaian materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* berupa pemberian nilai oleh guru.

3.5.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang menumbuhkan dorongan internal dan eksternal pada diri siswa, untuk melakukan kegiatan belajar demi tercapainya suatu tujuan belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dalam penelitian ini penulis berfokus pada kesimpulan dari pendapat para ahli yaitu Rifa'i dan Anni (2016:107-114), Dimyati dan Mudjiono (2015:97-99) dan Sani (2019:75) adalah kondisi siswa, kemampuan siswa, ada cita-cita dan keinginan untuk berhasil, ada penguatan dalam belajar, ada rangsangan dalam belajar, dan ada lingkungan belajar yang kondusif.

3.5.3 Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah bentuk akhir dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh siswa kelas V yang ditunjukkan dari perubahan tingkah laku atau hasil belajar berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V SDN dalam mata pelajaran matematika pada Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2019/2020 se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3.6 Data dan Sumber Data Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang data dan sumber data penelitian. Uraiannya sebagai berikut:

3.6.1 Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan angket pemberian

tugas dan motivasi belajar serta nilai hasil belajar berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V SDN pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, yang terdapat pada arsip dokumen nilai. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

(1) Sampel pekerjaan siswa mengenai tugas pekerjaan rumah, pada mata pelajaran matematika materi setengah semester genap awal kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
(2) Daftar nama siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3.6.2 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari guru kelas dan siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Data yang diperoleh dari guru kelas V berupa data awal mengenai pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar, yang diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur. Data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V SDN pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal diperoleh melalui data dokumen. Selanjutnya, data yang diambil dari siswa, berupa data skor pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar yang diperoleh melalui angket.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2018:51) menyatakan, “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dari penggunaannya”. Pada penelitian ini,

digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Sugiyono (2017:188) menyatakan, "Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai". Sukmadinata (2017:216) menyatakan bahwa, wawancara dapat dilakukan dengan lisan dan tatap muka secara individual.

Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2017:191).

Pada penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data awal, sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya dan digunakan sebagai data pelengkap apabila hasil penelitian masih kurang.

3.7.2 Angket

Creswell (2012) dalam Sugiyono (2017:192) menyatakan, "Kusioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti". Riduwan (2018:52) menjelaskan bahwa, angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden sesuai dengan kepentingan dan permintaan peneliti.

Pada penelitian ini, jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dengan bentuk sedemikian rupa, sehingga responden disuruh untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (√) (Riduwan, 2018:54). Pada penelitian ini, angket ditunjukkan kepada siswa kelas V

SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data angka yang berkaitan dengan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar.

3.7.3 Dokumentasi

Riduwan (2018:58) menyatakan, "Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan dari penelitian". Arikunto (2014:201) menjelaskan bahwa, peneliti dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis, seperti majalah, buku-buku, dokumen dan sebagainya. Teknik tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian. Penelitian ini, penulis mendokumentasikan berupa data sampel pekerjaan siswa mengenai tugas pekerjaan rumah, nilai PTS matematika genap awal kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 dan siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3.8 Instrumen Pengumpul Data

Sugiyono (2017:148) menjelaskan bahwa, instumen merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam dan sosial. Jika yang diukur dalam suatu penelitian adalah variabel, maka intrumen yang digunakan adalah untuk mencari variabel tersebut. Pada penelitian ini, digunakan beberapa instrumen untuk mencari hasil dari penelitian, antara lain, pedoman wawancara tidak terstuktur dan instrumen angket. Berikut ini penjelasannya:

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstuktur

Pernyataan yang diajukan penulis kepada narasumber dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Pedoman yang dibuat hanya sekedar catatan kecil. Narasumber yang menjadi informan adalah guru kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan

Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hasil wawancara ini telah tercantum pada identifikasi masalah. Kisi-kisi dan pedoman wawancara dapat dibaca pada Lampiran 5 dan 6.

3.8.2 Instrumen Angket

Instrumen angket disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel dalam penelitian. Indikator tersebut disusun berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan variabel. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar.

3.8.2.1 Instrumen Angket Pemberian Pekerjaan Rumah

Indikator yang digunakan untuk menyusun instrumen angket variabel pemberian pekerjaan rumah berlandaskan pada indikator kesimpulan dari pendapat para ahli yaitu menurut Muijs dan David (2008:153-154) dan Nasution (2017:203) adalah kesesuaian materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* pemberian nilai oleh guru.

Indikator tersebut dibuat pernyataan angket pemberian pekerjaan rumah yang nantinya dijadikan alat pengumpul data penelitian yaitu 45 butir. Untuk keperluan uji coba instrumen, bukti angket diperoleh menjadi 45 butir, kisi-kisi dan angket dengan butir angket untuk uji coba dapat dibaca pada Lampiran 8 dan 10.

3.8.2.2 Instrumen Angket Motivasi Belajar

Indikator yang digunakan untuk menyusun instrumen angket variabel motivasi belajar berlandaskan pada indikator kesimpulan dari pendapat Rifa'i dan Anni (2016:107-114), Dimyati dan Mudjiono (2015:97-99) dan Sani (2019:75) adalah kondisi siswa, kemampuan siswa, ada cita-cita dan keinginan untuk berhasil, ada penguatan dalam belajar, ada rangsangan dalam belajar, dan ada lingkungan belajar yang kondusif. Indikator tersebut dibuat pernyataan angket motivasi belajar yang nantinya dijadikan alat pengumpul data penelitian yaitu 45 butir. Untuk keperluan uji coba instrumen, bukti angket diperoleh menjadi 45

butir, kisi-kisi dan angket dengan butir angket untuk uji coba dapat dibaca pada Lampiran 9 dan 11.

Pada penelitian ini, angket yang digunakan angket tertutup yang berskala Likert. Siswa kelas V SD disuruh untuk memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Tingkatan nilai yang digunakan adalah menggunakan skala 1-4, dengan alternatif jawaban "selalu", "sering", "kadang-kadang", serta "tidak pernah", yang tertera pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Angket Bentuk Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Riduwan (2018:39)

Sugiyono (2017:136) menyatakan, "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dengan demikian, skala yang digunakan sesuai dengan variabel yang terdapat di dalam penelitian yaitu mengenai pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Sukmadinata (2017:228) menjelaskan bahwa, terdapat dua macam syarat yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen yaitu, validitas dan reliabilitas.

3.8.3 Uji Validitas

Sugiyono (2017:168) menyatakan, "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Intrumen yang digunakan berupa angket. Untuk memeroleh data penelitian yang akurat, angket yang digunakan harus valid. Uji validitas pada angket meliputi uji validitas logis dan empiris.

3.8.3.1 Validitas Internal/Logis

Validitas internal yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruksi, karena instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen non tes. Sugiyono (2017:170) menyatakan bahwa, validitas internal yang instrumennya berupa tes, harus memenuhi dua jenis validitas, yaitu validitas konstruksi dan validitas isi, sedangkan untuk instrumen yang non tes atau biasa untuk mengukur sikap tertentu, dapat menggunakan validitas konstruksi saja. Penelitian ini melibatkan seorang ahli yang melakukan validitas internal, yaitu Eka Titi Andaryani, S.P.d., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, dan Lutfiah, S.Pd.SD sebagai salah satu guru kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Lembar validitas angket pemberian pekerjaan rumah, dan motivasi belajar dapat dibaca pada Lampiran 12, 13, 14 dan 15.

3.8.3.2 Validitas Eksternal/Empiris

Sugiyono (2017:169) menyatakan, "Instumen yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada". Validitas eksternal merupakan berupa perbandingan kriteria antara instrumen yang disusun oleh penulis dengan fakta empiris yang ada di lapangan. Instrumen yang digunakan oleh penulis, diuji coba terlebih dahulu. Kemudian hasil uji coba yang ada di analisis.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik sampel *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Sugiyono (2017:172) menjelaskan bahwa, sebuah instrumen perlu diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah sampel yang berada di luar sampel penelitian, namun sampel penelitian yang diuji coba tersebut masih berada dalam populasi penelitian sebelum dilakukannya pengumpulan data penelitian. Adapun jumlah sampel yang di uji coba minimal sekitar 30 responden. Besarnya jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan populasi penelitian dengan jumlah sampel penelitian yang dilakukan untuk di setiap SD. Rincian populasi siswa uji coba angket penelitian tertera pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Populasi Siswa Uji Coba Angket

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SD Negeri Blubuk 01	24 – 16 = 8 siswa
2.	SD Negeri Blubuk 02	22 – 15 = 7 siswa
3.	SD Negeri Blubuk 03	15 – 10 = 5 siswa
4.	SD Negeri Blubuk 04	36 – 24 = 12 siswa
5.	SD Negeri Blubuk 05	35 – 23 = 12 siswa
6.	SD Negeri Blubuk 06	21 – 14 = 7 siswa
7.	SD Negeri Slarang Lor 01	23 – 15 = 8 siswa
8.	SD Negeri Slarang Lor 02	16 – 11 = 5 siswa
Total		64 siswa

Berdasarkan besarnya jumlah populasi siswa uji coba yang diperoleh dari hasil hitung pengurangan populasi penelitian dengan jumlah sampel penelitian pada Tabel 3.5 maka diperoleh populasi uji coba angket sebanyak 64 siswa. Sedangkan, untuk menghitung jumlah sampel uji coba dilakukan dengan menggunakan rumus *proporsional random sampling* yang dilakukan pada masing-masing SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Rincian populasi siswa uji coba angket penelitian yang tertera pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Sampel Uji Coba Angket

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SD Negeri Blubuk 01	8 siswa	8/64 x 30 = 3,75 = 4
2.	SD Negeri Blubuk 02	7 siswa	7/64 x 30 = 3,28 = 3
3.	SD Negeri Blubuk 03	5 siswa	5/64 x 30 = 2,34 = 2
4.	SD Negeri Blubuk 04	12 siswa	12/64 x 30 = 5,62= 6
5.	SD Negeri Blubuk 05	12 siswa	12/64x 30 = 5,62 = 6
6.	SD Negeri Blubuk 06	7 siswa	7/64 x 30 = 3,28 = 3
7.	SD Negeri Slarang Lor 01	8 siswa	8/64 x 30 = 3,75 = 4
8.	SD Negeri Slarang Lor 02	5 siswa	5/64 x 30 = 2,34 = 2
Total		64 siswa	30 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada Tabel 3.6 telah diketahui sampel uji coba angket adalah 30 siswa. Data hasil uji coba angket kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan butir-butir angket yang valid, tujuannya adalah untuk diuji validitas logis dan reliabilitasnya dengan dibantu program

Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Selanjutnya, uji validitas angket hasil uji coba menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment)*. Priyatno (2010:93) menjelaskan mengenai langkah-langkah uji korelasi *Bivariate Pearson* sebagai berikut: *Analyze – Corellate – Bivariate.* Pada kotak dialog *Bivariate Corellation*, masukkan data variabel pada kotak *Variabels.* Pada *Corellations* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed,* selanjutnya pilih *OK.* Priyatno (2010:91) menjelaskan bahwa, jika dikatakan instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid memiliki kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05). Namun jika sebaliknya, apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas item angket uji coba, diketahui N = 30 maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Kemudian, dari masing-masing item pada *output Correlation* nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk mengetahui item yang valid. Instrumen dikat valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05).

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 pada angket pemberian pekerjaan rumah, terdapat beberapa item yang valid dan yang tidak valid. Pada angket pemberian pekerjaan rumah terdapat 45 pernyataan yang telah diuji coba, terdapat 26 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 39, 42, dan 43. Item pernyataan yang tidak valid sebanyak 18 yaitu nomor 4, 6, 7, 9, 13, 19, 21, 22, 23, 24, 32, 33, 36, 37, 38, 40, 41, 44, dan 45. Angket pemberian pekerjaan rumah yang sudah valid mewakili semua indikator angket. Rekapitulasi hasil uji validitas uji coba angket pemberian pekerjaan rumah terdapat pada Lampiran 19.

Pada angket motivasi belajar, dari 45 pernyataan yang telah diuji coba terdapat 29 item yang dinyatakan valid yaitu item 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 18, 23, 24, 25, 27, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, dan 45. Item

pernyataan yang tidak valid sebanyak 16 yaitu 1, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22,26, 28, 29, 30, 31, dan 32. Angket motivasi belajar yang valid sudah mewakili semua indikator angket. Rekapitulasi hasil uji validitas uji coba angket motivasi belajar terdapat pada Lampiran 20.

3.8.4 Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) menyatakan, "Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik". Priyatno (2010:97) menyatakan, "Uji reliabilitas digunakan untuk, mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang". Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1 - 4). Untuk memudahkan dalam penghitungan realibilitas pada penelitian ini, digunakan aplikasi *SPSS versi 22*. Langkah-langkah untuk uji reabilitas adalah *Analyze – Scale – Reability Analysis – Statistic* – kemudian muncul *Descriptive for* dan pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – OK. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* dan terlihat angka pada *Cronbach's Alpha*. Metode tersebut digunakan, karena skor yang digunakan berbentuk skala. Pada penghitungan reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*, harus memastikan terlebih dahulu item yang telah diperhitungkan harus sesuai dinyatakan valid berdasarkan uji validitas intrumen. *Output Reliability Statistic* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Pemberian Pekerjaan Rumah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	26

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	29

Hasil pengujian reliabilitas angket pemberian pekerjaan rumah terhadap 26 item yang valid, diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903 dan angket motivasi belajar sebanyak 29 item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924. Oleh karena itu, semua item angket pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6. Setelah dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen angket pemberian pekerjaan rumah sebanyak 26 item yang dinyatakan valid dan reliabel dan angket motivasi belajar sebanyak 29 item yang dinyatakan valid dan reliabel. Seluruh angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data sudah valid dan reliabel dan sudah mewakili seluruh indikator angket. Hasil uji reliabilitas angket terdapat pada Lampiran 20 dan 22, kisi-kisi angket penelitian terdapat pada Lampiran 23 dan 24, serta angket penelitian terdapat pada Lampiran 25 dan 26.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data digunakan oleh penulis untuk menguji hipotesis yang telah diajukannya. Pada penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial* (Sugiyono, 2017:199).

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2017:199) menyatakan, "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Pada saat menganalisis data, dibantu dengan program SPSS versi 22. Langkah-langkah

untuk perhitungannya yaitu, dengan klik *Analyze – Deskriptif Statistics – Frequencies*. Setelah itu, pilih variabel mengenai pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar, lalu masukkan ke dalam kotak dialog *Frequencies Statistic*. Priyatno (2010:14) menjelaskan bahwa, cara mengaktifkan *Checkbox* untuk memunculkan item analisis yang diinginkan, yaitu dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang diaktifkan, pilihan tersebut antara lain yaitu *mean, median, mode, sum, std. devitiation, variance, range, minimum, maximum*, klik *continue*, kemudian klik OK. untuk melihat hasil analisis pada jendela *Output*.

3.9.1 Analisis Statistisk Deskriptif

Sugiyono (2017:199) menyatakan bahwa, statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data penelitian melalui cara mendeskripsi data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang belaku secara umum. Uraian analisis data statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

3.9.1.1 Deskriptif Variabel Bebas

Penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu pemberian pekerjaan rumah (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Angket yang dibagikan berisi pernyataan mengenai siswa kelas V SDN diminta untuk memilih salah satu jawaban alternatif yang tersedia dengan cara mencentang jawaban sesuai dengan pendapatnya. Alternatif jawaban pada angket penelitian ini terdiri dari empat jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Cara untuk menganalisis variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar adalah dengan menggunakan teknik analisis indeks. Ferdinand (2014:231) menyatakan, “Teknik analisis indeks digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai variabel yang diteliti”. Analisis indeks ini diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks

diperoleh dari penghitungan tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus.

Nilai Indeks = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3) + (%F4x4)) / 4

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Sumber: Ferdinand (2014: 231)

3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN diperoleh melalui data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V SDN pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh melalui data dokumen. Analisis deskriptif hasil belajar matematika, menggunakan panduan penilaian sesuai dengan tabel pedoman kriteria penilaian pada Kurikulum 2013 yaitu disesuaikan dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di masing-masing sekolah, diuraikan dalam Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Kurikulum 2013

KKM dan Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
	A Sangat Baik	B Baik	C Cukup	D Perlu Bimbingan
68 32/3 = 10,7	90 < A ≤100	79 < B ≤ 90	68 ≤ C ≤ 79	D < 68
69 31/3 = 10,3	89 < A ≤100	78 < B ≤ 89	69 ≤ C ≤ 78	D < 69
70 30/3 = 10	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
75 15/3 = 5	92 < A ≤ 100	83< B ≤ 85	75 ≤ C ≤ 83	D < 75

Sumber: Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar (SD) (2016:46)

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi klasik regresi terdiri dari uji multikolinearitas, dan heteroskendastisitas. Uraiannya sebagai berikut:

3.9.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas data. Pada pengujian ini, teknik yang digunakan adalah uji *Lilliefors*. Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian normalitas data menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan klik *Analyze – Descriptive Statistics – Statistics – Explore –* pada kotak dialog *Explore* pilih *Plots* beri tanda centang (√) pada *Normality plots with test – Continue – OK* (Priyatno 2010:72). Hasil yang ada dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai signifikansi. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010:71).

3.9.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier atau tidak dapat menggunakan uji linieritas. Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian linieritas data menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah yang digunakan yaitu *Analyze – Compare Means – Means*. Kemudian, masukkan variabel hasil belajar matematika ke kotak *Dependent List*, variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar masukkan pada kotak *Independent List*. Klik *Options* dan beri tanda centang (√) pada *Test for linearity – Continue – OK* (Priyatno, 2010:74-76).

Linier atau tidaknya variabel dapat diketahui menggunakan pengujian *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji ini dapat dilihat pada output *ANOVA Table* di kolom *Linearity*. Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas adalah bahwa dua variabel tersebut dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linier, apabila signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig < 0,05).

3.9.2.3 Uji Multikolinearitas

Priyatno (2013:59) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui hubungan ada tidaknya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna pada keadaan

antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi yang ada, dapat menggunakan uji multikolinieritas. Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian multikolinieritas data, menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah yang digunakan yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Kemudian, masukkan variabel hasil belajar matematika ke kotak *Dependent*, variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar masukkan pada kotak *Independent List*. Kemudian muncul kotak dialog *Linear Regression*, di dalam kotak dialog ini, maka dilakukan langkah *Statistics* – beri tanda centang pada *Collinearity Collinearity – Diagnostics – Continue – OK*. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat di *Coefficients* yang terdapat pada kolom *Variant Inflation Factor* (VIF). Santoso (2010) dalam Priyatno (2010:81) menjelaskan bahwa, jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2013:60) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui keadaan dimana untuk menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi, menggunakan uji heteroskedastisitas. Uji hetereoskendastisitas mempunyai beberapa metode diantaranya adalah uji *spearman's rho*, uji *glesjer*, uji *park*, serta melihat pada pola grafik regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho*, yaitu dengan mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian heteroskedastisitas data menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah yang digunakan yaitu klik *Analyze – Regression – Linear*. Kemudian masukkan variabel hasil belajar matematika, variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar masukkan pada kotak *Independent*. Klik *Save* dan beri tanda centang (√) pada *Unstandardized – Continue – OK* (Priyatno, 2010:84-85). Langkah berikutnya uji *spearman's rho* yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*, kemudian kotak dialog *Bivariate Correlation* terbuka. Berikutnya, masukkan variabel *Unstandardized Residual*, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar ke kotak *Variables*, pada

Correlation Coefficiencts hilangkan tanda centang (√) yang terdapat di *Pearson* dan beri tanda centang (√) pada bagian *Spearman*, lalu klik *OK*. Apabila signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84).

3.9.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis merupakan uji analisis data penelitian, teknik yang digunakan yaitu uji korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi ganda, regresi ganda, koefisien determinasi, dan koefisien secara bersama-sama (Uji F). Uraiannya sebagai berikut:

3.9.3.1 Uji Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi, dapat menggunakan analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pemberian pekerjaan rumah (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y). Pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan antara dua variabel semakin kuat. Jika nilai mendekati 0, maka hubungan antara dua variabel semakin lemah. Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian analisis korelasi data menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah yang digunakan yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Masukkan variabel pemberian pekerjaan rumah, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika ke dalam kotak *Variables*, lalu klik OK.

3.9.3.2 Uji Regresi Sederhana

Riduwan (2018:244) menyatakan, "Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (mempediksi) variabel terikat Y bila variabel bebas (X) diketahui". Prediksi tersebut diperoleh dari informasi masa lalu, yang dapat memperkecil kesalahan di masa mendatang, sehingga regresi dapat dikatakan sebagai usaha untuk memperkirakan suatu perubahan. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut (Priyatno, 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar

X = pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar

a = konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah yang digunakan yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Setelah itu, masukkan variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar ke dalam kotak *Independent* dan variabel dan hasil belajar matematika kelas V SDN ke dalam kotak *Dependent*, kemudian klik *OK*. cara untuk menentukan regresi untuk variabel pemberian pekerjaan rumah (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y), pada kotak *Linear Regression* masukkan variabel pemberian pekerjaan rumah (X_1) ke kotak *Independent*(*s*) dan masukkan variabel hasil belajar matematika (Y) pada kotak *dependent*, kemudian klik *OK*. Selanjutnya, lakukan hal yang sama untuk mengetahui analisis regresi variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) dan masukkan variabel hasil belajar matematika (Y) pada kotak *dependent* dan variabel motivasi belajar (X_2) pada kotak *independent* (*s*), laku klik *OK* (Priyatno, 2010:57).

3.9.3.3 Uji Korelasi Ganda

Riduwan (2018:238) menjelaskan bahwa, untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y), dapat menggunakan analisis korelasi ganda. Hasil dari analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil regresi berganda. Lambang korelasi ganda adalah R. Pada penelitian ini, analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Sugiyono (2017:242) menjelaskan

bahwa, untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat membuat sebuah pedoman, yang dapat dibaca di Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:242)

3.9.3.4 Uji Regresi Ganda

Riduwan (2018:252-253) menjelaskan bahwa, analisis regresi ganda merupakan alat analisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), ...(X_n) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda dirumuskan (Riduwan, 2018:253).

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat hasil belajar

a = Konstanta (nilai Y apabila X_1 dan $X_2 = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X_1, X_2` = Variabel bebas pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar.

Analisis regresi ganda dilakukan apabila jumlah variabel independen atau bebas minimal dua. Program yang digunakan untuk mempermudah menghitung analisis regresi ganda menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Langkah – langkah yang digunakan yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*, selanjutnya masukkan variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar ke dalam kotak

Independent dan variabel hasil belajar siswa ke dalam kotak *Dependent*, kemudian klik *OK*, untuk hasilnya dapat dilihat pada *output Linear Regression.*

3.9.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Priyatno (2013:73) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persentase sumbangan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, dapat menggunakan analisis determinasi. Derajat koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus (Riduwan, 2015:224).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan/penentu

r = Nilai koefisien korelasi

Uji koefisien determinasi dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Langkah yang digunakan yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Kemudian, masukkan variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar ke dalam kotak *Independent* dan variabel hasil belajar siswa ke dalam kotak *Dependent*, selanjutnya klik OK. Besar koefisien determinan dapat dilihat pada *output Model Summary* di kolom *R Square*.

3.9.3.6 Uji Koefisien secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) menjelaskan bahwa, untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X_1, X_2, ...X_n) secara bersama-sama berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y), dapat menggunakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Program yang digunakan untuk mempermudah menghitung uji F, dibantu dengan aplikasi SPSS versi 22 yang dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sedangkan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Priyatno,2010:67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Penulis melakukan penelitian yaitu tentang varibel pemberian pekerjaan rumah (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar matematika (Y). Setelah semua data diperoleh, kemudian dihitung dan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika.

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan hasil penelitian yang telah diolah dari data penelitian yaitu berupa informasi mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis dan hasil pengujian hipotesis.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, yang terdiri dari 8 sekolah dasar dengan populasi sebanyak 192 siswa kelas V yang terdiri dari 107 siswa laki-laki dan 85 siswa perempuan. Rincian populasi di SD Negeri se-Gugus Dewi Sartika yaitu meliputi SD Negeri Blubuk 01 yang terdiri dari 24 siswa, SD Negeri Blubuk 02 yang terdiri dari 22 siswa, SD Negeri Blubuk 03 yang terdiri dari 15 siswa, SD Negeri Blubuk 04 yang terdiri dari 36 siswa, SD Negeri Blubuk 05 yang terdiri dari 35 siswa, SD Negeri Blubuk 06 yang terdiri dari 21 siswa, SD Negeri Slarang Lor 01 yang terdiri dari 23 siswa, dan SD Negeri Slarang Lor 02 yang terdiri dari 16 siswa.

Rincian data jumlah siswa pada tiap-tiap SDN yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa

No.	Nama Sekolah	Populasi
1.	SD Negeri Blubuk 01	24 siswa
2.	SD Negeri Blubuk 02	22 siswa
3.	SD Negeri Blubuk 03	15 siswa
4.	SD Negeri Blubuk 04	36 siswa
5.	SD Negeri Blubuk 05	35 siswa
6.	SD Negeri Blubuk 06	21 siswa
7.	SD Negeri Slarang Lor 01	23 siswa
8.	SD Negeri Slarang Lor 02	16 siswa
Jumlah		192 siswa

Tidak semua dari populasi dijadikan responden dalam penelitian, namun dari populasi penelitian ini diambil sempel penelitian yaitu berjumlah 128 siswa, yang dapat dibaca pada Lampiran 3. Sampel penelitian yang diuji coba tersebut berada di luar sampel penelitian namun masih berada dalam populasi penelitian yaitu berjumlah 30 siswa yang dapat dibaca pada Lampiran 4.

Lokasi penelitian berada di kecamatan dukuhwaru. SD Negeri Blubuk 01, SD Negeri Blubuk 02, dan SD Negeri Blubuk 04 beralamat di Jalan Gunung Slamet kecamatan dukuhwaru, SD Negeri Blubuk 03 beralamat di Jalan Raya Slawi-Jatibarang, SD Negeri Blubuk 05 dan SD Negeri Blubuk 06 beralamat di Jalan Gunung Cermai kecamatan dukuhwaru, SD Negeri Slarang Lor 01 beralamat di Jalan Nakula kecamatan dukuhwaru dan SD Negeri Slarang Lor 02 01 beralamat di Jalan Yudhistira kecamatan dukuhwaru. Pengambilan data dilapangan dilaksanakan dari tanggal 25 Februari 2020 – 28 Februari 2020.

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran mengenai hasil pengumpulan suatu data tiap-tiap variabel yang diteliti. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar menggunakan angket. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket melalui pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah angket dibuat kemudian, dilakukan validitas internal/logis dengan mengkonsultasikan kepada tim ahli, untuk diuji coba kepada responden di luar sampel. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa di dalam populasi dan di luar sampel penelitian pada tanggal 18 Februari 2020 – 19 Februari 2020. Setelah angket diuji coba, data yang diperoleh diolah untuk mengetahui valid atau tidaknya item. Setelah item yang valid diketahui selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan melalui bantuan program SPSS versi 22. Instrumen angket yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Instrumen angket uji coba terdiri dari 45 item pernyataan untuk variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Berdasarkan analisis angket uji coba pemberian pekerjaan rumah, diketahui bahwa dari 45 item pernyataan yang diuji coba diperoleh 26 item yang valid dan 19 item yang tidak valid. Hasil uji validitas angket uji coba motivasi belajar, yaitu dari 45 item diperoleh 29 item yang valid dan 16 yang tidak valid.

Item pernyataan yang valid pada angket pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar, kemudian diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas dari seluruh item pernyataan yang valid menunjukkan hasil yang reliabel, sehingga penulis menetapkan item yang digunakan pada penelitian yaitu 26 item pernyataan pada angket pemberian pekerjaan rumah dan 29 item pernyataan pada angket motivasi belajar. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, berikutnya angket disusun dan digunakan sebagai instrumen penelitan, dari 128 sampel penelitian yang telah terpilih secara acak disuruh untuk mengisi angket penelitian. Data yang telah diperoleh dari 128 responden penelitian, kemudian data tersebut ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Exel* dan selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya yaitu: *Analyze – Descriptive Statistic – Frequencies*. Isikan variabel pemberian pekerjaan rumah, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika,

kemudian pilih Statistic. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang (√) pada statistic yang ingin dianalisis yaitu *mean, median, mode, sum, std deviation, variance, range, minimum, maximum*. Kemudian klik *Continue* lalu *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel pemberian pekerjaan rumah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistics

		Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
N	Valid	128	128	128
	Missing	0	0	0
Mean		78,24	84,94	71,36
Std. Error of Mean		,765	,965	,717
Median		77,50	85,00	72,00
Mode		81	85[a]	72
Std. Deviation		8,656	10,920	8,116
Variance		74,925	119,256	65,870
Range		43	55	42
Minimum		58	58	48
Maximum		101	113	90
Sum		10015	10872	9134

Berdasarkan hasil penghitungan data yang telah disajikan pada Tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar matematika (Y) dengan sempel penelitian sebanyak 128 siswa diperoleh hasil perhitungan bahwa *range* atau rentang sebesar 42; nilai minimun yaitu 48; nilai maksimum yaitu 90; sum atau jumlah keseluruhan sebesar 9134; *mean* atau rata-rata sebesar 71,36; standar deviasi sebesar 8,116; dan varian data sebesar 65,870.
2) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian pekerjaan rumah (X_1) dengan sempel penelitian sebanyak 128 siswa diperoleh hasil perhitungan bahwa *range* atau rentang sebesar 43; nilai minimun yaitu 58; nilai maksimum yaitu 101; sum atau jumlah keseluruhan sebesar 10015; *mean* atau rata-rata sebesar 78,24; standar deviasi sebesar 8,656; dan varian data sebesar 74,925.
3) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi belajar (X_2) dengan sempel penelitian sebanyak 128 siswa diperoleh hasil perhitungan bahwa *range* atau

rentang sebesar 55; nilai minimun yaitu 58; nilai maksimum yaitu 113; sum atau jumlah keseluruhan sebesar 10872; *mean* atau rata-rata sebesar 84,94; standar deviasi sebesar 10,920; dan varian data sebesar 119,256.

Setelah dianalisis deskriptif, data dianalisis indeksnya untuk menggambarkan persepsi dari responden penelitian mengenai item-item pernyataan yang telah diajukan oleh penulis dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks diperoleh melalui penghitungan nilai indeks setiap indikator penelitian. Langkah menentukan nilai indeks suatu variabel sebagai berikut.

(1) Menghitung skor jawaban responden dan mentabulasikan data.

Penulis melakukan skor pada setiap item pernyataan angket pada masing-masing variabel bebas penelitian, penskoran menggunakan aturan yang ada pada skala *likert*. Pada penelitian ini, digunakan skala *likert* yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Setiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing, sesuai dengan sifat pernyataan. Pernyataan yang bersifat positif memiliki nilai 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah, sedangkan pada pernyataan negatif diberi skor kebalikannya yakni 1 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan 4 untuk jawaban tidak pernah. Angket pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar memiliki alternatif jawaban yang sama, sehingga cara memberikan skor pada angket motivasi belajar sama dengan cara memberikan skor pada angket pemberian pekerjaan rumah.

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden.

Jawaban responden memiliki persentase masing-masing, sehingga diperlukan cara menghitung persentase jawaban responden yaitu sebagai berikut.

$$\%F_a = n_a / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban.

Na = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4.

a = skor 1, 2, 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

(Ferdinand, 2014:231)

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai Indeks Variabel = ((%F1x1) + (%F2 x2) + (%F3 x3) + (%F4x4)) / 4

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:232)

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut.

Nilai Indeks Indikator = (Indeks pernyataan 1)+(Indeks pernyataan 2)+ (Indeks pernyataan 3)+ … (Indeks pernyataan n) / n

(5) Menafsirkan nilai indeks variabel

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks indikator variabel. Rumusnya sebagai berikut.

Nilai Indeks Variabel = (Indeks indikator 1) + (Indeks indikator 2) + (Indeks indikator 3) + … (Indeks indikator n) / n

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method.*

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2014:231) menyatakan bahwa, angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka

10 sampai 100, maka rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak aturan, berdasarkan aturan *Three Box Method*, dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti yang tedapat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kriteria *Three Box Method*

No.	Kategori persentase rata-rata	Kategori
1	10,00 – 40,00	Rendah
2	41,00 – 71,00	Sedang
3	71,00 – 100,0	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2014:232)

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah

Pemberian pekerjaan rumah merupakan pemberian suatu tugas-tugas oleh guru yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran dan sebagai selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk pemberian suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di rumah.

Angket variabel pemberian pekerjaan rumah terdiri dari 26 item pernyataan yang merupakan penjabaran dari lima indikator. Jawaban angket pemberian pekerjaan rumah menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban. Hasil jawaban dari responden ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan *Microsoft Excel*. Variabel pemberian pekerjaan rumah dianalisis menggunakan nilai indeks, sebagai berikut.

(1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket pemberian pekerjaan rumah (Lampiran 27).

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Contoh cara penghitungan yang dilakukan pada item pernyataan nomor 1:

(i) Skor 1 dipilih oleh 0 responden

$\%F = n1/N \times 100\%$

= 0/128 x 100%

= 0 %

(ii) Skor 2 dipilih oleh 10 responden

%F = n1/N x 100%

= 10/128 x 100%

= 7,81%

(iii) Skor 3 dipilih oleh 36 responden

%F = n1/N x 100%

= 36/128 x 100%

= 28,13%

(iv) Skor 4 dipilih oleh 82 responden

%F = n1/N x 100%

= 82/128 x 100%

= 64,06%

Uraian hasil penghitungan frekuensi jawaban responden menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasil penghitungan frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.4.

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan.

Nilai indeks item pernyataan 1

=((%F1x1)+(%F2x2)+(%F3x3)+(%F4x4)) / 4

=((0%x1)+(7,81%x2)+(28,13%x3)+(64,06%x4)/4

= 89,06%

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 1 adalah 89,06%.

Penghitungan nilai indeks item pernyataan dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel.* Uraian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

(4) Menghitung nlilai indeks indikator tiap indikator.

Indikator pertama yaitu kesesuaian dengan materi pelajaran yang terdiri dari pernyataan nomor 1, 9, 19, dan 26. Penghitungannya sebagai berikut.

Nilai indeks indikator 1

= ((indeks pernyataan 1)+(indeks pernyataan 9)+(indeks pernyataan 19)+ (indeks pernyataan 26)) / 4

= ((89,06%)+(80,27%)+(66,02%)+(67,97%))/ 4

= 76,12%

Jadi, indeks indikator pertama yaitu 75,83%.

(5) Menghitung nilai indeks tiap variabel

Nilai indeks variabel dihitung dengan menggunakan rata-rata nilai indeks pada indikator. Variabel pemberian pekerjaan rumah terdiri dari lima indikator. Selanjutnya, dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel,* sehingga diketahui indeks variabel pemberian pekerjaan rumah.

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method.*

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui indeks variabel pemberian pekerjaan rumah adalah 75,15%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 75,15% berada pada rentang 71,00 – 100,0 yang termasuk dalam kategori "tinggi". Artinya, responden memiliki presepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel pemberian pekerjaan rumah.

Indikator pemberian pekerjaan rumah terdiri atas lima indikator, nilai indeks indikator yaitu kesesuaian dengan materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sebesar 75,83%, banyaknya pemberian pekerjaan rumah sebesar 74,37%, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah sebesar 75,59%, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru sebesar 74,61%, dan adanya *feedback* oleh guru sebesar 75,36%.

Nilai indeks indikator yang tertinggi di antara lima indikator terdapat pada indikator "kesesuaian dengan materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru" yaitu sebesar 75,83% sedangkan nilai indeks indikator terendah ada pada indikator "banyaknya pemberian pekerjaan rumah" yaitu sebesar 74,37%. Nilai indeks pernyataan pada variabel pemberian pekerjaan rumah yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 "pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dijelaskan" yaitu dengan nilai 89,06%, sedangkan nilai terendah berada pada item pernyataan

nomor 19 “saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena ada beberapa soal yang kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan” yaitu dengan nilai 66,02%. Uraian lengkap indeks variabel pemberian pekerjaan rumah pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Indeks Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah

Indikator	No. Item	Indeks (dalam %)	
		Item	Indikator
Kesesuaian dengan materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah	1	89,06	75,83
	9	80,27	
	19	66,02	
	26	67,97	
Banyaknya pemberian pekerjaan rumah	2	71,68	74,37
	8	76,37	
	13	74,22	
	17	75,20	
Pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah.	3	83,98	75,59
	5	73,83	
	10	70,12	
	15	78,13	
	18	75,00	
	21	69,14	
	22	79,30	
	24	75,20	
Pembahasan pekerjaan rumah oleh guru.	6	81,05	74,61
	12	75,00	
	20	73,83	
	25	68,55	
Adanya *feedback* oleh guru.	4	79,88	75,36
	7	70,12	
	11	75,98	
	14	75,20	
	16	70,31	
	23	80,66	
Nilai Indeks Variabel			75,15

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, mengenai seberapa tinggi tingkat variabel pemberian pekerjaan rumah pada penelitian ini, diperoleh persentase setiap pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang persentase tiap indikator variabel pemberian pekerjaan rumah dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1 Diagram Nilai Indeks Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah Tiap Indikator

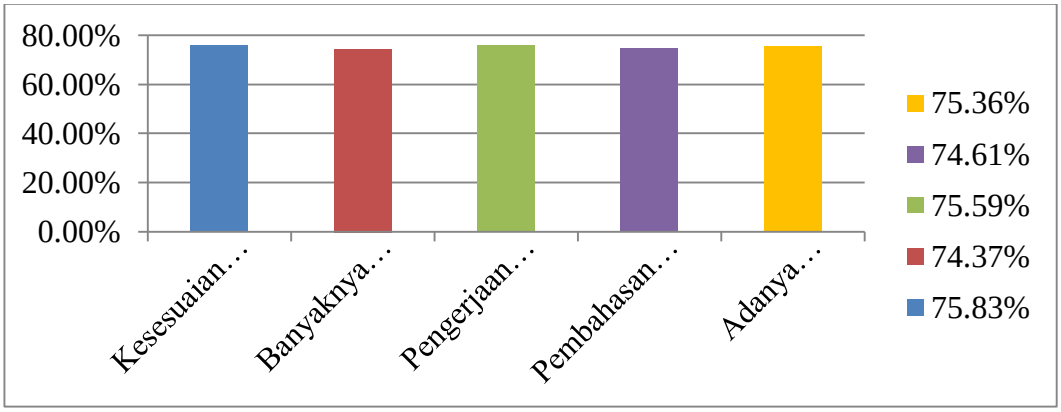

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Cara menghitung nilai indeks variabel motivasi belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel pemberian pekerjaan rumah. Variabel motivasi belajar terdiri dari 6 indikator dan 29 item pernyataan. Uraian lengkap indeks variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5. Nilai indeks pada variabel motivasi belajar terdiri dari nilai indeks pernyataan, nilai indeks indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks variabel motivasi belajar dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

Indikator terdiri atas lima indikator, nilai indeks indikator sebagai berikut: kondisi siswa sebesar 69,58%, kemampuan siswa sebesar 70,95%, cita-cita dan keinginan untuk berhasil sebesar 73,16%, penguatan dalam belajar sebesar 75,78%, rangsangan dalam belajar sebesar 75,74% dan lingkungan belajar yang kondusif sebesar 72,98%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 73,03% berada pada rentang 71,00 – 100,0 yang termasuk dalam kategori "tinggi", artinya responden memiliki presepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar. Indikator tertinggi terdapat pada indikator "penguatan dalam belajar" dengan nilai indeks 75,78%. Indikator terendah terdapat pada indikator "kondisi siswa" dengan nilai 69,58%.

Nilai indeks pernyataan pada variabel motivasi belajar yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 "saya belajar dengan sungguh-sungguh, agar

memeroleh nilai yang paling tinggi di kelas" yaitu dengan nilai 83,98%, sedangkan nilai terendah berada pada item pernyataan nomor 8 "setelah pulang sekolah, saya lebih senang belajar daripada bermain" yaitu dengan nilai 61,52%. Nilai indeks motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Indeks Variabel Motivasi Belajar

Indikator	No. Item	Indeks (dalam %)	
		Item	Indikator
Kondisi siswa	5	70,90	69,58
	11	73,24	
	16	63,28	
	26	70,90	
Kemampuan siswa	7	76,95	70,95
	14	72,07	
	19	71,68	
	28	63,09	
Cita-cita dan keinginan untuk berhasil	1	83,98	73,16
	8	61,52	
	13	66,60	
	17	71,09	
	20	82,62	
Penguatan dalam belajar	2	75,20	75,78
	10	74,22	
	15	78,52	
	18	68,75	
	29	82,23	
Rangsangan dalam belajar	4	83,20	75,74
	9	69,53	
	12	74,80	
	23	77,54	
	25	73,63	
Lingkungan belajar yang kondusif	3	82,23	72,98
	6	63,87	
	21	70,51	
	22	78,13	
	24	73,05	
	27	70,12	
Nilai Indeks Variabel			73,03

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, mengenai seberapa tinggi tingkat variabel motivasi belajar pada penelitian ini, diperoleh persentase setiap pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang persentase tiap indikator variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2 Diagram Nilai Indeks Variabel Motivasi Belajar Tiap Indikator

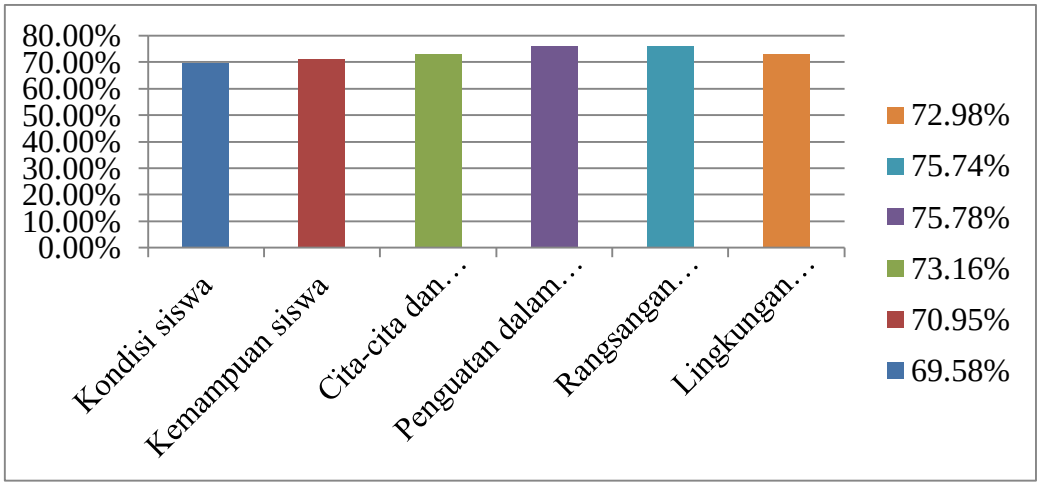

Berdasarkan perbandingan nilai indeks pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa, variabel pemberian pekerjaan rumah memiliki nilai indeks lebih tinggi yaitu 75,15% dibandingkan nilai indeks motivasi belajar sebesar 73,03%.

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Matematika

Analisis deskriptif hasil belajar matematika digunakan untuk menggambarkan data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap awal Tahun Ajaran 2019/2020 pada muatan pelajaran matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif hasil belajar matematika merujuk pedoman panduan penilaian di SD yang sesuai dengan tabel pedoman kriteria penilaian pada Kurikulum 2013 yaitu yang disesuaikan dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di masing-masing Sekolah Dasar. Data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal dikategorikan berdasarkan konversi skala 4. Analisis ini merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor dan hasil penilaian kualifikasi siswa, sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimasing-masing Sekolah Dasar di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal memiliki KKM yang berbeda-beda yang

di kelompokkan menjadi empat bagian kriteria KKM yaitu 68, 69, 70 dan 75. Penjelasan selengkapnya disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Daftar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tiap SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

No	Nama Sekolah	KKM Matematika
1	SD Negeri Blubuk 01	68
2	SD Negeri Blubuk 02	75
3	SD Negeri Blubuk 03	70
4	SD Negeri Blubuk 04	70
5	SD Negeri Blubuk 05	68
6	SD Negeri Blubuk 06	69
7	SD Negeri Slarang Lor 01	68
8	SD Negeri Slarang Lor 02	68

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat empat KKM Matematika yang berbeda-beda yaitu 68, 69, 70 dan 75. Analisis deskriptif hasil belajar matematika dilakukan oleh penulis dengan cara menguraikan setiap nilai kriteria KKM matematika yang berbeda-beda. Analisis deskriptif hasil belajar matematika dengan KKM 68 diuraikan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 68

Tingkat Penguasaan	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase (%)
$90 < A \leq 100$			0
$79 < B \leq 90$	80, 81, 82, 83, 85, 85, 85, 88, 88, 90	10	15,38
$68 \leq C \leq 79$	68, 68, 68, 68, 69, 70, 70, 70, 70, 70, 71, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 73, 73, 74, 74, 75, 75, 76, 76, 77, 78, 78, 78, 78, 79	34	52,31
$D < 68$	48, 51, 55, 55, 55, 55, 57, 58 60, 60, 60 63, 63, 64, 65, 65, 65, 65, 67, 67, 67	21	32,31
Jumlah	4589	65	100

Pada Tabel 4.7 menunjukkan analisis deskriptif hasil belajar matematika oleh responden siswa kelas V yang berjumlah 65 siswa yaitu di SD Negeri Blubuk 01, SD Negeri Blubuk 05, SD Negeri Slarang Lor 01 dan SD Negeri Slarang Lor 02. Berdasarkan data hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas 90 dengan predikat sangat baik (A) dengan persentase

0%, terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai diatas 79 dengan predikat baik (B) dengan persentase 15,38%, terdapat 34 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 68 dengan predikat cukup (C) dengan persentase 52,31%, dan terdapat 21 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 68 dengan predikat perlu bimbingan (D) dengan persentase 32,31%.

Analisis deskriptif hasil belajar matematika dengan KKM 69 diuraikan pada pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 69

Tingkat Penguasaan	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase (%)
89 < A≤ 100		0	0
78 < B ≤ 89	83, 85	2	14,29
69 ≤ C ≤ 78	72, 72, 72, 77	4	28,57
D < 69	65, 65, 65, 67, 67, 67, 68, 68	8	57,14
Jumlah	993	14	100

Pada Tabel 4.8 menunjukkan analisis deskriptif hasil belajar matematika oleh responden siswa kelas V yang berjumlah 14 siswa yaitu di SD Negeri Blubuk 06. Berdasarkan data hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas 90 dengan predikat sangat baik (A) dengan persentase 0%, terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai diatas 78 dengan predikat baik (B) dengan persentase 14,29%, terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 69 dengan predikat cukup (C) dengan persentase 52,31%, dan terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 68 dengan predikat perlu bimbingan (D) dengan persentase 57,14%.

Analisis deskriptif hasil belajar matematika dengan KKM 70 diuraikan pada pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 70

Tingkat Penguasaan	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase (%)
89 < A ≤ 100	90	1	2,94
79 < B ≤ 89	80, 80, 80, 80, 83, 87	6	17,65
70 ≤ C ≤ 79	70, 70, 70, 70, 70, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 75, 75, 75, 75, 76, 77, 78, 79	19	55,88
D < 70	56, 61, 62, 64, 65, 66, 68, 68	8	23,53
Jumlah	2485	34	100

Pada Tabel 4.9 menunjukkan analisis deskriptif hasil belajar matematika oleh responden siswa kelas V yang berjumlah 34 siswa yaitu di SD Negeri Blubuk 03 dan SD Negeri Blubuk 04 . Berdasarkan data hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai diatas 89 dengan predikat sangat baik (A) dengan persentase 2,94%, terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai diatas 79 dengan predikat baik (B) dengan persentase 17,65%, terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 dengan predikat cukup (C) dengan persentase 23,53%, dan terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 68 dengan predikat perlu bimbingan (D) dengan persentase 23,53%.

Kemudian, analisis deskriptif hasil belajar matematika dengan KKM 75 diuraikan pada pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Analisis Deskripstif Hasil Belajar dengan KKM 75

Tingkat Penguasaan	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase (%)
$92 < A \leq 100$		0	0
$83 < B \leq 92$		0	0
$75 \leq C \leq 83$	75, 75, 75, 77	4	26,7
$D < 75$	65, 65, 67, 67, 68, 70, 70, 70, 72, 72, 73	11	73,3
Jumlah	1061	15	100

Pada Tabel 4.10 menunjukkan analisis deskriptif hasil belajar matematika oleh responden siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa yaitu di SD Negeri Blubuk 02. Berdasarkan data hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas 92 dengan predikat sangat baik (A) dengan persentase 0%, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas 83 dengan predikat baik (B) dengan persentase 0%, terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 dengan predikat cukup (C) dengan persentase 26,27%, dan terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dengan predikat perlu bimbingan (D) dengan persentase 73,3%.

Berdasarkan pemerolehan nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020, yang

disesuaikan dengan kriteria KKM masing-masing di setiap SDN di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Rekapitulasi analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal di uraikan pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Hasil Penilaian		Frekuensi	Persentase (%)
Nilai	Predikat		
A	Sangat Baik	1	0,78
B	Baik	18	14,06
C	Cukup	61	47,66
D	Perlu bimbingan	48	37,5
Jumlah		128	100

Berdasarkan Tabel 4.11 mengenai rakapitulasi analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang diperoleh nilai dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap pada mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu terdapat 1 siswa yang memperoleh predikat sangat baik (A) dengan persentase 0,78%, terdapat 18 siswa yang memperoleh predikat baik (B) dengan persentase 14,06%, terdapat 61 siswa yang memperoleh predikat cukup (C) dengan persentase 47,66%, dan terdapat 48 siswa yang memperoleh predikat perlu bimbingan (D) dengan persentase 37,5%. Agar lebih jelas dan mudah dipahami tentang rekapitulasi analisis deskriptif hasil belajar matematika dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut.

Gambar 4.3 Diagram Rekapitulasi Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

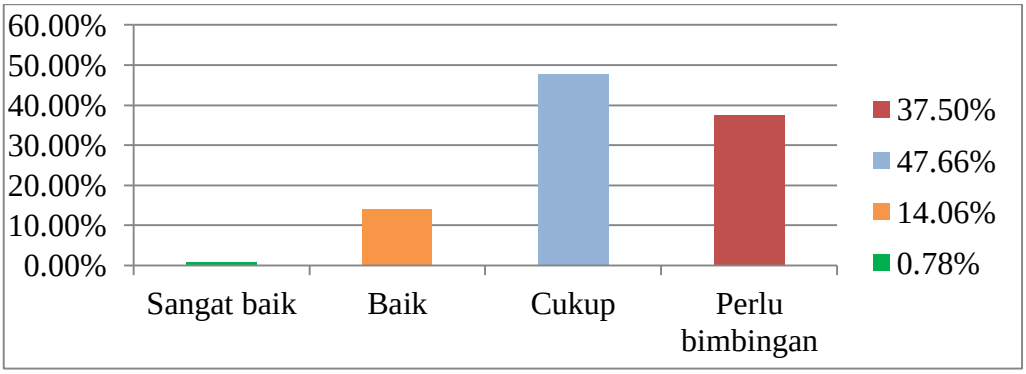

Berdasarkan hasil penghitungan, nilai jumlah maksimal yang mampu diraih seluruh responden adalah 12800, karena jumlah responden 128 dengan asumsi semua siswa meraih nilai 100 sehingga jumlah maksimal adalah nilai maksimal yang mampu diraih siswa dikalikan jumlah siswa. Total nilai yang diperoleh siswa 9128 sehingga dapat dihitung rata-rata nilai siswa yang menjadi responden adalah 9128/12800 x 100 = 71,31. Kemudian dengan melihat kriteria nilai pada tabel rentang predikat untuk KKM satuan pendidikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika yang diraih oleh siswa kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori cukup.

4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Penghitungan dalam pengujian prasyarat menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penjelasannya sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai signifikansi. Jika nilai Sig ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Besral, 2010:29). Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemberian Pekerjaan Rumah	,071	128	,193	,985	128	,191
Motivasi Belajar	,058	128	,200*	,990	128	,475
Hasil Belajar Matematika	,076	128	,066	,984	128	,140

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi variabel pemberian pekerjaan rumah sebesar 0,193 variabel motivasi belajar sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar matematika sebesar 0,066. Semua nilai signifikansi (0,193; 0,200 dan 0,066) lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji linieritas dilihat pada *output ANOVA Table*, di kolom Sig di dalam baris *Liniearity*. Dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010:73). Hasil uji linieritas pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Pemberian Pekerjaan Rumah	Between Groups	(Combined)	3573,548	34	105,104	2,040	,004
		Linearity	755,859	1	755,859	14,669	,000
		Deviation from Linearity	2817,689	33	85,385	1,657	,031
	Within Groups		4791,921	93	51,526		
	Total		8365,469	127			

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa, variabel pemberian pekerjaan rumah diperoleh signifikasi sebesar 0,000. Nilai signifikasi tersebut kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) jadi dapat dinyatakan bahwa data dari variabel pemberian pekerjaan rumah dengan data hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang linier. Kemudian, untuk mengetahui data variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan linier atau tidak, maka dapat dilihat pada *output ANOVA Table*, pada baris *Linierity* di kolom Sig. Hasil penghitungan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2928,320	42	69,722	1,090	,362
		Linearity	643,498	1	643,498	10,060	,002
		Deviation from Linearity	2284,822	41	55,727	,871	,683
	Within Groups		5437,149	85	63,966		
	Total		8365,469	127			

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa, variabel motivasi belajar diperoleh signifikasi sebesar 0,002. Nilai signifikasi tersebut kurang dari 0,05 (0,002 < 0,05) jadi dapat dinyatakan bahwa, data dari variabel motivasi belajar dengan data hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang linier.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ada hubungan atau tidaknya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna pada keadaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi yang ada. Program yang digunakan untuk mempermudah pengujian multikolinieritas data, menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat di *Coefficients* yang terdapat pada kolom *Variant Inflation Factor* (VIF). Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81) menjelaskan bahwa, jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	48,375	6,358		7,609	,000		
Pemberian Pekerjaan Rumah	,199	,121	,212	1,641	,103	,434	2,306
Motivasi Belajar	,088	,096	,118	,913	,363	,434	2,306

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa, nilai VIF dari variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar sebesar 2,306. Nilai VIF 2,306 < 5 dapat disimpulkan bahwa, pada penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolineritas pada model regresi pada variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho*, yaitu dengan mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Apabila signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84). Hasil uji heteroskedastisitas dilihat pada kolom *Unstandardized Residual*, disajikan pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pemberian Pekerjaan Rumah	Correlation Coefficient	1,000	,709**	,004
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,967
		N	128	128	128
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	,709**	1,000	-,032
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,724
		N	128	128	128
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,004	-,032	1,000
		Sig. (2-tailed)	,967	,724	.
		N	128	128	128

Berdasarkan penghitungan pada *output Correlations* pada Tabel 4.16 diketahui bahwa, variabel pemberian pekerjaan rumah dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,967 dan variabel motivasi

belajar dengan *Unstandardized Residual* mengahasilkan nilai signifikasi sebesar 0,724. Nilai signifikasi koreasi > 0,05 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis (analisis akhir) pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan koefisien secara bersama-sama (uji F) dengan bantuan program SPSS versi 22. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui simpulan dan hipotesis yang diterima dalam suatu penelitian. Penjelasannya sebagai berikut:

4.3.4.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Untuk mengetahui adanya hubungan tersebut, maka dalam perhitungan uji korelasi menggunakan bantuan program SPSS 22. Pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dengan mengetahui nilai signifikasi dan nilai *Pearson Correlation*. Sugiyono (2017:242) menyatakan bahwa, untuk mengetahui mengenai tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Kemudian dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima, kemudian jika sebaliknya nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:20). Hasil analisis korelasi X_1 dengan Y dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y

Correlations

		Pemberian Pekerjaan Rumah	Hasil Belajar Matematika
Pemberian Pekerjaan Rumah	Pearson Correlation	1	,301**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	128	128
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,301**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	128	128

Berdasarkan Tabel 4.17 tersebut, diketahui bahwa variabel pemberian pekerjaan rumah dan hasil belajar matematika memiliki korelasi positif, hal ini dapat dilihat dari *Person Correlation* yaitu sebesar 0,301 dan tingkat signifikasi sebesar 0,001 karena nilai signifikasi yang diperoleh kurang dari 0,05 (0,001 < 0,05) sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa, terjadi hubungan yang positif variabel pemberian pekerjaan rumah dan variabel hasil belajar matematika. Variabel pemberian pekerjaan rumah dan variabel hasil belajar matematika terjadi hubungan yang rendah karena nilai r = 0,301 berada di rentang antara 0,20 – 0,399. Lebih lanjut X_2 dengan Y, dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,277**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	128	128
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,277**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	128	128

Berdasarkan Tabel 4.18, diketahui bahwa variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,277 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang bernilai positif, karena nilai signifikasi yang diperoleh kurang dari 0,05 (0,002 < 0,05) sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang positif variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar matematika. Variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar matematika terjadi hubungan yang rendah karena nilai r = 0,277 berada di rentang antara 0,20 – 0,399.

4.3.4.2 Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen (variabel bebas) dan satu

variabel dependen (variabel terikat). Pengolahan data untuk analisis regresi sederhana dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian koefisien regresi sederhana menggunakan uji t. Hasil perhitungan analisis SPSS (Uji t) pada variabel pemberian pekerjaan rumah (variabel independen) terhadap hasil belajar matematika (variabel dependen) dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49,307	6,271		7,863	,000		
	Pemberian Pekerjaan Rumah	,282	,080	,301	3,538	,001	1,000	1,000

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut.

(1) Hipotesis

H_{01} : Tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

H_{a1} : Ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak. Namun, jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka h_0 diterima (Priyatno, 2010:59).

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom sig. pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

yaitu 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa, nilai t_{hitung} = 3,538. Kemudian langkah berikutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel}. Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan α = 0,05 dan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 128-2-1 = 125 dicari di *Ms. Excel* dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;125) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,538 > 1,979) nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Cara mengetahui analisis persamaan regresi linear sederhana, nilai-nilai pada tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan pemberian pekerjaan rumah, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut ini.

$Y' = a + bX_1$

$Y' = 49{,}307 + 0{,}282X_1$

Keterangan:

Y'= hasil belajar matematika

X_1 = pemberian pekerjaan rumah

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Konstanta sebesar 49,307 yang artinya jika pemberian pekerjaan rumah nilainya 0, maka hasil belajar siswa nilainya 49,307.

(2) Koefisien regresi variabel pemberian pekerjaan rumah sebesar 0,282. Artinya jika pemberian pekerjaan rumah mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 0,282. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika.

Hasil perhitungan antara variabel motivasi belajar (variabel independen) terhadap hasil belajar matematika (variabel dependen) dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,852	5,447		9,886	,000		
	Motivasi Belajar	,206	,064	,277	3,240	,002	1,000	1,000

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut.

(1) Hipotesis

H_{02} : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

H_{a2} : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Dukuhwaru Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak. Namun, jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka h_0 diterima (Priyatno, 2010:59).

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom sig. pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa, nilai t_{hitung} = 3,240. Kemudian, langkah berikutnya yaitu menentukan nilai $t_{tabel.}$ Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan α = 0,05 dan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 128-2-1 = 125

dicari di *Ms. Excel* dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;125) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,240 > 1,979) nilai signifikansi sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Cara mengetahui analisis persamaan regresi linear sederhana, nilai-nilai pada tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan motivasi belajar, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut ini.

$Y' = a + bX_2$

$Y' = 53{,}852 + 0{,}206X_2$

Keterangan:

Y'= hasil belajar matematika

X_2 = motivasi belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Konstanta sebesar 53,852 yang artinya jika motivasi belajar nilainya 0, maka hasil belajar siswa nilainya 53,852.

(2) Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,206. Artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 0,206. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

4.3.4.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310[a]	,096	,082	7,776

Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh angka R sebesar 0,310. Nilai korelasi ganda terletak diantara 0,20 – 0,399 dapat dinyatakan bahwa, terjadi hubungan yang rendah pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

4.3.4.4 Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan nilai variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang ketiga. Hasil pengolahan regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.22 sebagai berikut.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48,375	6,358		7,609	,000		
	Pemberian Pekerjaan Rumah	,199	,121	,212	1,641	,103	,434	2,306
	Motivasi Belajar	,088	,096	,118	,913	,363	,434	2,306

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi ganda, nilai-nilai yang terdapat pada tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant*, pemberian pekerjaan rumah, dan motivasi belajar, kemudian dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 48{,}375 + 0{,}199X_1 + 0{,}088X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

X_1,X_2 = variabel bebas

a = konstanta (nilai $\hat{Y}$ apabila X_1 dan X_2 = 0)

b_1,b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 48,375 yang berarti jika pemberian pekerjaan rumah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya 48,375.
2. Nilai koefisien regresi variabel pemberian pekerjaan rumah (X_1) yaitu sebesar 0,199 yang artinya jika pemberian pekerjaan rumah mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,199 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika.
3. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,088 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,088 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

4.3.4.5 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persentase sumbangan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, dengan menguadratkan koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X

mempunyai sumbangan seberapa besar nilai variabel Y. Penilitian ini menganalisis pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan koefisien determinasi pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 4.23 sebagai berikut.

Tabel 4.23 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301[a]	,090	,083	7,771

Berdasarkan Tabel 4.23 nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,301 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,090. Besarnya koefisien determinasinya yaitu 0,090 x 100% = 9%. Jadi, besarnya pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yaitu 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 4.24 sebagai berikut.

Tabel 4.24 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277[a]	,077	,070	7,829

Berdasarkan Tabel 4.24 nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,277 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,077. Besarnya koefisien determinasinya yaitu 0,077 x 100% = 7,7%. Jadi, besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN

se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yaitu 7,7% dan 92,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, dapat dilihat pada Tabel 4.25 sebagai berikut.

Tabel 4.25 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310[a]	,096	,082	7,776

Berdasarkan Tabel 4.25 nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,310 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,096. Besarnya koefisien determinasinya yaitu 0,096 x 100% = 9,6%. Jadi, besarnya pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yaitu 9,6% dan 90,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3.4.6 Koefisien secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk melakukan Uji F, penulis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Hasil Uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* atau F *test* dari hasil perhitungan analisis regresi ganda. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sedangkan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk lebih lanjut untuk mengetahui hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26 Hasil Analisis Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806,286	2	403,143	6,666	,002[b]
	Residual	7559,182	125	60,473		
	Total	8365,469	127			

Berdasarkan Tabel 4.26 diketahui bahwa hasil perhitungan F_{hitung} adalah 6,666 dengan tingkat signifikansi 0,002. Setelah menemukan F_{hitung}, kemudian langkah berikutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu dengan cara menghitung nilai df (*degree of freedom)* df 1 (jumlah variabel – 1) atau 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 128 – 2 – 1 = 125. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,069. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan mencari di *Ms.Excell* menggunakan rumus =finv(0,05;2;125). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 6,666 > 3,069 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Maka H_{03} ditolak artinya, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan dipaparkan mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, serta pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Dimana permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu pemberian pekerjaan rumah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Temuan penelitian yang

dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa, pemberian pekerjaan rumah mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis korelasi sederhana (R) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,301. Karena nilai korelasi terletak diantara rentang 0,20 – 0,399 dapat dikatakan bahwa, terjadi hubungan yang rendah pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika. Hal tersebut diperkuat dengan nilai indeks variabel pemberian pekerjaan rumah yaitu sebesar 75,15%. Apabila dikelompokkan dalam *Three Box Method*, maka nilai indeks variabel pemberian pekerjaan rumah berada pada kelompok tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, responden memiliki persepsi tinggi pada variabel pemberian pekerjaan rumah. Nilai indeks tertinggi pada indikator indikator kesesuaian dengan materi pelajaran dengan nilai indeks yaitu sebesar 78,43% dan nilai indeks terendah pada indikator banyaknya pemberian pekerjaan rumah dengan nilai indeks yaitu 74,37%, sehingga dari temuan-temuan yang ditemukan oleh penulis menunjukkan bahwa, tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang memengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor dari ekternal dapat berupa dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mencakup beberapa faktor yang memengaruhinya diantaranya yaitu keterampilan mengajar, dan pemberian pekerjaan rumah oleh guru. Guru perlu memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru. Roestiyah (2012:132) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah sebagai selingan variasi teknik penyajian materi berupa tugas-tugas yang dapat dikerjakan di rumah. Sependapat dengan pendapat Hall, dkk (2008:396) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah adalah “Perpanjangan dari pembelajaran di kelas dan jika direncanakan dengan hati-hati, dapat membantu prestasi siswa, tapi seperti halnya dengan strategi lain,

pekerjaan rumah harus sesuai dengan materi pelajaran, konteks dan pembelajarannya".

Berdasarkan analisis nilai indeks pada Tabel 4.4 nilai indeks tertinggi pada indikator kesesuaian dengan materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sebesar yaitu 75,83%. Tingginya nilai indeks bermakna bahwa siswa dapat mengerjakan tugas pekerjaan rumah sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah, perilaku tersebut antara lain: ketika tugas pekerjaan rumah (PR) matematika sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh guru, maka siswa bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika. Selain itu, ketika siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, maka terdapat beberapa soal yang kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (2017:203) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah dikat efektif jika pekerjaan rumah disesuaikan dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari oleh siswa. Masalah belajar yang dialami siswa baik secara langsung atau tidak langsung menghambat dan menjadi pengahalang siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) khususnya pada mata pelajaran matematika. Apabila siswa tidak mampu mengatasi dengan baik dalam pengerjaan tugas pekerjaan rumah (PR), maka perilaku siswa terhadap pengerjaan tugas pekerjaan rumah (PR) kurang maksimal. Hal ini berpengaruh saat dilaksanakannya Penilaian Tengah Semester (PTS). Siswa yang mampu mengatasi dengan baik dalam pengerjaan tugas pekerjaan rumah (PR) berperilaku dengan baik pula terhadap pengerjaan tugas pekerjaan rumah (PR), sehingga siswa mampu menyelesaikan soal-soal PTS dengan benar dan mampu memperoleh nilai yang optimal.

Nilai indeks terendah terdapat pada indikator banyaknya pemberian pekerjaan rumah yaitu 74,37%. Hal ini menunjukkan bahwa, beberapa siswa yang diperintahkan oleh gurunya untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), masih memeroleh nilai yang rendah. Rendahnya nilai pekerjaan rumah oleh siswa tercermin dari perilaku siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).

Perilaku-perilaku tersebut antara lain: ketika guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), maka siswa bosan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru. Beberapa siswa semangat untuk belajar, hal ini terlihat dari setiap adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) matematika. Perilaku tersebut, berpengaruh pada hasil belajar siswa sendiri. Hal tersebut sesuai pendapat. Hal tersebut sesuai pendapat Gibbon (1993) dalam Muijs dan David (2008:153) menyatakan bahwa, lebih banyak tugas pekerjaan rumah tidak ada dampak positif pada prestasi siswa di kelas. Pemberian tugas pekerjaan rumah agar efektif, maka guru perlu memperhatikan banyaknya pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru yang disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan dari siswa. Setiap adanya tugas pemberian pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru cenderung siswa bosan untuk mengerjakannya. Berbeda dengan siswa yang semangat mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) mempunyai hasil belajar yang optimal. Perilaku tersebut merupakan salah satu bentuk dari pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat para ahli mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar. Lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hasil analisis koefisien determinasi variabel pemberian pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar matematika yang dapat dilihat pada Tabel 4.23 *model summary* kolom R square, pada tabel tersebut nilai koefisien determinasi variabel pemberian pekerjaan rumah sebesar 0,090. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100%, sehingga diperoleh hasilnya yaitu sebesar 9%. Hasil tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh variabel pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal sebesar 9% dan sisanya yaitu sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel pemberian pekerjaan rumah. Variabel pemberian pekerjaan rumah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika. Hal ini berarti, apa yang

berlaku pada sampel penelitian dapat berlaku pada populasi penelitian, yaitu siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji regresi variabel pemberian pekerjaan rumah. Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,538. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di *Ms. Excel* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,538 > 1,979) signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa, H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Dimana permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa, motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis korelasi sederhana (R) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,277. Karena nilai korelasi terletak diantara rentang 0,20 – 0,399 dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang rendah motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hal tersebut diperkuat dengan nilai indeks variabel 0,206 yaitu sebesar 73,03%. Apabila dikelompokkan dalam *Three Box Method*, maka nilai indeks variabel motivasi belajar berada pada kelompok tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, responden memiliki persepsi tinggi pada variabel motivasi belajar. Nilai indeks tertinggi pada indikator penguatan dalam belajar dengan nilai indeks yaitu sebesar 75,78% dan nilai indeks terendah pada indikator kondisi siswa dengan yaitu

sebesar 69,58% sehinga dari temuan-temuan yang ditemukan oleh penulis menunjukkan bahwa, tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang memengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor dari internal berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Sani (2019:74) menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya. Sependapat dengan pendapat dari Djamarah dan Zein (2015:70) menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan analisis nilai indeks pada Tabel 4.5 nilai indeks tertinggi pada indikator penguatan dalam belajar sebesar yaitu 75,78%. Tingginya nilai indeks bermakna bahwa, siswa dapat mempertahankan dan menumbuhkan tindakan suatu respon untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar, perilaku tersebut salah satunya ialah ketika siswa mendapatkan hadiah dari guru, maka siswa lebih giat dan semangat untuk belajar. Masalah belajar yang dialami siswa baik secara langsung atau tidak langsung menghambat dan menjadi pengahalang siswa dalam kegiatan belajar. Hal tersebut sesuai pendapat Rifa'i dan Anni (2016:114) menjelaskan bahwa, penguatan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, karena penguatan merupakan kondisi mempertahankan dan menumbuhkan tindakan suatu respon untuk melakukan kegiatan belajar. Apabila siswa tidak mampu mempertahankan dan menumbuhkan tindakan suatu respon untuk melakukan kegiatan belajar, maka perilaku siswa terhadap kegiatan belajar kurang maksimal. Hal ini berpengaruh saat dilaksanakannya Penilaian Tengah Semester (PTS). Siswa yang mampu mengatasi dengan baik dalam mempertahankan dan menumbuhkan tindakan suatu respon untuk melakukan kegiatan belajar, maka berperilaku dengan maksimal dalam kegiatan belajarnya, sehingga siswa mampu menyelesaikan soal-soal PTS dengan benar dan mampu memperoleh nilai yang optimal. Nilai indeks terendah

terdapat pada indikator kondisi siswa yaitu 69,58%. Hal ini menunjukkan bahwa, beberapa kondisi siswa dalam kegiatan belajar, masih memeroleh nilai yang rendah. Rendahnya kondisi siswa tercermin dari perilaku dalam kegiatan belajar siswa. Perilaku-perilaku tersebut antara lain: ketika siswa rajin berolahraga, maka siswa tetap konsentrasi dan semangat untuk belajar. Beberapa siswa semangat untuk belajar, hal ini terlihat ketika siswa sedang sedih, siswa tetap semangat untuk belajar. Perilaku tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa sendiri. Perilaku tersebut merupakan salah satu bentuk dari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2015:98) menyatakan bahwa, faktor kondisi siswa dapat dilihat dari kondisi jasmani dan kondisi psikis dari siswa. Siswa yang sedang mengalami kelelahan dan tidak semangat belajar, maka motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut cenderung lebih rendah, jika dibandingkan dengan kondisi siswa dalam keadaan sehat dan bersemangat cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi.

Dengan demikian, temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat para ahli mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hasil analisis koefisien determinasi variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar matematika yang dapat dilihat pada Tabel 4.24 *model summary* kolom R square, pada tabel tersebut nilai koefisien determinasi variabel motivasi belajar sebesar 0,077. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% sehingga diperoleh hasilnya yaitu sebesar 7,7%. Hasil tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal sebesar 7,7% dan sisanya yaitu sebesar 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel motivasi belajar. Variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika. Hal ini berarti, apa yang berlaku pada sampel penelitian dapat berlaku pada populasi penelitian, yaitu siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji regresi variabel motivasi belajar. Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,240. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di *Ms. Excel* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,240 > 1,979) signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa, H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

4.2.3 Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa, makna hasil belajar yaitu bentuk perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa, yang ditunjukkan sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, baik dipengaruhi oleh faktor intenal maupun faktor eksternal. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar pada penelitian ini yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Dimana permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penghitungan melalui bantuan SPSS 22 diperoleh persamaan regresi linear ganda variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap

hasil belajar matematika, yaitu Y' = 48,375 + 0,199X_1 + 0,088X_2. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dihasilkan *output Model Summary*. Kolom R menunjukkan korelasi ganda (korelasi pearson) variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,310 hal ini menunjukkan bahwa, nilai tersebut berada pada interval koefisien berada diantara 0,20 – 0,399 dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang rendah pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Besarnya persentase sumbangan pengaruhnya dapat diketahui pada tabel *model summary* kolom *Adjusted R Square*. Kolom *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) menunjukkan bahwa, nilai variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 0,096. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100%, sehingga diperoleh hasilnya yaitu sebesar 9,6% dan sisanya yaitu sebesar 90,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam model regresi, yaitu variabel pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar matematika dapat diketahui dengan melakukan *output ANOVA* dengan nilai F_{tabel}. Pada tabel *ANOVA* kolom F diketahui nilai F_{hitung} adalah 6,666. Nilai F_{tabel} untuk uji dua sisi dengan α =5 % dan (df) n-k-1 atau 128 – 2 – 1 = 125. Hasil F_{tabel} diperoleh nilai yaitu 3,069. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,666 > 3,069) dan nilai signifikasi 0,002 < 0,05 sehingga H_{03} ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

4.3 Implikasi Peneitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Pada sub bab ini dijelaskan mengenai implikasi dari variabel yang telah diteliti. Implikasi yang dijelaskan terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Uraiannya sebagai berikut.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Pengertian tersebut sesuai dengan Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah segala kemampuan-kemampuan yang didapat oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:72) menjelaskan bahwa, untuk mengukur kemampuan yang diperoleh siswa, diperlukan adanya pengamatan dari guru mengenai kinerja dan perubahan perilaku yang dialami siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan belajar. Pengukuran tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat dari pemerolehan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang memengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor dari internal ini berkaitan dengan kemampuan belajar siswa, motivasi belajarnya, ketekunan sikap, kebiasaan belajarnya, serta kondisi fisik dan kesehatan dari siswa, kemudian faktor ekternal dapat berupa dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pekerjaan rumah (PR) adalah pemberian suatu tugas-tugas oleh guru yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran dan sebagai selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk pemberian suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di rumah, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu, adanya pemberian pekerjaan rumah (PR) belajar sangat penting bagi siswa untuk

merangsang siswa untuk aktif belajar, bertanggung jawab, dan meningkatkan hasil belajar melalui adanya pengalaman belajar yang baru dalam mempelajari sesuatu melalui mengerjakan latihan-latihan tugas yang diberikan oleh guru.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menumbuhkan dorongan dan semangat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Motivasi dalam belajar berfungsi sebagai arah, pendorong, dan penggerak untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang dicapainya yang didasari dengan motivasi yang tinggi melalui adanya kemauan dan usaha yang tekun, maka seseorang mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, adanya motivasi belajar pada diri siswa dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan optimal.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar matematika kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal dapat dilakukan agar tercapai secara optimal, dengan adanya upaya sebagai berikut:

4.3.2.1 Meningkatkan Pemberian Pekerjaan Rumah

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pemberian pekerjaan rumah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 9%. Oleh karena itu, agar hasil belajar dapat lebih meningkat maka siswa perlu meningkatkan dalam perilaku pengerjaan tugas pekerjaan rumah, yaitu mampu mengatur waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), teliti dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) dan optimis serta percaya diri dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR). Guru dapat meningkatkan pemberian pekerjaan rumah yaitu dengan cara: (1) memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa tentang tugas pekerjaan rumah; (2) memberikan tanya jawab agar siswa aktif bertanya mengenai tugas pekerjaan rumah yang ditugaskan, agar siswa paham mengenai tugas yang telah diberikan, sehingga tugas pekerjaan rumah yang diberikan dapat efektif.

4.3.2.2 Meningkatkan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 7,7%. Oleh karena itu, agar hasil belajar dapat lebih meningkat, maka siswa perlu meningkatkan motivasi belajar yaitu mampu membuat keputusan sendiri, optimis dan percaya diri dalam mencapai tujuan belajar yang telah dirancang. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara: (1) guru dapat memakai metode pembelajaran yang bervariasi, agar mendorong siswa untuk aktif dan semangat dalam kegiatan belajar; (2) bekerjasama dengan orangtua siswa dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa ketika belajar dirumah; (3) bimbingan dan arahan kepada siswa tentang pentingnya motivasi belajar.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal", telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Uraiannya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

(1) Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,538 > 1,979) dengan nilai signifikasi 0,001. Persentase sumbangan pengaruh variabel pemberian pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar matematika yaitu sebesar 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

(2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengujian hipotesis kedua yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,240 > 1,979) dengan nilai signifikasi 0,002. Persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar

terhadap variabel hasil belajar matematika sebesar 7,7% dan 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

(3) Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini sesuai hasil uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (16,753 > 3,056) dengan nilai signifikasi sebesar 0,002. Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yaitu sebesar 9,6% dan sisanya yaitu sebesar 90,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberi saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar memberikan kontribusi atau pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, guru perlu menguatkan dengan meningkatkan pemberian pekerjaan rumah dan membantu menumbuhkan motivasi belajar pada siswa saat pembelajaran, agar siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai tujuan yang diharapkan dan mendapt hasil belajar yang baik. Guru perlu menciptakan situasi yang kondusif dan menarik, sehingga informasi mengenai materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Guru hendaknya selalu membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, sehingga orangtua berperan untuk memberikan dukungan, bimbingan dan pengawasan pada kegiatan belajar siswa di rumah, salah satunya ketika menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang baik antar guru dan orang tua siswa untuk lebih memperhatikan dengan memberikan dukungan, bimbingan dan pengawasan dalam memantau perkembangan kegiatan belajar siswa secara berkesinambungan, agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang opimal. Sekolah dapat memberi dukungan pada guru dalam menciptakan situasi belajar yang menarik dan kondusif pada saat kegiatan belajar di sekolah.

5.2.3 Peneliti lanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar matematika. Oleh karena itu, dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika selain faktor pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar, sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Darmawan, H., & Kartika, E. (2017) Pengaruh Pemberian Direct Corrective Feedback pada Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1): 1-7.

Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aryanti, Y.D., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1): 243-260.

Bakar, R. (2014). The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6): 722-732.

Damis & Muhajis. (2018). Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Idaarah*, 2(2): 216-228.

Dimyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zein Aswan. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2): 104-116.

Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2): 781-790.

Ervina, L., & Suci Rohayati. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 4(3): 67-117.

Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Güven, U., & Akçay, A.O. (2019) Trends of Homework in Mathematics: Comparative Research Based on TIMSS Study. *International Journal of Instruction*, 12(1): 1367-1382.

Hadis, Abdul & Nurhayati B. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hall, dkk. 2008. *Mengajar dengan Senang: Menciptakan Perbedaan dalam Pembelajaran Siswa*. Jakarta: PT Indeks

Karso, dkk. 2014. *Pendidikan Matematika I.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Khairunnisa, R. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pegelolaan (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(2): 227-236.

Kilani, A.M. (2015). The Impact of Pre and Post Homework Assignments on the Ninth Grade Students' Achievement in Islamic. *International Journal of Education*, 7(1): 209-220.

Kurniawan, D., & Wustqa, D.U. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2): 176-187.

Kusuma, Z.L & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1): 164-171.

Lestari, D.I. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal". *Skripsi.* Semarang: Gelar Sarjana Pendidikan.

Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muijs, Daniel & David Reynolds. (2008). *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mungintoro, M. 2016. "Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: Gelar Sarjana Pendidikan.

Nugroho, T.A., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1): 188-201.

Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurbeda. (2015). Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Nur El-Islam*, 2(1): 113-121.

Nuryati & Rustiana, A. 2016. Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Economic Education Analysis journal*, 5(2): 630-642.

Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3): 365-376.

Patattan, Y.S., & Tandi, H.Y. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 2 Talise. *JURNAL DIKNAS*, 7 (1): 92-99.

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013, Tentang Kurikulum.

Pratiwi, N., Zasko, A., & Budjang, G. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Tebas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 6 (2): 1-10.

Primaningtyas, I. (2014). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 6 Semarang Tahun 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3): 144-151.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom.

Purbiyanto, R., & Rustiana, A. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal,* 7(1): 341-361.

Putri, D.T.N. (2015) Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen,* 1(2): 118-124.

Putri, Y.P., Rustiyarso, & Salim, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 6(8): 1-8.

Rahayu, M. M., & Andaryani, E.T. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matemaika. *Journal of Elementary Education*, 4(1): 39-45.

Repelita, T. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa SMA Swasta Jakarta Timur. *Jurnal Pujangga*, 2(1): 67-119.

Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riyanti, I., & Kardoyo. (2020). Peran Motivasi Belajar dan Mental Kewirausahaan dalam Memoderasi Kehadiran terhadap Prestasi Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal,* 9(1): 65-83.

Rifa`i RC, Achmad & Catharina Tri Anni. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both. *The International Journal of Counseling and Education*, 2(1): 42-47.

Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sariani, N. (2017). Pengaruh Pemberian Corrective Feedback Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4 (2): 138-146.

Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal,* 7(1): 29-44.

Siswanto, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar Matematika. *Jurnal Mathematics Paedagogic,* 1(2): 180-185.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia,* 1(2): 306-310.

Soewono, E.B. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA,* 2(2): 20-23.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan,* 1(1): 116-121.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulfa, R., Sinaga, A.I., & Jaya, I. (2018). Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal EDU RELIGIA,* 2(2): 290-303.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wangid, M.N. (2017). Efektivitas Tutor Sebaya dan Pekerjaan Rumah dalam Meningkatkan Self- Regulated Learning Siswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran,* 1 (2): 306-319.

Wasito. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 3 (1): 35-56.

Yussia, Syaada, & Purnomo. (2016). The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results. *International Journal Of Environmental & Science Education*, 12(5): 965-970.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Kelas V

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 01
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.16 Blubuk Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Alpat Nur Japar	L
2.	Ari Putra Pratama	L
3.	Muhammad Dafa Priyono	L
4.	Ahmad Rizki Fadilah	L
5.	Aliyah Oktaviani	P
6.	Andri Tri Atmojo	L
7.	Anggih Alfiana Fasih	L
8.	Aullia Nur Assyffah	P
9.	Desnita Amalia Arifiani	P
10.	Fahri Maulana Adid	L
11.	Jihan Ainun Saniyah	P
12.	M. Kelvin Yoga Saputra	L
13.	Muhammad Abdullah Rizki Albani	L
14.	Muhammad Faisal	L
15.	Muhammad Fadli Maulana	L
16.	Muhammad Satria	L
17.	Muhammad Wahyudi	L
18.	Rangga Dwi Abdulah	L
19.	Rizky Sugiarti	P
20.	Ryan Dika Andrieas	L
21.	Suharto	L
22.	Tegar Aldiyanto	L
23.	Tri Arya Galang Permana	L
24.	Silfiyanti	P

Tegal, 12 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 01

Drs. Tarsono
NIP 19640325 198608 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 02
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.17 Blubuk Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Ainnun Disti Nugrokhaini	L
2.	Akhmad Tata Adityansyah	P
3.	Bima Agus Saputra	P
4.	Da'watun Khasanah	P
5.	Dewi Cahya Kinanti	P
6.	Ghisel Nur Meisyah	L
7.	Hamam Miftahudin	P
8.	Ikhsan Maulana	L
9.	Iqfal Kherudin	L
10.	Jesika Sukma Nurasih	P
11.	Lam'atun Al Shofiyyah	P
12.	Mohamad Afan Maulana	L
13.	Muhamad Puji Sukhur	P
14.	Muhammad Agil Khazami	L
15.	Muhammad Faozan	P
16.	Muhammad Lukman Fadilah	P
17.	Muhammad Marix	P
18.	Sarifatul Lutfiyah	L
19.	Shandytias Miftahul Habbi	P
20.	Siti Nabila	P
21.	Tanzil Maulana	L
22.	Velis Zaskia Putri	P

Tegal, 12 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 02

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL
SDN BL LUBUK 02
KECAMATAN DUKUHWARU

Tarjono, S.Pd.SD
NIP. 19610210 198201 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 03
Alamat : Jl. Raya Slawi-Jatibarang km.6 Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Nur Cahyati	P
2.	M.Tri Handika Saputra	L
3.	Adela Vika Safitri	P
4.	Ajeng Puspita Ningrum	P
5.	Desi Ratnasari	P
6.	Dinda Nur Mutiara	P
7.	Fadil Ramadhan	L
8.	Galih Bayu Pratama	L
9.	M. Farhan Al Fauzi	L
10.	Melania Grasia Rahma	P
11.	Muhammad Evan Prajaya	L
12.	Putri Rahmania Agustin	P
13.	Revan Ega Saputra	L
14.	Syahril Anugrah Pratama	L
15.	Nayla Zahrotusyifa	P

Tegal, 16 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 03

Siti Lestari, S.Pd.SD
NIP 19690510 199408 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 04
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.1 Blubuk Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Ega Widianto	L	19.	Muhammad Aghis Arsyllah	L
2.	Fina Sabela Hidayati	P	20.	Muhammad Dani Prasetyo	P
3.	Ayu Nia Lestari	P	21.	Muhammad Liulil Azmi M.	P
4.	Siti Mahes Rara An N.	P	22.	Nurul Azmi Prasetyo	P
5.	Sri Wulandari	P	23.	Pamor Wiliy Sabili	P
6.	Ade Setiawan	L	24.	Rafa Ulpa Obama	L
7.	Al Liyah	P	25.	Rafi Ulpa Obama	P
8.	Ananda Dilang A'rafi	L	26.	Ratih Nurani	L
9.	Arijrizka Ifatunnisa	L	27.	Refalina Karnabi	L
10.	Asya Regia Dwi Sahrani	P	28.	Refiana Karnabi	P
11.	Ayunda Widyaningrum	P	29.	Shivera Dewi Nazarina	P
12.	Bayu Alpino	L	30.	Wahyu Arnigu Kusuma Y.	L
13.	Dewi Ningsih	P	31.	Rama Ardhianto P.	P
14.	Fatah Royan Alhawari	L	32.	Mila Leviyani	L
15.	Fitria Nurul Fadhilah	P	33.	Dwi Aryanti	P
16.	Khurul A'in Nida'us Sania	P	34.	Akram Tri Mulyadi	P
17.	Lathifatul Azizah	P	35.	Azzahra Kianto Permata	P
18.	Moh. Yoga Setia P.R.	L	36.	Nadzi Jzalalli	L

Tegal, 13 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 04

Dwiasih Tuhu Wahyuni, S.Pd.SD
NIP 19641111 198405 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 05
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.15 Blubuk Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Aenur Rofiq Fatah Y.	L	19.	Mohammad Hafidz M.	L
2.	Andika Dwi Prasetyo	L	20.	Muhammad Fani M.	L
3.	Adirakhayu Arouf	L	21.	Muhammad Jalaudin A.	L
4.	Affan Ghifari	L	22.	Muhammad Yoga Ainul	L
5.	Ahmad Wildan Habibun	L	23.	Nila Muna Octavia	P
6.	Andika Pratama	L	24.	Nur Khalimah	P
7.	Anggita Kiara Febriani	P	25.	Nurul Nur Wulandari	P
8.	Ardiana Ririn Rizdianti	P	26.	Rahmanika Mulia	P
9.	Athaya Syafira An N.	P	27.	Risma Tri Adilah	P
10.	Bifadli Nurul Mustofa	L	28.	Rosiana Ida Lestari	P
11.	Clarance Griselda P.	P	29.	Sani Fridasari	P
12.	Fathir Fauzul Akbar	L	30.	William Musyafa Al V.	L
13.	Hanifatun Nauva	P	31.	Yuliana	P
14.	Ika Aulia Sabilah	P	32.	Zaara Hayat A.	P
15.	Karlita Puspita M.	P	33.	Muhammad Rizky R.	P
16.	Laudia Putri Ulfiyani	P	34.	Nazwa Liana Dewi	P
17.	Keyla Auliatunnadhifa	P	35.	Shafira Ramadhani R.	P
18.	M. Fikri Sahril Ilham	L			

Tegal, 14 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 05

Sukoro, S.Pd, M.Pd
NIP 19740514 199903 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 06
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.15 Blubuk Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Aal Rifai	L
2.	Akhmad Rafi Fauzi	L
3.	Aldi Renata	L
4.	Citra Aulia Putri	P
5.	Daffa Fauzan Faiz R.	L
6.	Ica Mutiara	P
7.	Jessinda Na'illah R.	P
8.	Liyana	P
9.	Mohammad Akbar	L
10.	Mohammad Marshel	L
11.	Muhammad Faiz R.	L
12.	Muhammad Umar Said	L
13.	Muhammad Nur Sofa M.	L
14.	Muhammad Riski Andrean	L
15.	Muhammad Syekhan N.	L
16.	Nopal Paturahman	L
17.	Permata Indah	P
18.	Rossa Tria Aprilliana	P
19.	Santika	P
20.	Sila Atika Permatahati	P
21.	Siti Aisyah Aryani	P

Tegal, 12 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 06

Nurchikmah, S.Pd
NIP 19650705 198405 2 0006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 01
Alamat: Jl. Nakula No.36 Slarang Lor Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Malik Kandiaz Al M.	L
2.	Ajizah Sri Pratiwi	P
3.	Aksa Tri Saputra	L
4.	Ani Dwi Saputri	P
5.	Anugerah Putra Laksana	L
6.	Catherina Angelica Suseno P.	P
7.	Ega Salman Al F.	P
8.	Eza Adi Prasetyo	L
9.	Haya Mutia Lies N.	P
10.	Lucky Hawa Fortuna	L
11.	May Linairene	P
12.	Mohammad Nurhuda	L
13.	M. Raihan Musyaffa	L
14.	Radhitia Rizki Prahara	L
15.	Rechan Wira Winata	L
16.	Reyhan Bayu Chrisna M.	L
17.	Riyo Nur Maulana A.J.	L
18.	Sri Meilani	P
19.	Wulansetiasih	P
20.	Zahra Ibtisamah R.	P
21.	Tanti Karina Larasati	P
22.	Niska Hermawati	P
23.	Dias Ulfa Nailah	P

Tegal, 12 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Slarang Lor 01

Jeni
Muhi, S.Pd
NIP 19670720 198802 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 02
Alamat: Jl. Yudhistira No.65 Slarang Lor Kode Pos 52451

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Muh. Riyanto	L
2.	Falentia	P
3.	Maulana Adi S.	L
4.	Ramdhan Budi S.	L
5.	Wahyu Oka K.	L
6.	Aji Pangestu	L
7.	Andy Ramadhani	L
8.	Arif Saputra	L
9.	Dea Nur Prita	P
10.	Iqzal Heksha I	L
11.	Mey Ririn Mulya Z	P
12.	Misbahul Amul A	L
13.	M. Ahlu Walia Al	L
14.	Mohammad Devano	L
15.	M. Irfansyah Nizam	L
16.	M. Wira Bambang S.	L

Tegal, 13 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Slarang Lor 02

Warsito, S.Pd.SD
NIP 19630316 198608 1 001

Lampiran 2

Daftar Nilai PTS Matematika Siswa Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 01
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.16 Blubuk Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SDN BLUBUK 01

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Alpat Nur Japar	72
2.	Ari Putra Pratama	68
3.	Muhammad Dafa Priyono	58
4.	Ahmad Rizki Fadilah	57
5.	Aliyah Oktaviani	80
6.	Andri Tri Atmojo	72
7.	Anggih Alfiana Fasih	72
8.	Aullia Nur Assyffah	80
9.	Desnita Amalia Arifiani	88
10.	Fahri Maulana Adid	48
11.	Jihan Ainun Saniyah	77
12.	M. Kelvin Yoga Saputra	68
13.	Muhammad Abdullah Rizki Albani	73
14.	Muhammad Faisal	78
15.	Muhammad Fadli Maulana	67
16.	Muhammad Satria	67
17.	Muhammad Wahyudi	70
18.	Rangga Dwi Abdulah	67
19.	Rizky Sugiarti	73
20.	Ryan Dika Andrieas	65
21.	Suharto	65
22.	Tegar Aldiyanto	73
23.	Tri Arya Galang Permana	77
24.	Silfiyanti	75

Tegal, 16 Maret 2020
Mengetahui,

Guru Kelas V

Lutfiah, S.Pd.SD
NIP 19670823 200012 2 001

Kepala SD Negeri Blubuk 01

Drs. Tarsono
NIP 19649525 198608 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 02
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.17 Blubuk Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN AJARAN 2019/2020
SDN BLUBUK 02

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Ainnun Disti Nugrokhaini	67
2.	Akhmad Tata Adityansyah	65
3.	Bima Agus Saputra	72
4.	Da'watun Khasanah	73
5.	Dewi Cahya Kinanti	72
6.	Ghisel Nur Meisyah	77
7.	Hamam Miftahudin	67
8.	Ikhsan Maulana	68
9.	Iqfal Kherudin	60
10.	Jesika Sukma Nurasih	75
11.	Lam'atun Al Shofiyyah	70
12.	Mohamad Afan Maulana	75
13.	Muhamad Puji Sukhur	71
14.	Muhammad Agil Khazami	70
15.	Muhammad Faozan	72
16.	Muhammad Lukman Fadilah	65
17.	Muhammad Marix	70
18.	Sarifatul Lutfiyah	75
19.	Shandytias Miftahul Habbi	70
20.	Siti Nabila	67
21.	Tanzil Maulana	62
22.	Velis Zaskia Putri	77

Tegal, 16 Maret 2020
Mengetahui,

Guru Kelas V

Kepala SD Negeri Blubuk 02

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL
SDN BLUBUK 02 KECAMATAN DUKUHWARU

Frieska Prasuryaningrum, S.Pd
NIP -

Tarsono, S.Pd.SD
NIP 19610210 198201 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 03
Alamat : Jl. Raya Slawi-Jatibarang km.6 Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN AJARAN 2019/2020
SDN BLUBUK 03

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Nur Cahyati	64
2.	M.Tri Handika Saputra	62
3.	Adela Vika Safitri	66
4.	Ajeng Puspita Ningrum	72
5.	Desi Ratnasari	76
6.	Dinda Nur Mutiara	65
7.	Fadil Ramadhan	70
8.	Galih Bayu Pratama	66
9.	M. Farhan Al Fauzi	68
10.	Melania Grasia Rahma	79
11.	Muhammad Evan Prajaya	61
12.	Putri Rahmania Agustin	72
13.	Revan Ega Saputra	63
14.	Syahril Anugrah Pratama	66
15.	Nayla Zahrotusyifa	66

Tegal, 17 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 03

Guru Kelas V

Nucky Septarina, S.Pd
NIP -

Siti Lestari, S.Pd.SD
NIP 19690510 199408 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 04
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.1 Blubuk Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SDN BLUBUK 04

No	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Ega Widianto	70
2.	Fina Sabela Hidayati	72
3.	Ayu Nia Lestari	70
4.	Siti Mahes Rara An N.	78
5.	Sri Wulandari	83
6.	Ade Setiawan	80
7.	Al Liyah	87
8.	Ananda Dilang A'rafi	83
9.	Arijrizka Ifatunnisa	90
10.	Asya Regia Dwi Sahrani	83
11.	Ayunda Widyaningrum	87
12.	Bayu Alpino	73
13.	Dewi Ningsih	56
14.	Fatah Royan Alhawari	87
15.	Fitria Nurul Fadhilah	67
16.	Khurul A'in Nida'us Sania	73
17.	Lathifatul Azizah	70
18.	Moh. Yoga Setia P.R.	77
19.	Muhammad Aghis Arsyllah	73
20.	Muhammad Dani Prasetyo	68
21.	Muhammad Liulil Azmi M.	75
22.	Nurul Azmi Prasetyo	72
23.	Pamor Wiliy Sabili	80
24.	Rafa Ulpa Obama	68
25.	Rafi Ulpa Obama	65
26.	Ratih Nurani	80
27.	Refalina Karnabi	75
28.	Refiana Karnabi	75
29.	Shivera Dewi Nazarina	80
30.	Wahyu Arnigu Kusuma Y.	80
31.	Rama Ardhianto P.	70
32.	Mila Leviyani	75
33.	Dwi Aryanti	70
34.	Akram Tri Mulyadi	77
35.	Azzahra Kianto Permata	70
36.	Nadzi Jzalalli	70

Tegal, 16 Maret 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 04

Guru Kelas V

Siswayu, S.Pd.SD
NIP 19620904 198508 1 001

Dwiasih Tahu Wahyuni, S.Pd.SD
NIP 19641111 198405 2 001

Scanned with CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 05
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.14 Blubuk Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SDN BLUBUK 05

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Aenur Rofik Fatah Yasin	68
2.	Andika Dwi Prasetiyo	71
3.	Adirakhayu Aurof	70
4.	Affan Ghifari	90
5.	Ahmad Wildan H.	88
6.	Andika Pratama	78
7.	Anggita Kiara Febriana	51
8.	Ardina Ritra Rizdiana	78
9.	Athaya Syafira An Nasywa	59
10.	Bifadli Nuril Mustofa	89
11.	Clarance Griselda P.	60
12.	Fathir Fauzul Akbar	77
13.	Hanifatun Nauva	81
14.	Ika Aulia Sabila	63
15.	Karlita Puspita Mayang S.	77
16.	Keyla Auliatunnadhifa	79
17.	Laudia Putri Ulfiani	70
18.	M. Fikri Sahril Ilham	75
19.	Mohammad Hafidz M.	80
20.	Muhammad Fani Maulana	72
21.	Muhammad Jalaludin A.	69
22.	Muhammad Yoga Amul Y.	73
23.	Nila Muna Octavia	83
24.	Nur Khalimah	60
25.	Nurul Nur Wulandari	85
26.	Rahmanika Maulia	74
27.	Risma Tri Adila	70
28.	Rosiana Ida Lestari	72
29.	Sani Fridasari	73
30.	William Musyafa Al V.	71
31.	Yuliana	64
32.	Zaara Hayat Alfia T.	77
33.	Muhammad Rizky Ramadon	76
34.	Nazwa Liana Dewi	70
35.	Shafira Ramadhan Rosid	67

Tegal, 03 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 05

Sukotto, S.Pd, M.Pd
NIP 19740514 199903 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 06
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.15 Blubuk Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SDN BLUBUK 06

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Aal Rifai	70
2.	Akhmad Rafi Fauzi	72
3.	Aldi Renata	62
4.	Citra Aulia Putri	65
5.	Daffa Fauzan Faiz R.	72
6.	Ica Mutiara	65
7.	Jessinda Na'illah R.	67
8.	Liyana	77
9.	Mohammad Akbar	62
10.	Mohammad Marshel	67
11.	Muhammad Faiz R.	73
12.	Muhammad Umar Said	68
13.	Muhammad Nur Sofa M.	67
14.	Muhammad Riski Andrean	68
15.	Muhammad Syekhan N.	68
16.	Nopal Paturahman	72
17.	Permata Indah	65
18.	Rossa Tria Aprilliana	65
19.	Santika	75
20.	Sila Atika Permatahati	83
21.	Siti Aisyah Aryani	85

Tegal, 16 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 06

Guru Kelas V

M. Maulana Baihaqi, S.Pd.
NIP -

Nur Chikmah, S.Pd
NIP 19630705 198405 2 0006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 01
Alamat: Jl. Nakula No.36 Slarang Lor Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN AJARAN 2019/2020
SDN SLARANG LOR 01

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Malik Kandiaz Al M.	73
2.	Ajizah Sri Pratiwi	68
3.	Aksa Tri Saputra	70
4.	Ani Dwi Saputri	72
5.	Anugerah Putra Laksana	65
6.	Catherina Angelica Suseno P.	82
7.	Ega Salman Al F.	27
8.	Eza Adi Prasetyo	68
9.	Haya Mutia Lies N.	67
10.	Lucky Hawa Fortuna	70
11.	May Linairene	85
12.	Mohammad Nurhuda	65
13.	M. Raihan Musyaffa	78
14.	Radhitia Rizki Prahara	68
15.	Rechan Wira Winata	85
16.	Reyhan Bayu Chrisna M.	68
17.	Riyo Nur Maulana A.J.	71
18.	Sri Meilani	78
19.	Wulansetiasih	22
20.	Zahra Ibtisamah R.	74
21.	Tanti Karina Larasati	27
22.	Niska Hermawati	76
23.	Dias Ulfa Nailah	60

Tegal, 16 Maret 2020

Guru Kelas V

Busro, S.Pd.
NIP 19610619 198304 1 001

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Slarang Lor 01

Mufti, S.Pd
NIP 19630720 198802 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 02
Alamat: Jl. Yudhistira No.65 Slarang Lor Kode Pos 52451

NILAI PTS MATEMATIKA
MATERI SETENGAH SEMESTER GENAP AWAL TAHUN AJARAN 2019/2020
SDN SLARANG LOR 02

No.	Nama Siswa	Nilai PTS Matematika
1.	Muh. Riyanto	58
2.	Falentia	55
3.	Maulana Adi S.	52
4.	Ramdhan Budi S.	55
5.	Wahyu Oka K.	57
6.	Aji Pangestu	63
7.	Andy Ramadhani	60
8.	Arif Saputra	57
9.	Dea Nur Prita	55
10.	Iqzal Heksha I	55
11.	Mey Ririn Mulya Z	72
12.	Misbahul Amul A	60
13.	M. Ahlu Walia Al	48
14.	Mohammad Devano	55
15.	M. Irfansyah Nizam	60
16.	M. Wira Bambang S.	47

Tegal, 17 Maret 2020
Mengetahui,

Guru Kelas V

Nur Janah, S.Pd.SD
NIP 19780512 200801 2 013

Kepala SD Negeri Slarang Lor 02

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL
SDN SLARANG LOR 02 KECAMATAN DUKUHWARU

Warsito, S.Pd.SD
NIP 19630316 198608 1 001

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Sempel Penelitian

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Alpat Nur Japar	SD Negeri Blubuk 01
2.	Ari Putra Pratama	SD Negeri Blubuk 01
3.	Aliyah Oktaviani	SD Negeri Blubuk 01
4.	Andri Tri Atmojo	SD Negeri Blubuk 01
5.	Desnita Amalia Arifiani	SD Negeri Blubuk 01
6.	M. Kelvin Yoga Saputra	SD Negeri Blubuk 01
7.	Muhammad Abdullah Rizki Albani	SD Negeri Blubuk 01
8.	Muhammad Faisal	SD Negeri Blubuk 01
9.	Muhammad Fadli Maulana	SD Negeri Blubuk 01
10.	Muhammad Wahyudi	SD Negeri Blubuk 01
11.	Rangga Dwi Abdulah	SD Negeri Blubuk 01
12.	Rizky Sugiarti	SD Negeri Blubuk 01
13.	Ryan Dika Andrieas	SD Negeri Blubuk 01
14.	Suharto	SD Negeri Blubuk 01
15.	Tegar Aldiyanto	SD Negeri Blubuk 01
16.	Silfiyanti	SD Negeri Blubuk 01
17.	Ainnun Disti Nugrokhaini	SD Negeri Blubuk 02
18.	Akhmad Tata Adityansyah	SD Negeri Blubuk 02
19.	Bima Agus Saputra	SD Negeri Blubuk 02
20.	Da'watun Khasanah	SD Negeri Blubuk 02
21.	Hamam Miftahudin	SD Negeri Blubuk 02
22.	Ikhsan Maulana	SD Negeri Blubuk 02
23.	Jesika Sukma Nurasih	SD Negeri Blubuk 02
24.	Mohamad Afan Maulana	SD Negeri Blubuk 02
25.	Muhammad Agil Khazami	SD Negeri Blubuk 02
26.	Muhammad Faozan	SD Negeri Blubuk 02
27.	Muhammad Lukman Fadilah	SD Negeri Blubuk 02
28.	Muhammad Marix	SD Negeri Blubuk 02
29.	Sarifatul Lutfiyah	SD Negeri Blubuk 02
30.	Shandytias Miftahul Habbi	SD Negeri Blubuk 02
31.	Velis Zaskia Putri	SD Negeri Blubuk 02
32.	Nur Cahyati	SD Negeri Blubuk 03
33.	M.Tri Handika Saputra	SD Negeri Blubuk 03
34.	Ajeng Puspita Ningrum	SD Negeri Blubuk 03
35.	Desi Ratnasari	SD Negeri Blubuk 03
36.	Dinda Nur Mutiara	SD Negeri Blubuk 03
37.	Galih Bayu Pratama	SD Negeri Blubuk 03
38.	M. Farhan Al Fauzi	SD Negeri Blubuk 03
39.	Melania Grasia Rahma	SD Negeri Blubuk 03
40.	Muhammad Evan Prajaya	SD Negeri Blubuk 03

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
41.	Putri Rahmania Agustin	SD Negeri Blubuk 03
42.	Ega Widianto	SD Negeri Blubuk 04
43.	Fina Sabela Hidayati	SD Negeri Blubuk 04
44.	Ayu Nia Lestari	SD Negeri Blubuk 04
45.	Siti Mahes Rara An N.	SD Negeri Blubuk 04
46.	Ade Setiawan	SD Negeri Blubuk 04
47.	Ananda Dilang A'rafi	SD Negeri Blubuk 04
48.	Arijrizka Ifatunnisa	SD Negeri Blubuk 04
49.	Bayu Alpino	SD Negeri Blubuk 04
50.	Dewi Ningsih	SD Negeri Blubuk 04
51.	Fatah Royan Alhawari	SD Negeri Blubuk 04
52.	Khurul A'in Nida'us Sania	SD Negeri Blubuk 04
53.	Moh. Yoga Setia P.R.	SD Negeri Blubuk 04
54.	Muhammad Aghis Arsyllah	SD Negeri Blubuk 04
55.	Muhammad Liulil Azmi M.	SD Negeri Blubuk 04
56.	Rafa Ulpa Obama	SD Negeri Blubuk 04
57.	Ratih Nurani	SD Negeri Blubuk 04
58.	Refalina Karnabi	SD Negeri Blubuk 04
59.	Refiana Karnabi	SD Negeri Blubuk 04
60.	Shivera Dewi Nazarina	SD Negeri Blubuk 04
61.	Wahyu Arnigu Kusuma Y.	SD Negeri Blubuk 04
62.	Rama Ardhianto P.	SD Negeri Blubuk 04
63.	Mila Leviyani	SD Negeri Blubuk 04
64.	Azzahra Kianto Permata	SD Negeri Blubuk 04
65.	Nadzi Jzalalli	SD Negeri Blubuk 04
66.	Adirakhayu Aurof	SD Negeri Blubuk 05
67.	Affan Ghifari	SD Negeri Blubuk 05
68.	Ahmad Wildan H.	SD Negeri Blubuk 05
69.	Andika Pratama	SD Negeri Blubuk 05
70.	Anggita Kiara Febriana	SD Negeri Blubuk 05
71.	Hanifatun Nauva	SD Negeri Blubuk 05
72.	Ika Aulia Sabila	SD Negeri Blubuk 05
73.	Keyla Auliatunnadhifa	SD Negeri Blubuk 05
74.	M. Fikri Sahril Ilham	SD Negeri Blubuk 05
75.	Muhammad Fani Maulana	SD Negeri Blubuk 05
76.	Muhammad Jalaludin A.	SD Negeri Blubuk 05
77.	Muhammad Yoga Ainul Y.	SD Negeri Blubuk 05
78.	Nila Muna Octavia	SD Negeri Blubuk 05
79.	Nur Khalimah	SD Negeri Blubuk 05
80.	Nurul Nur Wulandari	SD Negeri Blubuk 05
81.	Rahmanika Maulia	SD Negeri Blubuk 05
82.	Risma Tri Adila	SD Negeri Blubuk 05
83.	Rosiana Ida Lestari	SD Negeri Blubuk 05

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
84.	Yuliana	SD Negeri Blubuk 05
85.	Zaara Hayat Alfia T.	SD Negeri Blubuk 05
86.	Muhammad Rizky Ramadon	SD Negeri Blubuk 05
87.	Nazwa Liana Dewi	SD Negeri Blubuk 05
88.	Shafira Ramadhan Rosid	SD Negeri Blubuk 05
89.	Akhmad Rafi Fauzi	SD Negeri Blubuk 06
90.	Citra Aulia Putri	SD Negeri Blubuk 06
91.	Daffa Fauzan Faiz R.	SD Negeri Blubuk 06
92.	Ica Mutiara	SD Negeri Blubuk 06
93.	Jessinda Na'illah R.	SD Negeri Blubuk 06
94.	Liyana	SD Negeri Blubuk 06
95.	Mohammad Marshel	SD Negeri Blubuk 06
96.	Muhammad Nur Sofa M.	SD Negeri Blubuk 06
97.	Muhammad Riski Andrean	SD Negeri Blubuk 06
98.	Muhammad Syekhan N.	SD Negeri Blubuk 06
99.	Nopal Paturahman	SD Negeri Blubuk 06
100.	Permata Indah	SD Negeri Blubuk 06
101.	Sila Atika Permatahati	SD Negeri Blubuk 06
102.	Siti Aisyah Aryani	SD Negeri Blubuk 06
103.	Malik Kandiaz Al M.	SD Negeri Slarang Lor 01
104.	Aksa Tri Saputra	SD Negeri Slarang Lor 01
105.	Ani Dwi Saputri	SD Negeri Slarang Lor 01
106.	Anugerah Putra Laksana	SD Negeri Slarang Lor 01
107.	Catherina Angelica Suseno P.	SD Negeri Slarang Lor 01
108.	Eza Adi Prasetyo	SD Negeri Slarang Lor 01
109.	May Linairene	SD Negeri Slarang Lor 01
110.	Mohammad Nurhuda	SD Negeri Slarang Lor 01
111.	M. Raihan Musyaffa	SD Negeri Slarang Lor 01
112.	Radhitia Rizki Prahara	SD Negeri Slarang Lor 01
113.	Rechan Wira Winata	SD Negeri Slarang Lor 01
114.	Riyo Nur Maulana A.J.	SD Negeri Slarang Lor 01
115.	Sri Meilani	SD Negeri Slarang Lor 01
116.	Zahra Ibtisamah R.	SD Negeri Slarang Lor 01
117.	Niska Hermawati	SD Negeri Slarang Lor 01
118.	Muh. Riyanto	SD Negeri Slarang Lor 02
119.	Falentia	SD Negeri Slarang Lor 02
120.	Ramdhan Budi S.	SD Negeri Slarang Lor 02
121.	Wahyu Oka K.	SD Negeri Slarang Lor 02
122.	Aji Pangestu	SD Negeri Slarang Lor 02
123.	Andy Ramadhani	SD Negeri Slarang Lor 02
124.	Iqzal Heksha I	SD Negeri Slarang Lor 02
125.	Mey Ririn Mulya Z	SD Negeri Slarang Lor 02
126.	M. Ahlu Walia Al	SD Negeri Slarang Lor 02

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
127.	Mohammad Devano	SD Negeri Slarang Lor 02
128.	M. Irfansyah Nizam	SD Negeri Slarang Lor 02

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Uji Coba Angket

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Anggih Alfiana Fasih	SD Negeri Blubuk 01
2.	Aullia Nur Assyffah	SD Negeri Blubuk 01
3.	Jihan Ainun Saniyah	SD Negeri Blubuk 01
4.	Tri Arya Galang Permana	SD Negeri Blubuk 01
5.	Dewi Cahya Kinanti	SD Negeri Blubuk 02
6.	Ghisel Nur Meisyah	SD Negeri Blubuk 02
7.	Lam'atun Al Shofiyyah	SD Negeri Blubuk 02
8.	Fadil Ramadhan	SD Negeri Blubuk 03
9.	Nayla Zahrotusyifa	SD Negeri Blubuk 03
10.	Al Liyah	SD Negeri Blubuk 04
11.	Ayunda Widyaningrum	SD Negeri Blubuk 04
12.	Fitria Nurul Fadhilah	SD Negeri Blubuk 04
13.	Lathifatul Azizah	SD Negeri Blubuk 04
14.	Pamor Wiliy Sabili	SD Negeri Blubuk 04
15.	Akram Tri Mulyadi	SD Negeri Blubuk 04
16.	Ardina Ririn Rizdianti	SD Negeri Blubuk 05
17.	Bifadli Nuril Mustofa	SD Negeri Blubuk 05
18.	Fathir Fauzul Akbar	SD Negeri Blubuk 05
19.	Karlita Puspita Mayang S.	SD Negeri Blubuk 05
20.	Laudia Putri Ulfiani	SD Negeri Blubuk 05
21.	Mohammad Hafidz M.	SD Negeri Blubuk 05
22.	Aal Rifai	SD Negeri Blubuk 06
23.	Muhammad Umar Said	SD Negeri Blubuk 06
24.	Santika	SD Negeri Blubuk 06
25.	Ajizah Sri Pratiwi	SD Negeri Slarang Lor 01
26.	Haya Mutia Lies N.	SD Negeri Slarang Lor 01
27.	Lucky Hawa Fortuna	SD Negeri Slarang Lor 01
28.	Reyhan Bayu Chrisna M.	SD Negeri Slarang Lor 01
29.	Dea Nur Prita	SD Negeri Slarang Lor 02
30.	Misbahul Amul A	SD Negeri Slarang Lor 02

Lampiran 5

Kisi-Kisi Wawancara Tidak Terstruktur
(Studi Pendahuluan)

No.	Indikator	Pertanyaan	Nomor	Jumlah
1.	pembelajaran matematika pada kurikulum 2013	Bagaimana proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013?	1	1
2.	Pelaksanaan proses pembelajaran	Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	2	2
		Apa solusi yang diberikan pada saat adanya hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	3	
3.	Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR)	Bagaimana pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika?	4	1
4.	Evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa	Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	5	2
		Bagaimana nilai hasil akhir yang didapat oleh siswa pada proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	6	
Jumlah				6

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur
(Studi Pendahuluan)

Hari, tanggal :

Narasumber :

Tempat : SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013?
2. Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?
3. Apa solusi yang diberikan pada saat adanya hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?
4. Bagaimana pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika?
5. Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?
6. Bagaimana nilai hasil akhir yang didapat oleh siswa pada proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika?

Lampiran 7

Sempel Hasil Wawancara Tidak Terstruktur
(Studi Pendahuluan)

Hasil Wawancara Tidak Terstruktur

(Studi Pendahuluan)

Hari, tanggal : Sabtu, 7 Desember 2019

Narasumber : Nur Janah, S.Pd.SD

Tempat : SDN Slarang Lor 02

No.	Pedoman wawancara	Rangkuman Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013?	Proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik.
2.	Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	▪ Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, ▪ Adanya keluhan dari siswa mengenai materi mata pelajaran matematika yang dianggap sulit. ▪ Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
3.	Apa solusi yang diberikan pada saat adanya hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Guru memberikan teguran pada siswa yang menyimpang dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberian motivasi agar siswa tetap semangat untuk belajar. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa yang tidak mau untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
4.	Bagaimana pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika?	Guru memberikan tugas berupa latihan-latihan soal, kemudian tugas tersebut dibahas bersama oleg guru dan siswa.
5.	Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Dengan melalui adanya ulangan harian.
6.	Bagaimana nilai hasil akhir yang didapat oleh siswa pada proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Terdapat beberapa hasil belajar matematika yang diperoleh kurang memuaskan.

Tegal, 03 April 2020
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Slarang Lor 02

Guru Kelas V

Nur Janah, S.Pd.SD
NIP 19780512 200801 2 013

Warsito, S.Pd.SD
NIP 19630316 198608 1 001

Hari, tanggal : Sabtu, 7 Desember 2019

Narasumber : Frieska Prasuryaningrum, S.Pd.

Tempat : SDN Blubuk 02

No.	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013?	Proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 yaitu guru menggunakan pendekatan saintifik.
2.	Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	1. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. 2. Kurangnya motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan beberapa siswa kelas V yang mengeluh mengenai mata pelajaran matematika yang dianggap sulit. 3. Sering kali ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
3.	Apa solusi yang diberikan pada saat adanya hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	1. Adanya teguran dari guru. 2. Seringkali guru memberikan motivasi dan semangat kepada siwa. 3. Guru menanyakan alasan siswa tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) dan biasanya guru memberikan sanksi jika siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
4.	Bagaimana pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika?	Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika, yaitu guru memberikan tugas berupa latihan-latihan soal pada buku siswa dan variasi soal lainnya.

No.	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
		kemudian tugas tersebut dikoreksi bersama antara guru dan siswa.
5.	Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Dengan melalui adanya ulangan harian.
6.	Bagaimana nilai hasil akhir yang didapat oleh siswa pada proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Beberapa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas V kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tegal, 5 Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas V

Kepala SDN Blubuk 02

Frieska Prasuryaningrum, S.Pd

NIP-

Tarjono, S.Pd.SD

NIP 19610210 198201 1 003

Hari, tanggal : Sabtu, 7 Desember 2019

Narasumber : Nucky Septarina, S.Pd.

Tempat : SDN Blubuk 03

No.	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013?	Proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 yaitu guru menggunakan pendekatan saintifik.
2.	Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	1. Beberapa siswa laki-laki tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang ditugaskan oleh guru. 2. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. 3. Kurangnya motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan beberapa siswa kelas V yang mengeluh mengenai mata pelajaran matematika yang dianggap sulit
3.	Apa solusi yang diberikan pada saat adanya hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	1. Guru menegur siswa dengan memanggil nama siswa yang bermain sendiri atau siswa yang tidak mau memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. 2. Guru memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), namun pemberian hukuman tersebut tidak membuat siswa merasa jera akan hukuman yang diberikan, masih ada ditemukannya siswa yang tidak mengerjakan tugas

No.	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
		yang diberikan guru tersebut.
4.	Bagaimana pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika?	Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika, yaitu guru memberikan tugas berupa latihan-latihan soal pada buku siswa dan variasi soal lainnya, kemudian tugas tersebut dibahas secara bersama-sama dengan guru.
5.	Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Dengan melalui adanya ulangan.
6.	Bagaimana nilai hasil akhir yang didapat oleh siswa pada proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Beberapa hasil belajar matematika yang didapat siswa kelas V kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tegal, 5 Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas V

Kepala SDN Blubuk 03

Nucky Septarina, S.Pd

NIP-

Siti Lestari, S.Pd.SD

NIP 19690510 199408 2 001

Hari, tanggal : Sabtu, 5 Desember 2019

Narasumber : Busro, S.Pd

Tempat : SDN Slarang Lor 01

No.	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013?	Proses pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 yaitu guru menekankan pada pendekatan saintifik.
2.	Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	1. Beberapa siswa di kelas V kurang bersemangat, ketika mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika. 2. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
3.	Apa solusi yang diberikan pada saat adanya hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Guru memberikan teguran pada siswa yang bermain sendiri atau siswa yang tidak mau memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi dan memberikan hukuman kepada siwa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
4.	Bagaimana pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika?	Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika, yaitu guru memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut setelah dilaksanakannnya proses pembelajaran, yang berupa latihan-latihan soal pada buku siswa dan variasi soal lainnya, kemudian ke esokan harinya tugas tersebut dibahas secara bersama-sama dengan guru sesuai dengan jadwal pelajarannya.
5.	Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu

No.	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
		bersama-sama dengan guru sesuai dengan jadwal pelajarannya.
5.	Bagaimana proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	proses pemberian evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu dengan di adakannya ulangan harian.
6.	Bagaimana nilai hasil akhir yang didapat oleh siswa pada proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika?	Beberapa hasil belajar matematika yang didapat siswa kelas V kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tegal, 4 Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas V

Busro, S.Pd

NIP 19610619 198304 1 001

Kepala SDN Slarang Lor 01

Mutir, S.Pd

NIP 19670720 198802 1 002

Lampiran 8

Kisi-Kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pemberian Pekerjaan Rumah	1. Kesesuaian dengan materi pelajaran.	1, 14, 44	7, 21, 28, 37,43	8
	2. Banyaknya pemberian pekerjaan rumah.	2, 18, 27	9, 12, 23, 32, 38, 41	9
	3. Pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah.	3, 8, 15, 25, 29, 34, 39	4, 31, 33	10
	4. Pembahasan pekerjaan rumah oleh guru.	10, 17, 22, 24,40	6, 19, 30, 36, 42, 45	11
	5. Adanya *feedback* oleh guru.	5, 13, 16, 35	11, 20, 26	7
	Jumlah Pernyataan	22	23	45

Sumber: Muijs dan David (2008:153-154) dan Nasution (2017:203)

Lampiran 9

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1. Kondisi siswa	6, 14, 27	20, 22, 42	6
	2. Kemampuan siswa	21, 28, 35, 44	8, 24, 29,	7
	3. Cita-cita dan keinginan untuk berhasil	2, 9, 23, 36	13, 16, 33	7
	4. Penguatan dalam belajar	3, 11, 15, 25, 34	17, 30, 45	8
	5. Rangsangan dalam belajar	5, 12, 18, 41, 39	1, 10, 26	8
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	4, 7, 19, 38, 31,	32, 37, 40, 43	9
	Jumlah Pernyataan	26	19	45

Sumber: Rifa'i dan Anni (2016:107-114), Dimyati dan Mudjiono (2015:97-99) dan Sani (2019:75)

Lampiran 10

Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba)

No. Absen : .....

Asal Sekolah : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang disedi.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.				
2.	Setiap selesai pelajaran matematika, guru langsung memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa.				
3.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru.				
4.	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru.				
5.	Guru langsung menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa.				

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
6.	Setiap ada tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, guru menunda untuk mengoreksi dan membahasnya.				
7.	Pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, sehingga saya malas untuk mengerjakannya.				
8.	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru, sampai saya bisa mengerjakannya.				
9.	Ketika ada latihan soal matematika yang belum selesai dikerjakan di kelas, maka guru menyuruh siswa untuk mengerjakannya di rumah.				
10.	Guru langsung membahas tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah diberikan kepada siswa.				
11.	Guru jarang menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa.				
12.	Saya bosan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru.				
13.	Adanya pemberian nilai tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dari guru membuat saya lebih semangat untuk belajar.				
14.	Saya bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh guru.				
15.	Saya mengecek kembali tugas pekerjaan rumah (PR) matematika sebelum dikumpulkan kepada guru.				
16.	Adanya pemberian nilai tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dari guru, membuat saya lebih giat untuk mengerjakannya.				

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Guru mengecek tugas pekerjaan rumah (PR) matematika.				
18.	Setiap adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru, membuat saya rajin untuk belajar.				
19.	Saya lebih senang diam, ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai pembahasan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika.				
20.	Ketika guru tidak menilai tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, saya menjadi malas untuk mengerjakannya.				
21.	Guru kurang memberikan penjelasan contoh cara mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang harus dikerjakan siswa.				
22.	Guru memberikan hukuman, jika saya tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru.				
23.	Banyaknya tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, membuat saya tidak masuk sekolah.				
24.	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi oleh siswa, setelah mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika.				
25.	Saya segerah mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru.				
26.	Guru menunda menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa.				
27.	Setiap adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru, membuat saya semangat untuk belajar.				
28.	Saya mengalami kesulitan				

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena ada beberapa soal yang kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.				
29.	Ketika saya menemui soal tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang sulit, saya berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
30.	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika.				
31.	Saya pernah mencontek pekerjaan teman untuk menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru.				
32.	Banyaknya tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru, membuat saya menunda waktu untuk mengerjakannya.				
33.	Saya menyerah untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru.				
34.	Saya percaya diri untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena saya memperhatikan penjelasan sesuai dengan materi.				
35.	Saya senang, jika guru langsung menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa				
36.	Guru jarang memberikan hukuman, jika saya belum mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru.				
37.	Saya kurang percaya diri untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena tugas yang				

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	diberikan kurang sesuai dengan materi.				
38.	Guru jarang memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, sehingga saya merasa senang.				
39.	Saya langsung mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru.				
40.	Setiap ada tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, guru langsung membahasnya dengan menulis dipapan tulis dan menyuruh siswa untuk mencatatnya.				
41.	Banyaknya tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, membuat saya malas untuk mengerjakannya.				
42.	Guru memberikan pujian, jika saya bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dengan memeroleh nilai yang baik.				
43.	Saya mengeluh untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dari guru, walaupun tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang dijelaskan.				
44.	Saya senang mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena sesuai dengan materi yang dijelasakan oleh guru.				
45.	Setiap ada tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, guru hanya membahasnya sebagian saja.				

Lampiran 11

Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

No. Absen : .....

Asal Sekolah : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang disedi.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya bosan, ketika mendengarkan guru hanya menjelaskan materi saja.				
2.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, agar memeroleh nilai yang paling tinggi dikelas.				
3.	Ketika malam hari setelah belajar, saya langsung mempersiapkan buku dan alat tulis sesuai jadwal pelajaran.				
4.	Ruang kelas yang bersih dan rapi membuat saya semangat belajar.				
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, jika ada kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari.				
6.	Saya rajin berolahraga, agar tetap konsentrasi dan semangat belajar.				

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Saya senang, ketika pulang sekolah orangtua saya menanyakan tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.				
8.	Saya menyerah mengerjakan soal yang sulit.				
9.	Setelah pulang sekolah, saya lebih senang belajar daripada bermain.				
10	Saya jenuh, jika setiap hari hanya belajar di dalam kelas.				
11.	Ketika saya mendapatkan hadiah dari guru, saya lebih giat dan semangat untuk belajar.				
12.	Guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas.				
13.	Saya putus asa, jika nilai ulangan saya tidak bagus.				
14.	Ketika saya senang, saya percaya diri menjawab pertanyaan dari guru.				
15.	Guru tersenyum dan mengajari saya, ketika saya mengerjakan soal di papan tulis dengan jawaban yang salah.				
16.	Setelah pulang sekolah saya lebih senang bermain daripada belajar.				
17.	Guru hanya diam, ketika saya membuat gaduh di kelas.				
18.	Saya senang, jika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran.				
19.	Saya konsentrasi belajar, jika dalam keadaan sunyi.				
20.	Ketika saya sedang tidak suka dengan teman, saya malas belajar.				
21.	Ketika saya mulai bosan, saya berusaha untuk tetap memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.				
22.	Saya pusing, ketika guruh menyuruh untuk mengerjakan				

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	tugas latihan soal.				
23.	Saya meminta bantuan guru untuk menjelaskan kembali materi yang belum saya mengerti.				
24.	Saya lebih senang bermain daripada berusaha memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah.				
25.	Saya dinasehati oleh guru, agar rajin belajar.				
26.	Saya mengantuk pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas.				
27.	Saya tetap semangat belajar, ketika saya sedang sedih.				
28.	Saya mengajukan pertanyaan, ketika tidak paham mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru.				
29.	Saya lupa mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.				
30.	Ketika memeroleh pujian dari guru, saya menjadi malas belajar.				
31.	Saya nyaman dengan suasana kelas yang ramai.				
32.	Saya terganggu, ketika ada teman yang gaduh saat pelajaran di kelas.				
33.	Saya lupa mempersiapkan buku dan alat tulis sesuai dengan jadwal pelajaran.				
34.	Saya mendapatkan pujian dari guru, ketika saya memeroleh nilai ulangan yang bagus.				
35.	Saya terus berusaha mengerjakan soal yang sulit sampai saya bisa dan selesai.				
36.	Saya berusaha belajar lebih tekun, demi mencapai cita-cita.				
37.	Saya malas belajar, ketika lingkungan sekitar rumah saya kotor.				
38.	Saya giat belajar, jika dalam				

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	keadaan tenang.				
39.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.				
40.	Saya bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga saya memilih untuk mengobrol dengan teman sebangku.				
41.	Saya senang bila saat belajar dibentuk kelompok-kelompok oleh guru.				
42.	Saya lelah, ketika belajar.				
43.	Ketika orangtua saya bertanya tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, saya bingung untuk menjawabnya.				
44.	Saya mengerjakan latihan soal yang terdapat di buku tanpa diperintah oleh guru.				
45.	Ketika guru sedang memberi nasihat, saya lebih memilih bergurau dengan teman.				

Lembar Validasi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Oleh Penilai Ahli 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket pemberian pekerjaan rumah, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
A.	**Materi**					
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
B	**Konstruksi**					
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
C.	**Bahasa**					
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√

Tegal, 10 Februari 2020

Penilai Ahli 1

Eka Titi Andaryani.,S.Pd., M.Pd

NIP. 19831129 200812 2 003

Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Oleh Penilai Ahli 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
A.	**Materi**					
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
B	**Konstruksi**					
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
C.	**Bahasa**					
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√

Tegal, 10 Februari 2020

Penilai Ahli 1

Eka Titi Andaryani.,S.Pd., M.Pd

NIP. 19831129 200812 2 003

Lembar Validasi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Oleh Penilai Ahli 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket pemberian pekerjaan rumah, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
A.	**Materi**					
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**					
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√

Tegal, 12 Februari 2020

Penelaah Ahli 2,

Lutfiah, S.Pd.SD

NIP 19670823 200012 2 001

Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Oleh Penilai Ahli 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
A.	**Materi**					
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**					
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor soal				
		41	42	43	44	45
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergun kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunlah seperlunya.	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**					
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√

Tegal, 12 Februari 2020

Penelaah Ahli 2,

Lutfiah, S.Pd.SD

NIP 19670823 200012 2 001

Deskriptor Penskoran Angket

1. Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (PR)

   Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis pertanyaan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

2. Angket Motivasi Belajar

   Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis pertanyaan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Rekap Skor Angket Uji Coba Pemberian Pekerjaan Rumah

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**
1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4
6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4
7	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2
8	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
9	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4
10	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3
11	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2
12	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2
13	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3
14	4	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	4	1	4	3	2
15	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4
16	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3
17	4	3	4	4	5	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	2	4	1	4
18	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2
19	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2
20	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2
21	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2
22	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	2

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**
23	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4
24	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4
25	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
26	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
27	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	1	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3
28	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3
29	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3
30	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3

Rekap Skor Angket Uji Coba Pemberian Pekerjaan Rumah

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																			
	26	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**
1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	1	1	2	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2
7	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	4
8	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
9	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4
10	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4
13	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3
14	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4
16	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3
17	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2
18	3	3	2	1	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3
19	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3
20	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4
21	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3
22	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																			
	26	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**
23	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2
24	2	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	1	1
25	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
26	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3
27	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3
28	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3
29	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3
30	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4

Rekap Skor Uji Coba Motivasi Belajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**
1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4
2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3
5	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	1	1	4	4	4	2	1	3	3	4	3
6	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4
7	1	4	4	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	1	3	2
8	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
9	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3
10	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3
11	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
12	2	3	1	1	1	3	1	2	4	1	1	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	2
13	3	4	3	3	2	4	1	4	2	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	4	1	3	2	4	3
14	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2
15	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	2	4	4
16	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2
17	1	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
18	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3
19	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4
20	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2
21	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2
22	4	2	4	3	4	1	3	3	2	2	4	1	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**
23	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4
24	4	4	4	1	1	4	1	1	1	2	3	1	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3
25	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3
26	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4
27	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	1	4	3	1	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2
28	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4
29	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	1	3	4	3	2	4	1	3	2	3	4
30	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3

Rekap Skor Uji Coba Motivasi Belajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																			
	26	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**
1	4	4	3	4	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4
2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4
3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	1	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
5	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4
6	4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
7	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2
8	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4
9	4	2	2	3	4	1	1	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4
10	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3
11	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3
12	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3
13	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3
14	2	4	3	2	4	1	1	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4
15	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4
16	3	2	2	4	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4
17	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	4
19	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	4
20	4	2	3	3	4	1	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4
21	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3
22	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	1	2	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																			
	26	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**
23	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
24	2	4	4	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	4	1	3	2	4	4	1
25	3	2	1	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4
26	2	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3
27	4	2	3	4	4	1	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4
28	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3
29	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4
30	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4

Lampiran 19

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba)

r_{tabel} = 0,361

taraf signifikansi 0,05

N = 30

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,540**	Valid
2	,384*	Valid
3	,470**	Valid
4	,107	Tidak Valid
5	,507**	Valid
6	,262	Tidak Valid
7	,309	Tidak Valid
8	,388*	Valid
9	,013	Tidak Valid
10	,481**	Valid
11	,590**	Valid
12	,378*	Valid
13	,309	Tidak Valid
14	,415*	Valid
15	,597**	Valid
16	,481**	Valid
17	,559**	Valid
18	,520**	Valid
19	,035	Tidak Valid
20	,449*	Valid
21	,286	Tidak Valid
22	,064	Tidak Valid
23	-,046	Tidak Valid
24	,265	Tidak Valid
25	,667**	Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
26	,432*	Valid
27	,654**	Valid
28	,629**	Valid
29	,410*	Valid
30	,468**	Valid
31	,423*	Valid
32	,116	Tidak Valid
33	,309	Tidak Valid
34	,632**	Valid
35	,550**	Valid
36	-,001	Tidak Valid
37	,337	Tidak Valid
38	,019	Tidak Valid
39	,374*	Valid
40	,348	Tidak Valid
41	,345	Tidak Valid
42	,404*	Valid
43	,519**	Valid
44	,099	Tidak Valid
45	-,052	Tidak Valid

Lampiran 20

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	79,87	109,982	,579	,898
Item_2	80,37	111,964	,451	,900
Item_3	79,83	110,144	,523	,899
Item_5	79,90	107,541	,518	,899
Item_8	79,93	111,995	,368	,902
Item_10	80,03	111,413	,377	,902
Item_11	80,17	111,454	,411	,901
Item_14	79,73	111,995	,427	,901
Item_12	79,80	115,338	,287	,903
Item_15	80,10	107,266	,551	,898
Item_16	80,00	107,448	,625	,896
Item_17	79,77	111,220	,520	,899
Item_18	80,27	108,064	,640	,896
Item_20	80,00	113,517	,403	,901
Item_25	80,17	104,764	,784	,893
Item_26	80,37	115,620	,184	,905
Item_27	80,20	105,131	,741	,894
Item_29	80,03	109,344	,493	,899
Item_30	80,07	114,202	,282	,903
Item_31	80,03	117,137	,112	,906
Item_34	79,73	108,133	,689	,896
Item_35	79,67	107,747	,669	,896
Item_39	80,00	111,241	,455	,900
Item_42	80,27	109,995	,487	,899
Item_43	79,83	115,040	,281	,903
Item_44	79,87	107,154	,726	,895

Lampiran 21

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

r_{tabel} = 0,361
taraf signifikansi 0,05
N = 30

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,220	Tidak Valid
2	,596**	Valid
3	,639**	Valid
4	,775**	Valid
5	,691**	Valid
6	,497**	Valid
7	,488**	Valid
8	,423*	Valid
9	,508**	Valid
10	,495**	Valid
11	,713**	Valid
12	,014	Tidak Valid
13	,338	Tidak Valid
14	,679**	Valid
15	-,261	Tidak Valid
16	,199	Tidak Valid
17	-,030	Tidak Valid
18	,469**	Valid
19	,273	Tidak Valid
20	,239	Tidak Valid
21	-,370*	Tidak Valid
22	,231	Tidak Valid
23	,380*	Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
24	,548**	Valid
25	,670**	Valid
26	,196	Tidak Valid
27	,402*	Valid
28	,147	Tidak Valid
29	,314	Tidak Valid
30	,233	Tidak Valid
31	,181	Tidak Valid
32	-,035	Tidak Valid
33	,409*	Valid
34	,706**	Valid
35	,554**	Valid
36	,609**	Valid
37	,390*	Valid
38	,774**	Valid
39	,540**	Valid
40	,534**	Valid
41	,445*	Valid
42	,407	Valid
43	,618**	Valid
44	,557**	Valid
45	460*	Valid

Lampiran 22

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	84,80	176,648	,614	,920
Item_3	85,07	170,754	,645	,919
Item_4	85,13	167,430	,768	,917
Item_5	85,50	172,190	,635	,920
Item_6	85,37	176,240	,499	,922
Item_7	86,10	174,300	,506	,922
Item_8	85,20	180,303	,351	,924
Item_9	85,93	177,651	,432	,923
Item_10	85,43	177,909	,481	,922
Item_11	85,13	169,775	,672	,919
Item_14	85,23	170,530	,732	,918
Item_18	85,43	174,737	,543	,921
Item_23	85,70	180,355	,332	,924
Item_24	85,03	178,447	,495	,922
Item_25	85,27	175,306	,592	,920
Item_27	85,53	179,223	,388	,923
Item_33	85,37	182,654	,350	,923
Item_34	85,33	170,644	,675	,919
Item_35	85,17	175,523	,544	,921
Item_36	84,73	175,926	,613	,920
Item_37	85,47	181,292	,284	,925
Item_38	84,80	173,062	,762	,918
Item_39	84,73	178,892	,538	,921
Item_40	85,30	179,045	,394	,923
Item_41	85,27	179,306	,395	,923
Item_42	85,40	181,903	,314	,924
Item_43	85,40	168,869	,627	,920
Item_44	85,77	172,944	,539	,921
Item_45	84,73	180,685	,361	,923

Lampiran 23

Kisi-Kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Penelitian)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pemberian Pekerjaan Rumah	1. Kesesuaian dengan materi pelajaran.	1, 9	19, 26	4
	2. Banyaknya pemberian pekerjaan rumah.	2, 13, 17	8	4
	3. Pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah.	3, 5, 10, 15, 18, 22, 24	21	8
	4. Pembahasan pekerjaan rumah oleh guru.	6, 12,25	20	4
	5. Adanya *feedback* oleh guru.	4, 11, 23	7, 14, 16,	6
	Jumlah Pernyataan	18	8	26

Sumber: Muijs dan David (2008:153-154) dan Nasution (2017:203)

Lampiran 24

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar (Penelitian)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1. Kondisi siswa	5, 11, 16	26	4
	2. Kemampuan siswa	19, 28	7, 14	4
	3. Cita-cita dan keinginan untuk berhasil	1, 8, 13, 20	17	5
	4. Penguatan dalam belajar	2, 10, 15, 18	29	5
	5. Rangsangan dalam belajar	4, 12, 23, 25	9	5
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	3, 6, 22	21, 24, 27	6
	Jumlah Pernyataan	20	9	29

Sumber: Rifa'i dan Anni (2016:107-114), Dimyati dan Mudjiono (2015:97-99) dan Sani (2019:75)

Lampiran 25

Angket Pemberian Pekerjaan Rumah

No. Absen : .....

Asal Sekolah : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disedi, sesuai dengan pendapatmu sendiri.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.
5. Periksa kembali angket sebelum di kumpulkan.

Keterangan Pilihan Jawaban

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.				
2.	Setiap selesai pelajaran matematika, guru langsung memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa.				
3.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru.				
4.	Guru langsung menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa.				
5.	Saya berusaha mengerjakan sendiri				

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru, sampai saya bisa mengerjakannya.				
6.	Guru langsung membahas tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah diberikan kepada siswa.				
7.	Guru jarang menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa.				
8.	Saya bosan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru.				
9.	Saya bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh guru.				
10.	Saya mengecek kembali tugas pekerjaan rumah (PR) matematika sebelum dikumpulkan kepada guru.				
11.	Adanya pemberian nilai tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dari guru, membuat saya lebih giat untuk mengerjakannya.				
12.	Guru mengecek tugas pekerjaan rumah (PR) matematika.				
13.	Setiap adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru, membuat saya rajin untuk belajar.				
14.	Ketika guru tidak menilai tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, saya menjadi malas untuk mengerjakannya.				
15.	Saya segerah mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru.				
16.	Guru menunda menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah di kerjakan siswa.				
17.	Setiap adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) matematika				

No.	Penyataan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	yang diberikan oleh guru, membuat saya semangat untuk belajar.				
18.	Ketika saya menemui soal tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang sulit, saya berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
19.	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena ada beberapa soal yang kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.				
20.	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika.				
21.	Saya pernah mencontek pekerjaan teman untuk menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru.				
22.	Saya percaya diri untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika, karena saya memperhatikan penjelasan sesuai dengan materi.				
23.	Saya senang, jika guru langsung menilai hasil tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang telah dikerjakan siswa				
24.	Saya langsung mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru.				
25.	Guru memberikan pujian, jika saya bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dengan memeroleh nilai yang baik.				
26.	Saya mengeluh untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) matematika dari guru, walaupun tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang dijelasakan.				

Lampiran 26

Angket Motivasi Belajar

No. Absen : .....

Asal Sekolah : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disedi, sesuai dengan pendapatmu sendiri.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.
5. Periksa kembali angket sebelum di kumpulkan.

Keterangan Pilihan Jawaban

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, agar memeroleh nilai yang paling tinggi dikelas.				
2.	Ketika malam hari setelah belajar, saya langsung mempersiapkan buku dan alat tulis sesuai jadwal pelajaran.				
3.	Ruang kelas yang bersih dan rapi membuat saya semangat belajar.				
4.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, jika ada kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari.				

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya rajin berolahraga, agar tetap konsentrasi dan semangat belajar.				
6.	Saya senang, ketika pulang sekolah orangtua saya menanyakan tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.				
7.	Saya menyerah mengerjakan soal yang sulit.				
8.	Setelah pulang sekolah, saya lebih senang belajar daripada bermain.				
9.	Saya jenuh, jika setiap hari hanya belajar di dalam kelas.				
10.	Ketika saya mendapatkan hadiah dari guru, saya lebih giat dan semangat untuk belajar.				
11.	Ketika saya senang, saya percaya diri menjawab pertanyaan dari guru.				
12.	Saya senang, jika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran.				
13.	Saya meminta bantuan guru untuk menjelaskan kembali materi yang belum saya mengerti.				
14.	Saya lebih senang bermain daripada berusaha memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah.				
15.	Saya dinasehati oleh guru, agar rajin belajar.				
16.	Saya tetap semangat belajar, ketika saya sedang sedih.				
17.	Saya lupa mempersiapkan buku dan alat tulis sesuai dengan jadwal pelajaran.				
18.	Saya mendapatkan pujian dari guru, ketika saya memeroleh nilai ulangan yang bagus.				
19.	Saya terus berusaha mengerjakan soal yang sulit sampai saya bisa dan selesai.				

No.	Penyataan Variabel Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Saya berusaha belajar lebih tekun, demi mencapai cita-cita.				
21.	Saya malas belajar, ketika lingkungan sekitar rumah saya kotor.				
22.	Saya giat belajar, jika dalam keadaan tenang.				
23.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.				
24.	Saya bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga saya memilih untuk mengobrol dengan teman sebangku.				
25.	Saya senang bila saat belajar dibentuk kelompok-kelompok oleh guru.				
26.	Saya lelah, ketika belajar.				
27.	Ketika orangtua saya bertanya tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, saya bingung untuk menjawabnya.				
28.	Saya mengerjakan latihan soal yang terdapat di buku tanpa diperintah oleh guru.				
29.	Ketika guru sedang memberi nasihat, saya lebih memilih bergurau dengan teman.				

Rekap Skor Angket Pemberian Pekerjaan Rumah

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	3	3	4	2	1	84
2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	1	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	79
3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	83
4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	87
5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	90
6	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	64
7	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	86
8	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	1	81
9	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	81
10	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	70
11	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	82
12	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	1	3	73
13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	88
14	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	76
15	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	72
16	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	2	4	1	2	2	75
17	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	69
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	2	1	81

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
19	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	1	4	3	3	3	1	81
20	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	95
21	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	2	3	4	2	4	4	1	79
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	96
23	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	1	1	81
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	96
25	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	72
26	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	78
27	3	2	3	4	3	1	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	62
28	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	76
29	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	4	3	4	73
30	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	97
31	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	86
32	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	92
33	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	95
34	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	76
35	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	73
36	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	77
37	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	86
38	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	73

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
39	4	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	83
40	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	79
41	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	82
42	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	66
43	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	1	3	74
44	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	93
45	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	80
46	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	81
47	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	83
48	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	87
49	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	2	2	2	3	4	3	4	1	75
50	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	74
51	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
52	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	84
53	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	80
54	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	63
55	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	76
56	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	1	2	2	2	63
57	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	86
58	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	75

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
59	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	87
60	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	77
61	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73
62	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	76
63	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	88
64	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	74
65	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	4	4	1	71
66	4	2	4	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	65
67	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	87
68	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	88
69	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	76
70	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	4	71
71	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	70
72	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	71
73	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	87
74	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	74
75	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	71
76	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	71
77	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	75
78	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	78

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
79	4	4	3	4	2	4	2	2	2	1	3	1	2	4	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	74
80	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	86
81	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	75
82	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
83	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	81
84	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	76
85	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	66
86	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	70
87	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	81
88	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	76
89	4	3	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	1	81
90	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	74
91	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	92
92	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	82
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96
94	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	71
95	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	71
96	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	2	3	1	2	3	2	4	1	4	3	74
97	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	69
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	99

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
99	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	3	4	74
100	4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	4	4	3	1	79
101	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	81
102	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	88
103	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	66
104	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	84
105	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	78
106	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	2	3	1	79
107	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	66
108	2	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	82
109	2	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	81
110	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	58
111	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	1	1	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	81
112	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	64
113	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	65
114	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	65
115	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	1	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	77
116	2	4	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	1	2	1	3	2	1	75
117	4	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	1	3	63
118	4	3	4	4	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	2	71

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
119	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	85
120	4	3	4	3	2	4	4	1	3	1	2	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	78
121	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	4	3	4	1	77
122	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	75
123	3	4	3	4	3	4	2	3	1	3	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	78
124	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	72
125	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	1	2	4	4	4	3	2	85
126	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	91
127	4	3	2	3	1	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	1	1	3	4	3	4	2	1	1	70
128	4	3	3	4	3	3	1	1	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	81

Rekap Skor Angket Motivasi Belajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	3	1	3	3	1	4	2	1	4	4	87
2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	95
3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	1	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	85
4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	91
5	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	4	95
6	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	67
7	4	4	4	4	1	2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	90
8	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	1	2	2	4	83
9	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	3	3	2	4	84
10	3	4	4	4	2	1	4	2	3	1	3	4	1	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	79
11	3	4	3	4	2	1	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	1	3	1	2	4	2	78
12	4	3	2	4	4	1	4	1	3	2	4	2	1	1	4	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	72
13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	93
14	2	4	4	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	1	4	2	2	3	4	2	3	1	3	4	2	3	4	2	4	86
15	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	3	1	67
16	4	2	3	3	3	2	4	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	79
17	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	69
18	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	4	1	89

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**Total**
19	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	91
20	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	100
21	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	2	1	1	3	3	82
22	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	102
23	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	93
24	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	104
25	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	2	79
26	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	81
27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	76
28	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	82
29	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	3	2	1	2	4	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	72
30	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	107
31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	93
32	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	98
33	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	96
34	4	3	4	2	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88
35	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	84
36	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	94
37	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	90
38	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	89

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**Total**
39	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	88
40	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	81
41	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	77
42	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	80
43	3	2	2	4	4	1	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	77
44	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	105
45	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	1	4	1	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	85
46	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	73
47	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	1	4	2	4	3	4	4	1	4	2	2	4	2	92
48	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	76
49	4	3	4	4	3	1	1	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	3	1	3	1	84
50	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	4	3	1	4	77
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
52	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	93
53	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	87
54	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	68
55	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	86
56	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	74
57	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	1	3	4	3	2	3	4	2	3	85
58	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	83

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**Total**
59	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	85
60	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	82
61	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	84
62	3	4	4	4	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	87
63	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	89
64	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	75
65	2	2	2	4	1	4	3	1	3	3	2	2	4	3	2	1	4	1	2	2	1	3	3	1	4	1	1	2	3	67
66	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	79
67	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	4	88
68	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	94
69	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	89
70	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	1	2	1	3	4	1	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	70
71	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81
72	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	82
73	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	95
74	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	75
75	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	84
76	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	4	89
77	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	92
78	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	89

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**Total**
79	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	1	4	78
80	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	99
81	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	76
82	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
83	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	91
84	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	96
85	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	73
86	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	67
87	3	3	2	4	2	1	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
88	4	4	3	2	2	2	4	1	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	88
89	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	1	4	4	1	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	2	4	88
90	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	86
91	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	105
92	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	88
93	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
94	3	4	3	4	1	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	2	2	2	1	1	4	2	82
95	3	3	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	1	2	89
96	2	4	4	2	2	3	3	1	4	1	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	81
97	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	88
98	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**Total**
99	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	79
100	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	109
101	4	2	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	2	4	93
102	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	93
103	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	71
104	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	96
105	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	83
106	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	1	3	2	1	3	4	4	2	2	4	1	4	2	1	2	3	79
107	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	61
108	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
109	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	99
110	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	66
111	4	2	3	1	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	81
112	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
113	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	85
114	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	85
115	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	83
116	3	2	3	1	4	3	3	1	4	2	1	2	3	1	1	4	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	2	1	2	66
117	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	1	4	1	4	58
118	3	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	4	2	4	4	3	2	1	3	68

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**Total**
119	3	1	4	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	2	4	1	2	2	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	4	70
120	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	91
121	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	1	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	89
122	4	2	4	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	85
123	4	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	1	4	2	2	4	2	2	4	1	2	3	3	1	1	3	2	2	4	73
124	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	80
125	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	1	4	3	1	4	1	85
126	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	107
127	4	3	2	4	1	2	2	4	4	3	1	4	2	3	4	3	1	2	1	3	4	4	2	2	1	1	3	1	2	73
128	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	2	4	1	4	4	93

Lampiran 29

Data Hasil Penelitian
Rekap Skor Angket Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar serta Hasil Belajar Matematika

No. Resp	Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
1	84	87	72
2	79	95	68
3	83	85	70
4	87	91	80
5	90	95	88
6	64	67	72
7	86	90	73
8	81	83	68
9	81	84	78
10	70	79	67
11	82	78	67
12	73	72	73
13	88	93	65
14	76	86	65
15	72	67	73
16	75	79	75
17	69	69	67
18	81	89	65
19	81	91	72
20	95	100	73
21	79	82	67
22	96	102	68
23	81	93	75
24	96	104	75
25	72	79	70
26	78	81	72
27	62	76	65
28	76	82	70
29	73	72	70
30	97	107	77
31	86	93	64
32	92	98	72
33	95	96	76
34	76	88	65
35	73	84	66
36	77	94	68

No. Resp	Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
37	86	90	79
38	73	89	61
39	83	88	72
40	79	81	62
41	82	77	75
42	66	80	70
43	74	77	72
44	93	105	70
45	80	85	87
46	81	73	80
47	83	92	83
48	87	76	90
49	75	84	73
50	74	77	56
51	101	113	87
52	84	93	73
53	80	87	77
54	63	68	73
55	76	86	75
56	63	74	68
57	86	85	75
58	75	83	80
59	87	85	75
60	77	82	80
61	73	84	80
62	76	87	70
63	88	89	75
64	74	75	70
65	71	67	70
66	65	79	68
67	87	88	90
68	88	94	88
69	76	89	78
70	71	70	50
71	70	81	81
72	71	82	63
73	87	95	79
74	74	75	75
75	71	84	72
76	71	89	69
77	75	92	73
78	78	89	83

No. Resp	Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
79	74	78	60
80	86	99	85
81	75	76	74
82	72	81	70
83	81	91	72
84	76	96	77
85	66	73	64
86	70	67	76
87	81	76	70
88	76	88	67
89	81	88	65
90	74	86	65
91	92	105	67
92	82	88	77
93	96	110	72
94	71	82	67
95	71	89	67
96	74	81	68
97	69	88	68
98	99	110	72
99	74	79	65
100	79	109	72
101	81	93	83
102	88	93	85
103	66	71	70
104	84	96	72
105	78	83	65
106	79	79	73
107	66	61	68
108	82	100	82
109	81	99	85
110	58	66	65
111	81	81	78
112	64	69	68
113	65	85	85
114	65	85	78
115	77	83	74
116	75	66	71
117	63	58	76
118	71	68	58
119	85	70	55
120	78	91	55

No. Resp	Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
121	77	89	57
122	75	85	63
123	78	73	60
124	72	80	48
125	85	85	55
126	91	107	72
127	70	73	55
128	81	93	60

Lampiran 30

Hasil Output SPSS

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemberian Pekerjaan Rumah	,071	128	,193	,985	128	,191
Motivasi Belajar	,058	128	,200*	,990	128	,475
Hasil Belajar Matematika	,076	128	,066	,984	128	,140

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Pemberian Pekerjaan Rumah	Between Groups	(Combined)	3573,548	34	105,104	2,040	,004
		Linearity	755,859	1	755,859	14,669	,000
		Deviation from Linearity	2817,689	33	85,385	1,657	,031
	Within Groups		4791,921	93	51,526		
	Total		8365,469	127			

3. Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2928,320	42	69,722	1,090	,362
		Linearity	643,498	1	643,498	10,060	,002
		Deviation from Linearity	2284,822	41	55,727	,871	,683
	Within Groups		5437,149	85	63,966		
	Total		8365,469	127			

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	48,375	6,358		7,609	,000		
Pemberian Pekerjaan Rumah	,199	,121	,212	1,641	,103	,434	2,306
Motivasi Belajar	,088	,096	,118	,913	,363	,434	2,306

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

5. Uji Heteroskedostisitas

Correlations

			Pemberian Pekerjaan Rumah	Motivasi Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pemberian Pekerjaan Rumah	Correlation Coefficient	1,000	,709**	,004
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,967
		N	128	128	128
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	,709**	1,000	-,032
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,724
		N	128	128	128
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,004	-,032	1,000
		Sig. (2-tailed)	,967	,724	.
		N	128	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Analisis Korelasi Sederhana Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika

Correlations

		Pemberian Pekerjaan Rumah	Hasil Belajar Matematika
Pemberian Pekerjaan Rumah	Pearson Correlation	1	,301**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	128	128
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,301**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Analisis Korelasi Sederhana Variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,277**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	128	128
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,277**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310[a]	,096	,082	7,776

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Pekerjaan Rumah

9. Analisis Regresi Sederhana Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49,307	6,271		7,863	,000		
	Pemberian Pekerjaan Rumah	,282	,080	,301	3,538	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

10. Analisis Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,852	5,447		9,886	,000		
	Motivasi Belajar	,206	,064	,277	3,240	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

11. Analisis Regresi Ganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48,375	6,358		7,609	,000		
	Pemberian Pekerjaan Rumah	,199	,121	,212	1,641	,103	,434	2,306
	Motivasi Belajar	,088	,096	,118	,913	,363	,434	2,306

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

12. Koefisien Determinan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301[a]	,090	,083	7,771

a. Predictors: (Constant), Pemberian Pekerjaan Rumah
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

13. Koefisien Determinan Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277[a]	,077	,070	7,829

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

14. Koefisien Determinan Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310[a]	,096	,082	7,776

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Pekerjaan Rumah
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

15. Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806,286	2	403,143	6,666	,002[b]
	Residual	7559,182	125	60,473		
	Total	8365,469	127			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Pekerjaan Rumah

Lampiran 31

Sempel Lembar Pekerjaan Rumah Siswa Nilai Tertinggi dan Terendah

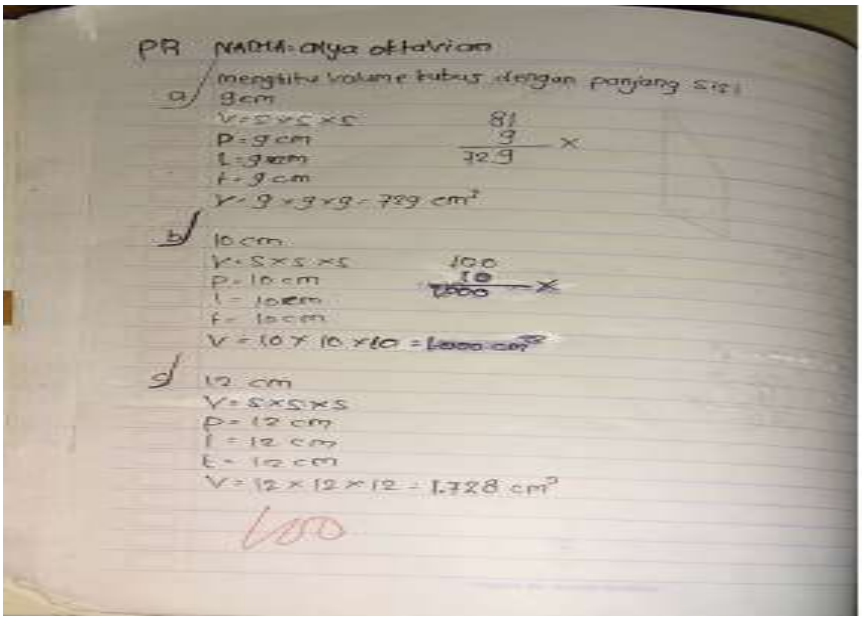

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor tertinggi di SD Negeri Blubuk 01

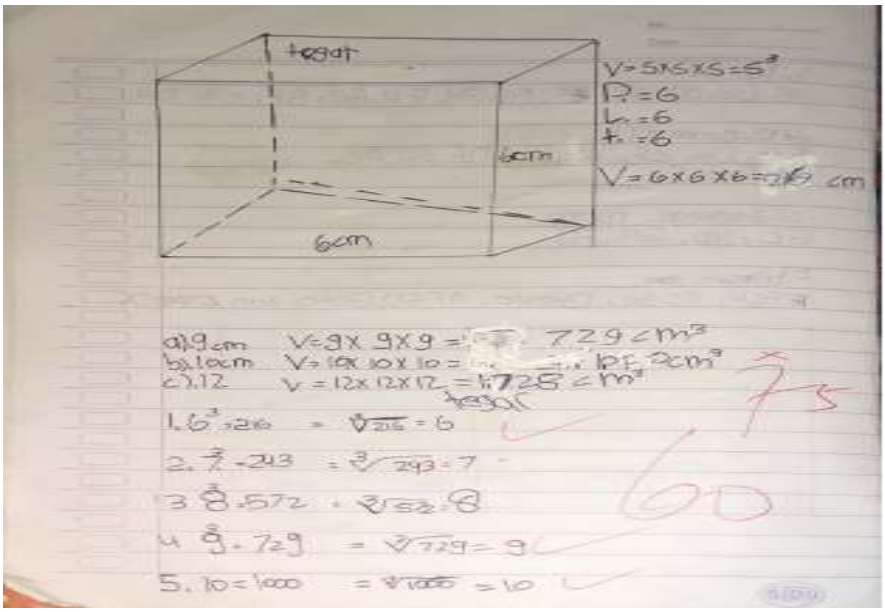

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor terendah di SD Negeri Blubuk 01

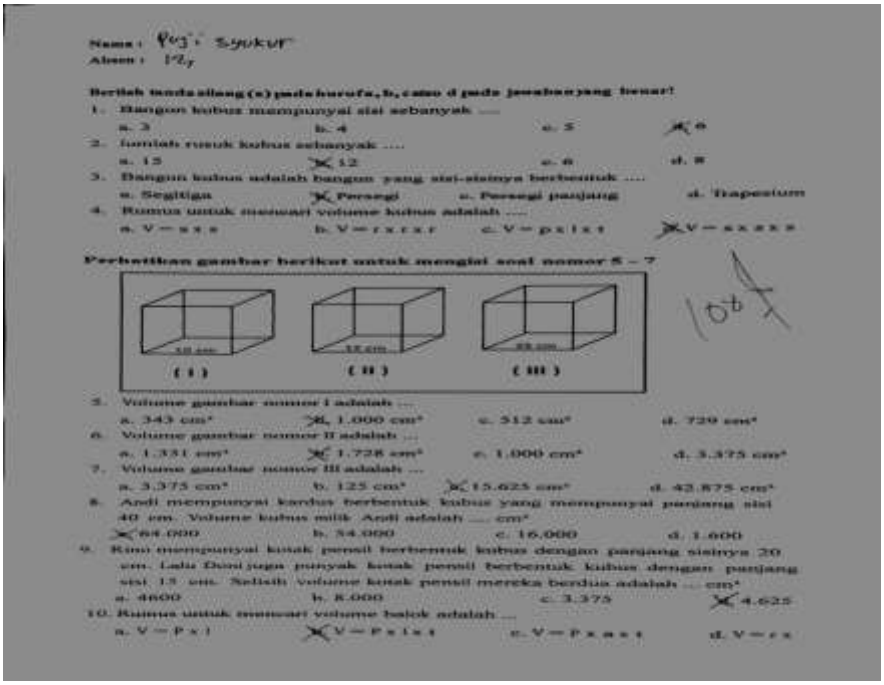

Nama : Peg. Syukur
Absen : 12

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak ....
   a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
2. Jumlah rusuk kubus sebanyak ....
   a. 15 b. 12 c. 6 d. 8
3. Bangun kubus adalah bangun yang sisi-sisinya berbentuk ....
   a. Segitiga b. Persegi c. Persegi panjang d. Trapesium
4. Rumus untuk mencari volume kubus adalah ....
   a. V = s x s b. V = r x r x r c. V = p x l x t d. V = s x s x s

Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 5 – 7

10 cm 12 cm 25 cm
(I) (II) (III)

5. Volume gambar nomor I adalah ...
   a. 343 cm³ b. 1.000 cm³ c. 512 cm³ d. 729 cm³
6. Volume gambar nomor II adalah ...
   a. 1.331 cm³ b. 1.728 cm³ c. 1.000 cm³ d. 3.375 cm³
7. Volume gambar nomor III adalah ...
   a. 3.375 cm³ b. 125 cm³ c. 15.625 cm³ d. 42.875 cm³
8. Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. Volume kubus milik Andi adalah .... cm³
   a. 64.000 b. 54.000 c. 16.000 d. 1.600
9. Rino mempunyai kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisinya 20 cm. Lalu Doni juga punyak kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisi 15 cm. Selisih volume kotak pensil mereka berdua adalah ... cm³
   a. 4600 b. 8.000 c. 3.375 d. 4.625
10. Rumus untuk mencari volume balok adalah ....
   a. V = P x l b. V = P x l x t c. V = P x s x s d. V = r x

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor tertinggi di SD Negeri Blubuk 02

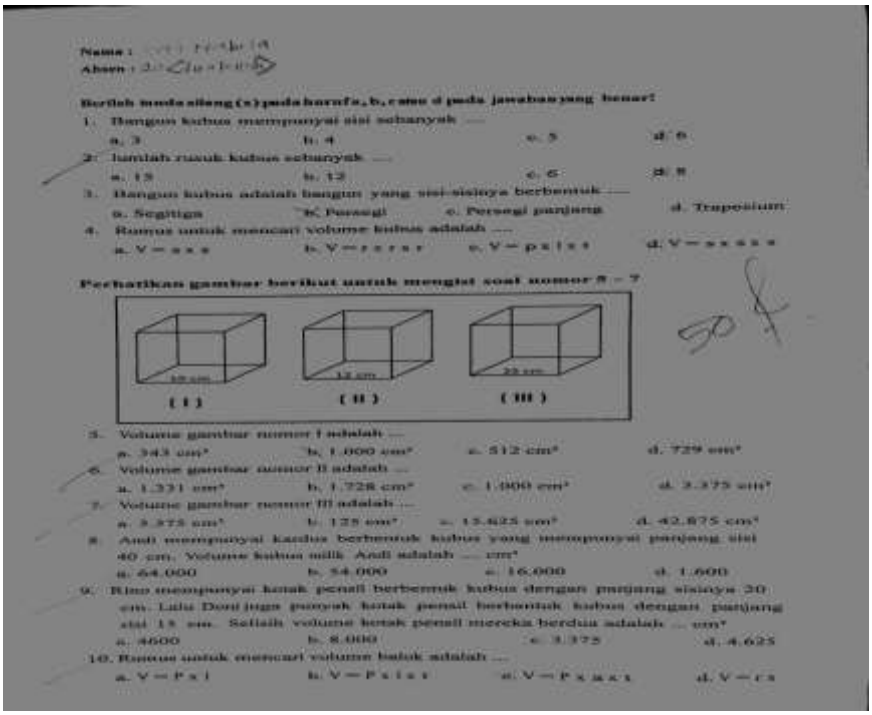

Nama :
Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak ....
   a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
2. Jumlah rusuk kubus sebanyak ....
   a. 15 b. 12 c. 6 d. 8
3. Bangun kubus adalah bangun yang sisi-sisinya berbentuk ....
   a. Segitiga b. Persegi c. Persegi panjang d. Trapesium
4. Rumus untuk mencari volume kubus adalah ....
   a. V = s x s b. V = r x r x r c. V = p x l x t d. V = s x s x s

Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 5 – 7

10 cm 12 cm 25 cm
(I) (II) (III)

5. Volume gambar nomor I adalah ...
   a. 343 cm³ b. 1.000 cm³ c. 512 cm³ d. 729 cm³
6. Volume gambar nomor II adalah ...
   a. 1.331 cm³ b. 1.728 cm³ c. 1.000 cm³ d. 3.375 cm³
7. Volume gambar nomor III adalah ...
   a. 3.375 cm³ b. 125 cm³ c. 15.625 cm³ d. 42.875 cm³
8. Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. Volume kubus milik Andi adalah .... cm³
   a. 64.000 b. 54.000 c. 16.000 d. 1.600
9. Rino mempunyai kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisinya 20 cm. Lalu Doni juga punyak kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisi 15 cm. Selisih volume kotak pensil mereka berdua adalah ... cm³
   a. 4600 b. 8.000 c. 3.375 d. 4.625
10. Rumus untuk mencari volume balok adalah ....
   a. V = P x l b. V = P x l x t c. V = P x s x s d. V = r x

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor terendah di SD Negeri Blubuk 02

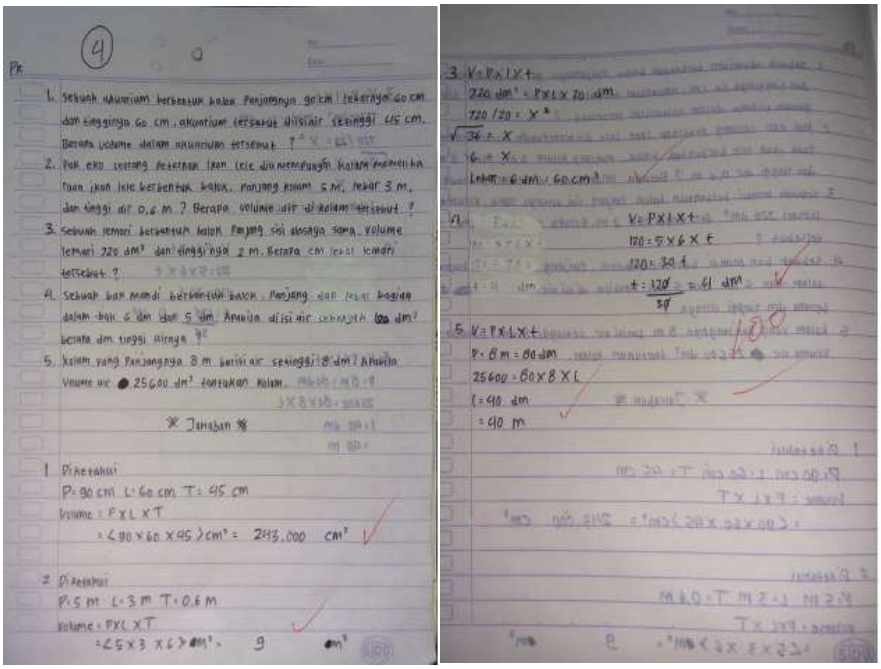

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor tertinggi di SD Negeri Blubuk 04

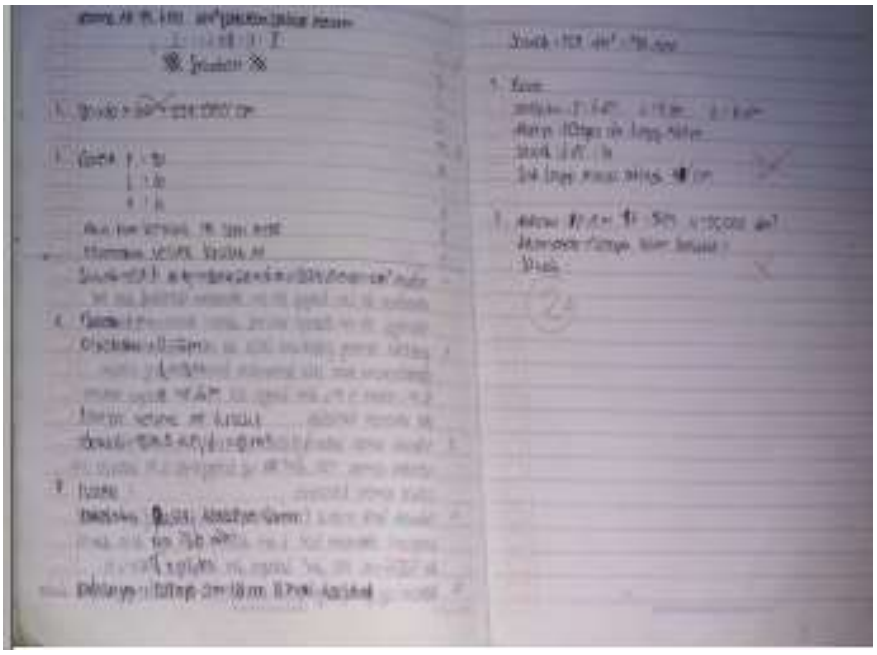

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor terendah di SD Negeri Blubuk 04

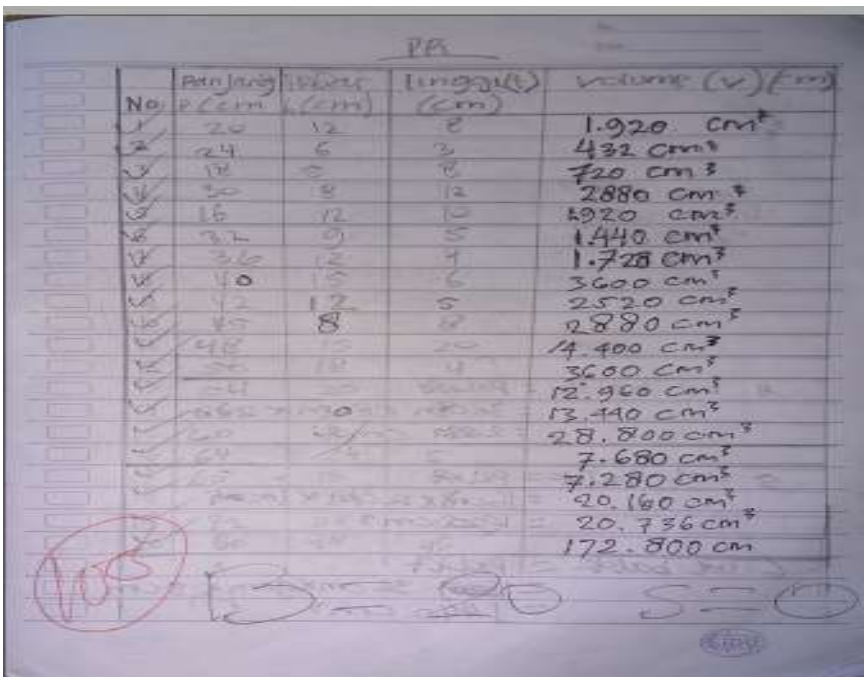

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor tetinggi di SD Negeri Blubuk 06

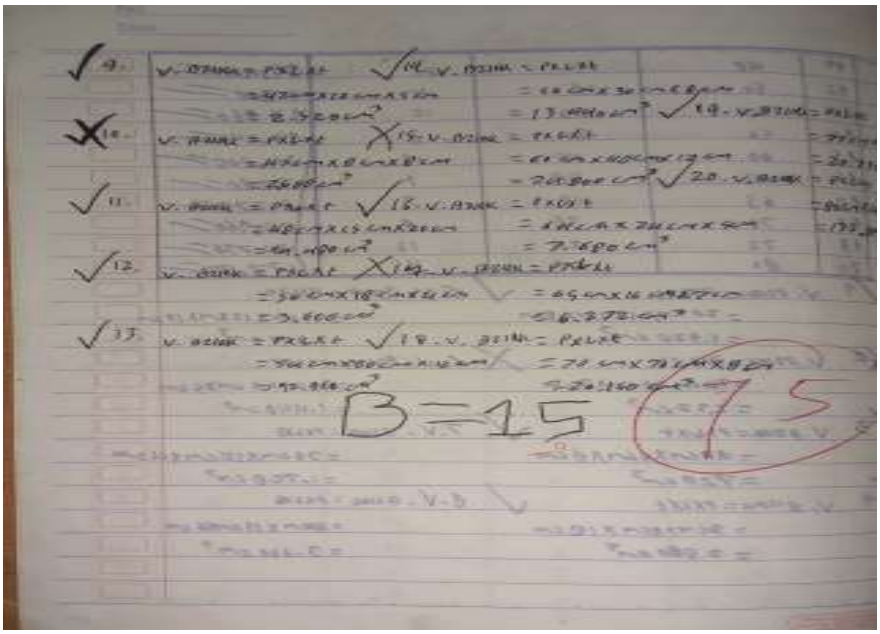

Pekerjaan Rumah (PR) siswa skor terendah di SD Negeri Blubuk 06

Lampiran 32

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 195/UN37.1.1.0/KM/2020
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Titi Amaliyah
NIM	:	1401416081
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS DEWI SARTIKA KABUPATEN TEGAL

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Februari 2020
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001

Lampiran 33

Surat Keterangan Uji Coba

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 01
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.16 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Taryono

NIP : 19640325 198608 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Blubuk 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 18 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Blubuk 01

DINAS DIKBUD KABUPATEN

Drs. Taryono

NIP 19640325 198608 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 02
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.17 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: : 045.2/27/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tarjono, S.Pd.SD

NIP : 19610210 198201 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Blubuk 02 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 18 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 02

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TEGAL
SDN BLUBUK 02 KECAMATAN DUKUHWARU

Tarjono, S.Pd.SD
NIP 19610210 198201 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 03
Alamat : Jl. Raya Slawi-Jatibarang km.6 Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Lestari, S.Pd.SD

NIP : 19690510 199408 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 03

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Blubuk 03 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 18 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 16 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 03

Siti Lestari, S.Pd.SD
NIP 19690510 199408 2 001

Scanned with CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 04
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.1 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09/111/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwiasih Tuhu Wahyuni, S.Pd.SD

NIP : 19641111 198405 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 04

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Blubuk 04 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 18 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 04

Dwiasih Tuhu Wahyuni, S.Pd.SD
NIP 19641111 198405 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 05
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.14 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukarjo, S.Pd, M.Pd

NIP : 19740514 199903 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 05

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Blubuk 05 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 19 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 14 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Blubuk 05

Sukarjo, S.Pd, M.Pd

NIP 19740514 199903 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 06
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.15 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Nurchikmah, S.Pd

NIP : 19630705 198405 2 0006

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 06

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 19 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 06

Nur Chikmah, S.Pd
NIP 19630705 198405 2 0006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 01
Alamat: Jl. Nakula No.36 Slarang Lor Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/72/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Mufti, S.Pd

NIP : 19670720 198802 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Slarang Lor 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Slarang Lor 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 19 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Slarang Lor 01

Mufti, S.Pd
NIP.19670720 198802 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 02
Alamat: Jl. Yudhistira No.65 Slarang Lor Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/171/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Warsito, S.Pd.SD

NIP : 19630316 198608 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Slarang Lor 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian penelitian di SD Negeri Slarang Lor 02 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada tanggal 19 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Slarang Lor 02

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL

Warsito, S.Pd.SD

NIP 19630316 198608 1 001

Lampiran 34

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 01
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.16 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Taryono
NIP : 19640325 198608 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah
NIM : 1401416081
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020
Mengetahui
Kepala SD Negeri Blubuk 01

Drs. Taryono
NIP 19640325 198608 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 02
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.17 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/27/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tarjono, S.Pd.SD

NIP : 19610210 198201 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk 02 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 02

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TEGAL
SDN BLUBUK 02
KECAMATAN DUKUHWARU

Tarjono, S.Pd.SD
NIP 19610210 198201 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 03
Alamat : Jl. Raya Slawi-Jatibarang km.6 Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Lestari, S.Pd.SD

NIP : 19690510 199408 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 03

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk 03 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 16 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 03

Siti Lestari, S.Pd.SD
NIP 19690510 199408 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 04
Alamat : Jl. Gunung Slamet No.1 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 010/111/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwiasih Tuhu Wahyuni, S.Pd.SD

NIP : 19641111 198405 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 04

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk 04 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 04

Dwiasih Tuhu Wahyuni, S.Pd.SD
NIP 19641111 198405 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 05
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.14 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukarjo, S.Pd, M.Pd

NIP : 19740514 199903 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 05

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk 05 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 14 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Blubuk 05

Sukarjo, S.Pd, M.Pd

NIP 19740514 199903 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUBUK 06
Alamat : Jl. Gunung Cermai No.15 Blubuk Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Nurchikmah, S.Pd

NIP : 19630705 198405 2 0006

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Blubuk 06

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk 06 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Blubuk 06

Nur Chikmah, S.Pd
NIP 19630705 198405 2 0006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 01
Alamat: Jl. Nakula No.36 Slarang Lor Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/72/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Mufti, S.Pd

NIP : 19670720 198802 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Slarang Lor 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Slarang Lor 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Slarang Lor 01

Mufti, S.Pd
NIP 19670720 198802 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KECAMATAN DUKUHWARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SLARANG LOR 02
Alamat: Jl. Yudhistira No.65 Slarang Lor Kode Pos 52451

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/ 171/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Warsito, S.Pd.SD

NIP : 19630316 198608 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Slarang Lor 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Slarang Lor 02 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Slarang Lor 02

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL

Warsito, S.Pd.SD

NIP 19630316 198608 1 001

Lampiran 35

Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal

JUDUL : "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal"

NAMA : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
1	Bakar, R.	Penelitian ini menunjukkan bahwa, motivasi belajar dan kompetensi produktif siswa SMK di wilayah Sumatra Barat berada dalam kategori baik, dan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap kompetensi produktif siswa sebesar 11.5%.	722-732
2	Kilani, A.M.	Penelitian ini menunjukkan bahwa, dua kelompok eksperimen (pekerjaan rumah dan pekerjaan rumah) menunjukkan keunggulan dibandingkan kelompok kontrol dalam tes prestasi. Dan kelompok pasca-pekerjaan rumah menunjukkan keunggulan dibandingkan kelompok eksperimental pra-pekerjaan rumah. Penelitian merekomendasikan adaptasi guru terhadap pekerjaan rumah dan varians periode waktu untuk mengatasi pekerjaan rumah ini.	209-220
3	Yussia, Syaada, & Purnomo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran disiplin dan motivasi secara signifikan berkontribusi pada pembelajaran siswa. Disiplin yang tinggi meningkatkan motivasi belajar yang	965-970

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
		mengarah pada hasil belajar yang ditingkatkan.	
4	Riswanto, A., & Aryani, S.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa yang memiliki catatan yang baik jika memiliki motivasi belajar yang baik juga, dan penelitian ini menyimpulkan perbedaan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada dua kursus yang berbeda.	42-47
5	Güven, U., & Akçay, A.O.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, studi tersebut menemukan frekuensi pekerjaan rumah itu secara signifikan mempengaruhi prestasi siswa di kelas 8 tetapi tidak di kelas 4. Itu studi juga menemukan bahwa tren pekerjaan rumah yang ditugaskan dari tahun 2003 hingga 2015 adalah negatif baik di kelas 4 dan 8 di semua negara yang dipilih, kecuali di Turki.	1367-1382

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
1	Primaningtyas, I.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, besarnya pengaruh secara simultan dari kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS terpadu yaitu sebesar 1%.	144-151
2	Rahayu, M. M., & Andaryani, E.T.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 32,3% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.	39-45
3	Kusuma, Z.L., & Subkhan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh secara simultan dan parsial. Secara simultan, motivasi belajar dan kedisiplinan sebesar 89,5%, sedangkan secara parsial motivasi berkontribusi sebesar 62,09% sedangkan kedisiplinan sebesar 48,58%.	164-171

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
4	Nuryati & Rustiana, A.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ada pengaruh secara simultan sebesar 90,9%, sedangkan pengaruh secara parsial cara belajar sebesar 48,16%, disiplin sebesar 22,84%, dan motivasi sebesar 4,79%.	630-642
5	Nugroho, T.A., & Sudarma, K.	Kesimpulan hasil penelitiannya adalah ada pengaruh secara positif dan signifikan antara gaya belajar, motivasi belajar, dan kondisi sosial ekonomi orang tua pada hasil belajar siswa kelas X administrasi perkantoran pada mata diklat kearsipan di SMK N 9 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.	188-201
6	Wangid, M.N.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, tutor sebaya lebih tinggi pengaruhnya dalam mengembangkan kemampuan SRL siswa dibandingkan melalui pemberian pekerjaan rumah.	306-319
7	Purbiyanto, R., & Rustiana, A.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%.	341-361
8	Setyawati, V., & Subowo.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 60,2%.	29-44
9	Wasito.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, tidak ada hubungan antara motivasi belajar dan pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar siswa.	35-56
10	Aryanti, Y.D., & Muhsin.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas, dan kreativitas mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang.	243-260

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
11	Riyanti, I., & Kardoyo.	Simpulan penelitiannya yaitu bahwa terdapat pengaruh kehadiran di kelas terhadap motivasi belajar, mental kewirausahaan, dan hasil belajar kewirausahaan.	65-83

JURNAL NASIONAL

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
1	Kurniawan, D., & Wustqa, D.U.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dengan sumbangan sebesar 10,6%.	176-187
2	Nurbeda.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta setelah melakukan analisis, maka dapat diketahui bahwa penerapan metode pemberian tugas PR dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa pada bidang studi fkih belum berhasil secara maksimal.	113-121
3	Pebruanti, L., & Munadi, S.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pengunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar (nilai sikap, nilai pengetahuan dan praktik).	365-376
4	Putri, D.T.N.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, minat pada siswa dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada siswa adalah baik, dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi, ada pengaruh positif yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar, tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar, minat merupakan variabel yang dominan	118-124

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
		mempengaruhi hasil belajar.	
5	Endriani, A.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Oleh karena itu hasil penelitian ini signifikan.	104-116
6	Ervina, L., & Suci Rohayati.	Hasil penelitiannya, dari uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 26,348 dan didukung signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa pemahaman Perpajakan intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan.	67-117
7	Khairunnisa, R.	Terdapat pengaruh antara jejaring sosial (X_1) melalui motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 34,9%.	227-236
8	Repelita, T.	Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi siswa terhadap kinerja guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y).	67-119
9	Anita, Darmawan, H., & Kartika, E.	Pemberian *direct corrective feedback* pada pekerjaan rumah efektif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,89 dengan kategori tinggi.	1-7
10	Ernata, Y.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemberian *reward* dan *punisment* dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.	781-790
11	Pratiwi, N., Zasko, A., & Budjang, G.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, deskripsi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sangat tinggi dengan sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7% dan sisanya 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain.	1-10
12	Putri, Y.P., Rustiyarso, &	Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, pengaruh	1-8

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
	Salim, I.	motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 52%.	
13	Sariani, N.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pemberian *corrective feedback* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak dengan nilai e*ffect size* sebesar 1,8	138-146
14	Siswanto, I.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK 2 Yaspenda Sei Bejangkar.	180-185
15	Sobandi, R.	Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.	306-310
16	Damis & Muhajis.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar berhubungan positif dengan prestasi belajar siswa, namun hubungannya lemah karena hasil pembahasan menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,10 atau 10%.	216-228
17	Soewono, E.B.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, korelasinya signifikan dengan pengaruh penggunaan pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa sebesar 55,4%.	20-23
18	Sudarwanto, B.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, bila kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar IPA juga meningkat.	116-121
19	Ulfa, R., Sinaga, A.I., &	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, adanya hubungan yang	290-303

No	Nama Peneliti	Kutipan	Halaman
	Jaya, I.	sedang antara motivasi belajar, gaya belajar, dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Talawi.	
20	Patattan, Y.S., & Tandi, H.Y.	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa, ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Talise.	92-99

Lampiran 36

Dokumentasi Penelitian

SD Negeri Blubuk 01

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Blubuk 01

SD Negeri Blubuk 02

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Blubuk 02

SD Negeri Blubuk 03

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Blubuk 03

SD Negeri Blubuk 04

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Blubuk 04

SD Negeri Blubuk 05

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Blubuk 05

SD Negeri Blubuk 06

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Blubuk 06

SD Negeri Slarang Lor 01

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Slarang Lor 01

SD Negeri Slarang Lor 02

Pengisian Angket Penelitian SD Negeri Slarang Lor 02